



LAPORAN TAHUNAN 2023

ANNUAL REPORT 2023

PT INTINUSA SELAREKSA Tbk
Integrated Natural Marble And Granite Processor



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimers and Limitations of Liability

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Intinusa Selareksa (Persero) Tbk atau INTINUSA Tahun 2023 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana INTINUSA melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang INTINUSA serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

The reference for the preparation of the 2023 Annual Report of PT Intinusa Selareksa (Persero) Tbk or INTINUSA uses standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where INTINUSA carries out its business activities. This Annual Report uses the standards set out in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for matters of historical nature. Such statements involve prospective risks, uncertainties and may cause actual developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding INTINUSA's current and future conditions and the business environment in which the Company operates. Statements contained in this Annual Report are not guarantees of future performance, as actual future results may differ due to factors beyond the Company's control.

DAFTAR ISI

Table of Content

<p>A IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Highlights And Important Financial Data</p> <p>Halaman Page 6</p>	<p>6 Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights And Important Financial Data</p> <p>7 Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios</p>
<p>B INFORMASI SAHAM & GRAFIK Stock Information & Charts</p> <p>Halaman Page 8</p>	<p>8 Grafik Hasil Pencapaian Achievement Result Chart</p> <p>9 Informasi Saham Grafik Saham Stock Information Stock Chart</p>
<p>C LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors</p> <p>Halaman Page 10</p>	<p>11 Kinerja Perseroan Company Performance</p> <p>14 Prospek Usaha Perseroan The Company's business prospects</p> <p>14 Penerapan Tata Kelola Perseroan Implementation Of Corporate Governance</p> <p>15 Apresiasi dan Penutup Appreciation and Closing</p>
<p>D LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report Of The Board Of Commissioners</p> <p>Halaman Page 16</p>	<p>16 Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Terhadap Pengelolaan Perseroan, Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan Dan Implementasi Strategi Perseroan Yang Dilakukan Direksi Assessment of the performance of the Board of Directors on the management of the Company, Supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors.</p> <p>17 Prospek Usaha Perseroan Yang Disusun Oleh Direksi Business Prospects of the Company prepared by the Board of Directors</p> <p>18 Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perseroan Views on the implementation of the Company's Corporate Governance</p>
<p>E PROFIL PERSEROAN Company Profile</p> <p>Halaman Page 21</p>	<p>21 1. Nama Perseroan Name Of The Company</p> <p>21 2. Akses Perseroan Company Access</p> <p>22 3. Riwayat Singkat Perseroan Brief History Of The Company</p> <p>23 4. Visi dan Misi Perseroan, Nilai & Budaya Vision and Mission Of The Company, Values & Culture</p> <p>25 5. Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Business Activities According To The Articles Of Association</p> <p>26 6. Wilayah Oprasional Perseroan Operational Area Of The Company</p> <p>27 7. Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure Of The Company</p> <p>28 8. Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Industry Association Membership List</p> <p>28 9. Profil Direksi Profile Of The Board Of Directors</p> <p>30 10. Profil Dewan Komisaris Profile Of The Board Of Commissioners</p> <p>33 11. Perubahan Susunan Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Changes In The Composition Of The Board Of Directors And Board Of Commissioners</p> <p>34 12. Sumber Daya Manusia Human Resources</p> <p>35 13. Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Pada Awal Dan Akhir Buku Shareholders And Percentage Of Ownership At The Beginning And End Of The Book</p> <p>35 14. Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atau Saham Perseroan Oleh Direksi Atau Dewan Komisaris Pada Awal Dan Akhir Buku Percentage Of Indirect Ownership Or Shares Of The Company By The Board Of Directors Or Board Of Commissioners At The Beginning And End Of The Book</p> <p>36 15. Jumlah Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Perakhir Tahun Buku Sesuai Klasifikasi Number Of Shareholders And Percentage Of Ownership As Of The End Of The Financial Year According To The Classification</p>

E PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Halaman
Page **21**

- 36 16. Informasi Terkait Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perseroan
Information Related To The Company's Major And Controlling Shareholders
- 37 17. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Entitas
Name Of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Entities
- 37 18. Kronologi Pencatatan Saham
Chronology Of Share Listing
- 37 19. Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information On The Listing Of Other Securities
- 38 20. Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information On The Use Of Public Accountant (AP) And Public Accountant Office (KAP) Services
- 39 21. Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Name And Address Of Capital Market Supporting Professional Institution

F ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Halaman
Page **40**

- 40 1. Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operating review by business segment
- 42 2. Kinerja Keuangan Komprehensif Yang Mencakup Perbandingan Kinerja Keuangan Dalam 2 Tahun Terakhir
Comprehensive Financial Performance That Includes A Comparison Of Financial Performance In The Last 2 Years
- 47 3. Kemampuan Membayar Utang Atau Kewajiban Dengan Menyajikan Perhitungan Rasio Yang Relevan
Ability To Pay Debts Or Liabilities By Presenting Relevant Ratio Calculations
- 47 4. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan Dengan Menyajikan Piutang Rasio Yang Relevan
Collectibility Level of the Company's Receivables by Presenting Relevant Ratio Receivables
- 49 5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy On Capital Structure
- 49 6. Bahasan Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Discussion Of Material Ties For Capital Investment
- 49 7. Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir
Discussion On Investment In Capital Goods Realized In The Last Fiscal Year
- 49 8. Investasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Investments And Material Facts That Occurred After The Date Of The Accountant's Report
- 50 9. Prospek Usaha Dari Perseroan Dikaitkan Dengan Kondisi, Ekonomi Secara Umum dan Pasar Internasional Disertai Data Pendukung Kuantitatif Dari Sumber Data Yang Layak Dipercaya
The Business Prospects Of The Company Are Related To The Conditions, The General Economy And The International Market Accompanied By Quantitative Supporting Data From Reliable Data Sources.
- 50 10. Perbandingan Antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison Between Targets / Projections At The Beginning Of The Financial Year With The Results Achieved
- 51 11. Target / Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perseroan Untuk 1 Tahun Mendatang
Target / Projection That The Company Wants To Achieve For The Next 1 Year
- 52 12. Aspek Pemasaran Atas Barang dan Jasa Perseroan Paling Sedikit Mengenai Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects Of The Company's Goods and Services, At Least Regarding Marketing Strategy and Market Share.
- 53 13. Uraian Mengenai Dividen Selama 2 Tahun Buku Terakhir
Description Of Dividends For The Last 2 Financial Years
- 53 14. Informasi Material
Material Information
- 53 15. Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes In Laws and Regulations Which Significantly Affect The Company
- 53 16. Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

G TATA KELOLA PERSEROAN Corporate Governance

Halaman
Page **54**

- | | |
|---|---|
| <p>55 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)</p> <p>55 Informasi mengenai keputusan RUPS Tahun Buku
Information Regarding The Resolution Of The GMS Of The Financial Year</p> <p>55 1). Keputusan Hasil RUPS
Resolution Of The GMS</p> | <p>57 2). Keputusan RUPS Pada Tahun Buku Dan 1 (satu) Tahun Sebelum Tahun Buku Yang Tidak Di Realisasikan Pada Tahun Buku.
Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that are not realized in the financial year.</p> |
| <p>58 2. Direksi
Directions</p> <p>58 a. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi
Duties and Responsibilities Of Each Director</p> <p>60 b. Pernyataan Bahwa Direksi Memiliki Pedoman Atau Piagam
A Statement That The Board Of Directors Has A Guideline Or Charter</p> <p>62 c. Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat
Policy and Implementation Of Meeting Frequency</p> <p>63 d. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Pada Tahun Buku
Training and Competency Improvement In The Financial Year</p> | <p>63 e. Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Serta Masing-masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Performance Assessment Of The Board Of Directors And Board Of Commissioners and Each Member Of The Board Of Directors and Board Of Commissioners.</p> <p>63 f. Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi Pada Tahun Buku
Directors' Assessment Of The Performance Of Committees That Support The Implementation Of The Duties Of The Board Of Directors In The Financial Year.</p> |
| <p>64 3. Dewan Komisaris
Board Of Commissioners</p> <p>64 a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities Of The Board Of Commissioners</p> <p>65 b. Pernyataan Bahwa Dewan Komisaris Memiliki Pedoman Atau Piagam
Statement That The Board Of Commissioners Has A Charter Or Guideline</p> <p>66 c. Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat
Policy and Implementation Of Meeting Frequency</p> | <p>68 d. Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun Buku
Training And Competency Improvement For Members Of The Board Of Commissioners In The Financial Year</p> <p>68 e. Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners</p> <p>70 f. Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Board of Commissioners' assessment of the performance of Committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties.</p> |
| <p>70 4. Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners</p> <p>72 5. Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board</p> <p>72 6. Komite Audit
Audit Committee</p> <p>81 7. Komite Atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan
The Company's Nomination and Remuneration Committee Or Function</p> <p>88 8. Komite Lain Yang Dimiliki Perseroan
Other Committees Of The Company</p> <p>89 9. Sekretaris Perseroan
Company Secretary</p> <p>92 10. Unit Audit Internal
Internal Audit Unit</p> <p>96 11. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System</p> | <p>99 12. Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Perseroan
Risk management system implemented by the Company</p> <p>103 13. Perkara Hukum Yang Berdampak Material Yang Dihadapi
Legal Cases With Material Impact Faced</p> <p>103 14. Informasi Tentang Sanksi Administrasi / Sanksi Yang Dikenakan Perseroan
Information On Administrative Sanctions/ Sanctions Imposed By The Company</p> <p>103 15. Informasi Mengenai Kode Etik Perseroan
Information On The Company's Code Of Ethics</p> <p>106 16. Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Manajemen / Karyawan
Long-Term Compensation Policy Based On Management / Employee Performance</p> <p>107 17. Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy</p> <p>107 18. Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan
Company's Violation Reporting System</p> |

G TATA KELOLA PERSEROAN
Corporate Governance

Halaman
Page **54**

110 19. Kebijakan Anti Korupsi Perseroan
The Company's Anti-corruption Policy

110 20. Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perseroan
Implementation Of The Company's
Corporate Governance Guidelines

**H SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
Statement Letter Members Of The Board
Of Directors And Board Of Commissioners

Halaman
Page **118**

I LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023
2023 Financial Statements

Halaman
Page **119**

1 Surat Pernyataan Direksi
Director's Statement
2-9 Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report
10 Laporan Posisi Keuangan
Statements Of Financial Position
3 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Statements Of Profit Or Loss and
Other Comprehensive Income

4 Laporan Perubahan Ekuitas
Statements Of Changes In Equity
5 Laporan Arus Kas
Statements Of Cash Flows
6-69 Catatan Atas Laporan Keuangan
Notes To The Financial Statements

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Summary Of Important Financial Data

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain

Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated

KETERANGAN	2023	2022	2021	INFORMATION
Penjualan	28,676	21,142	24,403	Sales
Laba Kotor	5,863	1,831	3,731	Gross Income
Laba (Rugi) Usaha	(5,261)	(8,359)	(5,577)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(5,515)	(8,858)	(6,506)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Komprehensif	(5,272)	(8,296)	(6,243)	Comprehensive Profit (Loss)
Aset Lancar	96,181	96,775	92,539	Current Assets
Aset Tidak Lancar	19,934	13,550	13,937	Non-Current Assets
Jumlah Aset	116,115	110,325	106,476	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	180,012	25,554	30,418	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	40,068	183,464	166,455	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	220,080	209,018	196,873	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(103,965)	(98,693)	(90,397)	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(83,831)	71,221	62,121	Net Working Capital
Rata - Rata Jumlah	89,040,000	89,040,000	89,040,000	Average Amount
Saham Beredar (lembar)				Shares Outstanding (Sheet)
Laba (Rugi) periode berjalan per Saham (Dalam Rupiah)	(60)	(97)	(73)	Profit (Loss) for the period per Share (in IDR)

RASIO KEUANGAN PENTING

Important Financial Ratios

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain

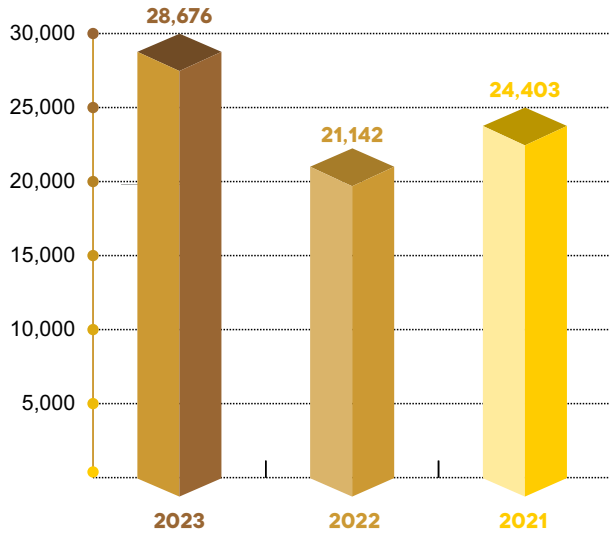
Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated

KETERANGAN	2023	2022	2021	INFORMATION
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratio
Pendapatan Usaha	35.64%	-13.36%	38.73%	Business Income
Laba (rugi) kotor	220.26%	-50.93%	-30.32%	Gross Profit (loss)
Laba (rugi) Usaha	-37.07%	49.89%	-15.61%	Operating Profit (loss)
Laba (rugi) Tahun Berjalan	-38.17%	32.96%	-7.12%	Profit (loss) For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-36.45%	32.88%	-17.56%	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Aset	5.25%	3.62%	-0.55%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5.29%	6.17%	2.96%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.34%	9.18%	7.42%	Total Equity
Rasio Usaha				Business Ratio
Laba (Rugi) Kotor / Pendapatan Usaha	20.44%	8.66%	15.29%	Gross Profit (Loss) / Operating Income
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	-18.34%	-39.54%	-22.85%	Operating Profit (Loss) / Operating Income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha	-18.66%	-40.94%	-26.67%	Profit (Loss) For The Year / Operating Income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Aset	-4.61%	-7.84%	-6.11%	Profit (Loss) For The Year / Total Assets
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	5.15%	8.77%	7.20%	Profit (Loss) For The Year / Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas jangka pendek	0.53	3.79	3.04	Total Current Assets / Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	-2.12	-2.12	-2.18	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	1.90	1.89	1.85	Total Liabilities / Total Assets

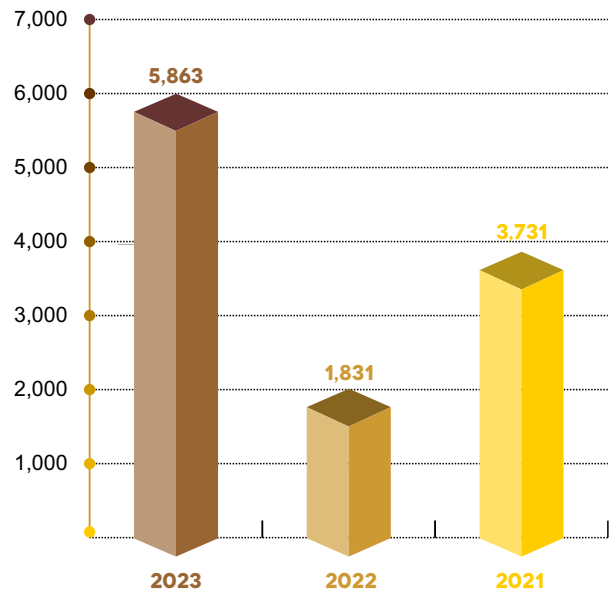
GRAFIK HASIL PENCAPAIAN

Achievement Result Chart

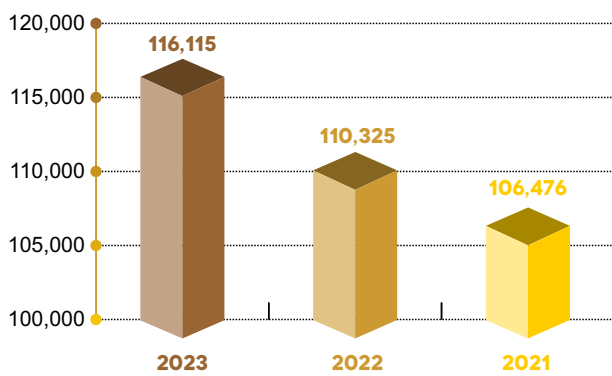
GRAFIK PENDAPATAN
Income chart



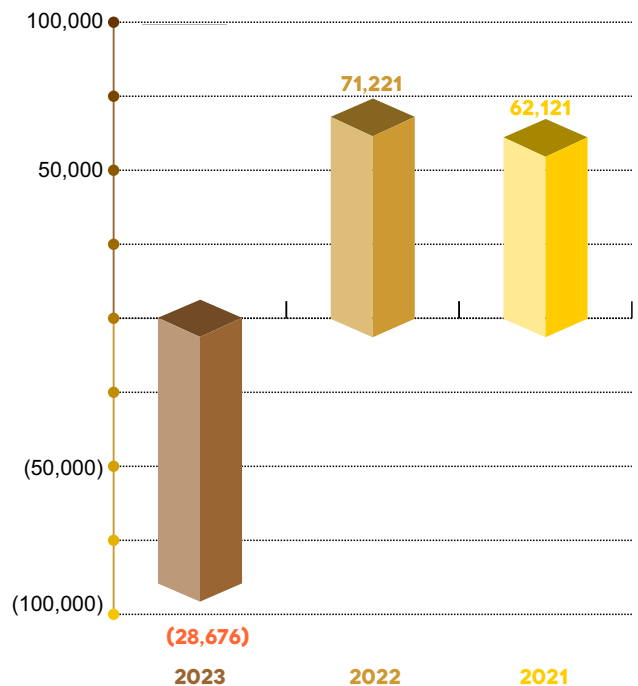
GRAFIK LABA KOTOR
Gross Profit Chart



GRAFIK ASET
Asset Chart



GRAFIK MODAL KERJA
Working Capital Chart



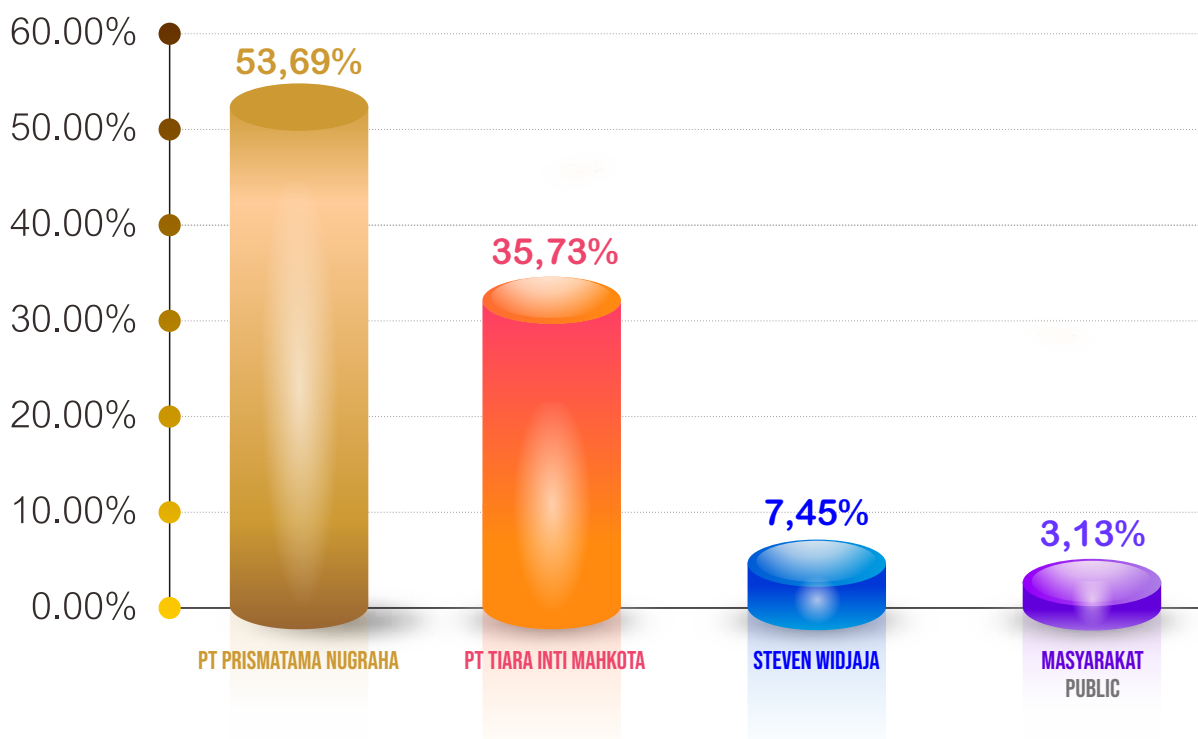
INFORMASI SAHAM

Stock Information

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Saham Amount Stock	Jumlah IDR IDR Amount
PT Prismatama Nugraha	53.69 %	47,803,360	23,901,680,000
PT Tiara Inti Mahkota	35.73 %	31,812,240	15,906,120,000
Steven Widjaja	7.45 %	6,631,360	3,315,680,000
Masyarakat Public	3.13 %	2,793,040	1,396,520,000
Total Saham Total Shares	100.00 %	89,040,000	44,520,000,000

GRAFIK SAHAM

Share Grafic



LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors Report



Gabriel Pribadi

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga Intinusa dapat melalui tahun 2023 dengan penuh tantangan, dengan sejumlah pencapaian dan inovasi yang terus bersaing dalam industri properti dan kedepannya diharapkan akan semakin baik.

Pencapaian usaha Perseroan di tahun 2023, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari upaya yang sudah dilaksanakan terhadap kondisi yang terjadi, dengan harapan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Intinusa secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Intinusa untuk menyampaikan laporan tahunan Perseroan di tahun buku 2023.

Respected Shareholders And Stakeholders

By extending praise and gratitude to the presence of the Almighty God for all the favors and gifts given, so that Intinusa can go through the year 2023 with full of challenges, with a number of achievements and innovations that continue to compete in the property industry and are expected to get better in the future.

The Company's business achievements in 2023, as stated in this annual report, is a description of the efforts that have been implemented against the conditions that occur, with the hope of being able to have a positive impact on Intinusa's performance in a sustainable manner. Furthermore, please allow us as the Board of Directors of Intinusa to submit the Company's annual report for the fiscal year 2023.

Tinjauan Ekonomi Secara Umum

Kinerja ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah dinamika perekonomian global dengan berbagai potensi risikonya menciptakan tantangan bagi perekonomian dan sektor keuangan domestik. Beberapa sumber risiko dari global yang terus dicermati yaitu tingkat inflasi yang masih persisten tinggi, suku bunga yang cenderung tinggi, intensifikasi perang di Ukraina, geoeconomics fragmentation, termasuk volatilitas di sektor keuangan. Sebagai langkah antisipatif atas berbagai dinamika global tersebut.

Beberapa lembaga internasional telah mengubah pandangan tentang outlook perekonomian dunia pada 2023 ini, mayoritas lembaga internasional memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh stagnan, Pertumbuhan PDB Indonesia tercatat sebesar 5,05% secara global meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2022 sebesar 5,01% dibandingkan dengan paruh kedua 2022.

Perlambatan ekonomi yang lebih tajam dari perkiraan di Tiongkok adalah risiko utama tambahan yang akan memukul pertumbuhan output di seluruh dunia. Kebijakan moneter perlu tetap restriktif sampai ada tanda-tanda yang jelas bahwa tekanan inflasi yang mendasari telah mereda selama ini.

1) Kinerja Perseroan

a) Strategi dan Kebijakan Strategi Perseroan

Sebagai upaya untuk menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan upaya peningkatan kinerja dan menjamin keberlangsungan usaha dengan mewujudkan VISI dan MISI Intinusa dengan strategi yang diimplementasikan Perseroan sejalan dengan sasaran yang akan dicapai oleh Perseroan, Direksi Perseroan terus mengamati dan menyikapi dengan seksama segala perubahan yang terjadi untuk menentukan rencana dan menentukan langkah langkah

General Economic Review

Indonesia's economic performance remains strong amidst the dynamics of the global economy with various potential risks creating challenges for the domestic economy and financial sector. Some sources of global risks that continue to be watched are the persistently high inflation rate, high interest rates, the intensification of the war in Ukraine, geoeconomic fragmentation, including volatility in the financial sector. As an anticipatory step for these various global dynamics.

Several international institutions have changed their views on the world economic outlook in 2023, the majority of international institutions expect the world economy to grow stagnantly, Indonesia's GDP growth was recorded at 5.05% globally, an increase compared to the previous year 2022 of 5.01% compared to the second half of 2022.

A sharper-than-expected economic slowdown in China is an additional key risk that will hit output growth worldwide. Monetary policy needs to remain restrictive until there are clear signs that underlying inflationary pressures have abated during this time.

1) Company Performance

a) Strategy and Policy Of The Company

As an effort to create positive value for shareholders and stakeholders, the Company is committed to continue to make efforts to improve performance and ensure business continuity by realizing Intinusa's VISION and MISSION with the strategies implemented by the Company in line with the goals to be achieved by the Company, the Board of Directors of the Company continues to observe and respond carefully to all changes that occur to determine plans and determine steps to anticipate all possibilities that occur,

baik yang terjadi secara internal dan eksternal, perubahan ekonomi domestik maupun perubahan ekonomi global. Beragam ide, gagasan, maupun fakta dipelajari dengan seksama untuk dijadikan dasar kebijakan yang akan diambil, untuk saat ini Perseroan masih terus melaksanakan strategi berkelanjutan dari tahun sebelumnya dan menambahkan strategi baru dengan paket bundling.

b) Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi Dan Kebijakan Perseroan

Perseroan juga melakukan analisa target dan anggaran berbasis risiko dengan mempertimbangkan ketidakpastian prospek pekerjaan dengan menghitung kebutuhan anggaran dan target pencapaian dari masing-masing bisnis unit yang ada di Perseroan.

c) Proses Yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi melakukan pemantauan dalam pelaksanaan rencana kerja Perseroan secara berkala. Hal ini dilakukan melalui rapat rutin antar Direksi dan pertemuan rutin dengan kepala Bagian tertentu untuk memastikan jalannya proses kegiatan Perseroan yang dilakukan berjalan sesuai yang diharapkan. Direksi memperoleh umpan balik serta mengambil langkah cepat dan tepat dalam menyelaraskan kondisi bisnis dan pasar ditahun berjalan. Tinjauan yang dilakukan di antaranya secara rutin melakukan monitoring terhadap indikator pencapaian bisnis pada kinerja operasonal, kinerja pemasaran, kinerja keuangan, produktivitas perusahaan, sumber daya manusia, kontrak kerja, risiko operational. Fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko membantu Direksi dalam memberikan masukan untuk menindaklanjuti temuan audit yang muncul serta memitigasi dari risiko dalam menjalankan operasi.

both internally and externally, domestic economic changes and global economic changes. Various ideas, ideas, and facts are carefully studied to serve as the basis for policies to be taken, for now the Company continues to implement sustainable strategies from the previous year and adds new strategies with bundling packages.

b) The Role Of The Board Of Directors In The Formulation Of The Company's Strategies And Policies

The Company also analyzes risk-based targets and budgets by considering the uncertainty of job prospects by calculating the budget needs and achievement targets of each business unit in the Company.

c) The Process Undertaken By The Board Of Directors To Ensure The Implementation Of The Company's Strategy

The Board of Directors monitors the implementation of the Company's work plan on a regular basis. This is done through regular meetings between the Board of Directors and regular meetings with the heads of certain Sections to ensure that the process of the Company's activities carried out is running as expected, the Board of Directors obtains feedback and takes quick and appropriate steps in harmonizing business and market conditions in the current year. The review includes regular monitoring of business achievement indicators on operational performance, marketing performance, financial performance, company productivity, human resources, labor contracts, operational risks. The Internal Audit and Risk Management functions assist the Board of Directors in providing input to follow up on audit findings that arise and mitigate risks in carrying out operations.

d) Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan Perseroan

Tahun 2023 Perseroan menargetkan penjualan sebesar 30% dari tahun sebelumnya dan Perseroan mampu membukukan penjualan sebesar Rp 28,676 Miliar atau 35.64% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, pencapaian pendapatan tersebut berasal dari peningkatan penjualan lokal granit dan marmer serta pendapatan proyek sebelumnya.

e) Kendala Yang Dihadapi Perseroan

Dampak dari tahun sebelumnya yang sulit bagi ekonomi global, maka tahun 2023 akan menjadi lebih buruk dengan resesi yang membayangi. Namun, prediksi itu tidak akan semuanya jadi malapetaka. Secara umum meskipun terdapat kendala dalam Perseroan, Direksi menyikapi kendala-kendala yang ada tersebut menjadi tantangan yang harus direspon secara positif dengan beragam strategi, untuk mencapai keberhasilan yang optimal, sehingga Direksi menetapkan strategi untuk mengantisipasi hal tersebut. Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan Perseroan diantaranya adalah meminimalisasikan manajemen risiko, terus mengembangkan strategi penjualan yang baik sehingga mampu mencapai apa yang diharapkan. Selain itu secara periodik, kami akan memantau kinerja Perseroan berdasarkan target yang telah ditetapkan untuk selanjutnya menjadi pertimbangan apakah diperlukan penyesuaian strategi bisnis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d) Comparison Between The Results Achieved And Those Targeted By The Company

In 2023 the Company targeted sales of 30% from the previous year and the Company was able to book sales of IDR 28,676 Billion or 35.64% increase from the previous year, the achievement of revenue came from an increase in local sales of granite and marble as well as previous project revenue.

e) Obstacles Faced By The Company

As a result of the previous difficult year for the global economy, 2023 will be even worse with a recession looming. However, the prediction will not be all doom and gloom. In general, although there are obstacles in the Company, the Board of Directors addresses these existing obstacles as challenges that must be responded positively with various strategies, to achieve optimal success, so the Board of Directors sets strategies to anticipate this. Anticipatory steps taken by the Company include minimizing risk management, continuing to develop a good sales strategy so as to be able to achieve what is expected. In addition, periodically, we will monitor the Company's performance based on the targets that have been set for further consideration of whether adjustments to business strategies are needed to achieve the goals that have been set.

2) Gambaran Tentang Prospek Usaha Perseroan

Di lihat dari berbagai sektor Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal ketiga tahun 2023 mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,05% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini lebih lambat dibanding periode sebelumnya, Indonesia masih mampu mempertahankan performa ekonomi yang relatif kuat dan berkelanjutan, meskipun menghadapi tantangan dari situasi ekonomi global yang melambat.

Penggunaan batu Granit maupun marmer dalam desain interior ataupun eksterior telah menjadi trend selama berabad-abad menambahkan element keindahan alam dan suasana elegan serta daya tahan keruang manapun. Saat ini kita melihat kedepan tahun 2023-2024 industri batu Granit dan marmer mengalami tren baru dan berkembang, dalam segi keberlanjutan konsumen jadi lebih sadar lingkungan, produsen merespons dengan mengembangkan praktik keberlanjutan dan menggunakan bahan ramah lingkungan, warna natural yang memiliki pilihan variasi untuk menambahkan seni kedalaman desain, tekstur serta pola batu yang menarik akan mendominasi instalasi lantai dan dinding sehingga tren ini akan menjadi daya tarik di tahun-tahun mendatang.

3) Penerapan Tata Kelola Perseroan

Secara penerapan tata kelola Intinusa berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) dengan selalu berusaha menerapkan praktik-praktik tata kelola yang sesuai yang diharapkan, melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Hal ini dilakukan untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, memiliki kinerja yang baik, serta tumbuh secara berkelanjutan.

2) Overview Of The Company's Business Prospects

Looking at various sectors, the Gross Domestic Product (GDP) in the third quarter of 2023 recorded a positive growth of 5.05% compared to the previous year. Although this growth was slower than the previous period, Indonesia was still able to maintain a relatively strong and sustainable economic performance, despite facing challenges from the slowing global economic situation.

The use of granite and marble in interior or exterior design has been a trend for centuries, adding an element of natural beauty, elegance and durability to any space. As we look ahead to 2023-2024 the Granite and marble stone industry is experiencing new and evolving trends, in terms of sustainability consumers are becoming more environmentally conscious, manufacturers are responding by developing sustainability practices and using eco-friendly materials, natural colors that have a variety of options to add artistic depth to designs, interesting stone textures and patterns will dominate floor and wall installations so this trend will be an attraction in the coming years.

3) Implementation Of Corporate Governance

In terms of governance implementation, Intinusa is fully committed to implementing good corporate governance (GCG) principles by always striving to implement appropriate governance practices as expected, through various improvement and enhancement efforts, and referring to the minimum standards and recommendations that must be met.

This is done to be able to realize a Company that is trusted by stakeholders, has good performance, and grows sustainably.

Karena itulah, penerapan GCG dilingkungan Perseroan bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Lebih dari itu, sebagai landasan kegiatan operasional dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Sejalan dengan perkembangan dinamika di industri, Perseroan memandang bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan masih perlu ditingkatkan. Di antaranya, melalui sosialisasi GCG termasuk Whistleblowing System (WBS).

3) Apresiasi dan Penutup

Demikian Laporan Direksi ini kami sampaikan. Sebagai penutup saya mewakili Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih dan rasa syukur, kita bisa mencapai dan melalui tahun ini semua dengan baik sehingga Perseroan masih mampu mengembangkan bisnisnya, hal ini karena kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta arahan dan masukan Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Direksi mengucapkan rasa terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan Dewan Komisaris atas bimbingan yang diberikan.

Tak lupa apresiasi juga diberikan kepada jajaran manajemen dan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja secara profesional dan penuh dedikasi sehingga kita dapat mengatasi segala masalah dengan baik. dan semoga kerja sama yang baik dapat terus tercipta di masa-masa yang akan datang.

Therefore, the implementation of GCG within the Company is not just a form of compliance with laws and regulations. More than that, it is the foundation of operational activities by referring to the principles that have been determined. In line with the dynamic development in the industry, the Company considers that the implementation of GCG principles within the Company still needs to be improved. Among others, through GCG socialization including the Whistleblowing System (WBS).

3) Appreciation And Closing

Thus we submit this Directors' Report.

In closing, on behalf of the Board of Directors of the Company, I would like to express my gratitude and gratitude that we were able to achieve and go through this year so well that the Company is still able to develop its business, this is due to the trust given by the shareholders and the direction and input of the Board of Commissioners in supporting the course of the Company's business activities. Therefore, the Board of Directors would like to thank the shareholders for their trust and the Board of Commissioners for their guidance.

We would also like to express our appreciation to the management and thanks and highest appreciation to all employees of the Company who have worked professionally and with dedication so that we can overcome all problems well. and hopefully good cooperation can continue to be created in the future.

Jakarta, 2024



Gabriel Pribadi

Atas nama Direksi

On Behalf Of The Board Of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report

Harry Kusuma

Komisaris Utama

President Commissioners



Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan banyak karunia kepada PT Intinusa Selareksa Tbk ("Perseroan").

Sepanjang tahun 2023 Perseroan mencatat kinerja yang baik di tengah berbagai kendala yang mewarnai perjalanan Perseroan di tahun ini. Selanjutnya izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2023 yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

1) Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan, Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan Dan Implementasi Strategi Perseroan Yang Dilakukan Oleh Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Respected Shareholders And Stakeholders.

Praise be to God Almighty, who has given many gifts to PT Intinusa Selareksa Tbk (The "Company").

Throughout 2023 the Company recorded a good performance amidst various obstacles that colored the Company's journey this year. Furthermore, allow us to submit a supervisory report on the Company's operations in the financial year 2023, which is part of the implementation of our duties and responsibilities as the Company's Board of Commissioners.

1) Assessment Of The Performance Of The Board Of Directors Regarding The Management Of The Company, Supervision Of The Board Of Commissioners In The Formulation And Implementation Of The Company's Strategy Carried Out By The Board Of Directors

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors covering operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities.

fokus pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, antara lain meliputi pelaksanaan Rencana Kerja, tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, efektivitas Sistem Pengendalian Internal, penerapan kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, agar Perseroan mampu bertahan dan terus tumbuh berkelanjutan.

Maka atas segala upaya, kerja keras, serta pencapaian Intinusa yang cukup tangguh meski di tengah tantangan, merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan bisa mewujudkan kinerja operasional meskipun kondisi keuangan Perseroan yang belum stabil dengan mempertahankan pertumbuhan di tengah dinamika tersebut.

2) Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan Yang Disusun Oleh Direksi

Intinusa merupakan Perseroan salah satu pionir yang mengelola batu alam di Indonesia, sehingga banyak kita lihat bangunan tinggi serta rumah tinggal bahkan tempat-tempat umum pun ada yang sudah menggunakan batu alam granit marmer, hasil produksi dari Intinusa.

Penggunaan batu Granit maupun marmer dalam desain interior ataupun eksterior telah mengalami perkembangan karena keindahan batu yang menarik dan elegan akan mendominasi instalasi lantai dan dinding

The focus of the Board of Commissioners' supervision and advising on the management of the Company by the Board of Directors, among others, includes the implementation of the Work Plan, follow-up on decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), implementation of Good Corporate Governance, effectiveness of the Internal Control System, implementation of the Company's code of ethics and cultural values, and implementation of applicable laws and regulations, so that the Company is able to survive and continue to grow sustainably.

So for all the efforts, hard work, and achievements of Intinusa which is quite resilient even in the midst of challenges, it is something to be grateful for that the Company can realize operational performance despite the Company's unstable financial condition by maintaining growth in the midst of these dynamics.

2) Outlook On The Company's Business Prospects Prepared By The Board Of Directors

Intinusa is one of the pioneers in managing natural stone in Indonesia, so we see many high-rise buildings and residential houses and even public places that have used natural stone granite marble, produced by Intinusa.

The use of granite and marble in interior or exterior design has evolved because the attractive and elegant beauty of stone will dominate floor and wall installations.

sehingga tren ini akan menjadi daya tarik di tahun - tahun mendatang, kami mendukung penuh prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi, karena apa yang diusulkan tersebut tidak lain merupakan demi kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan juga mendorong setiap sumber daya manusia yang dimiliki agar terus mengembangkan kemampuan diri, menjadi pekerja Intinusa yang berwawasan untuk terus berinovasi menciptakan teknologi terbaru, yang dapat mendukung perkembangan Perseroan

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Meskipun Perseroan masih dalam keuangan yang masih kurang stabil, Direksi tetap mampu melakukan penyesuaian dan transformasi yang flexible, seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan terobosan yang tepat sasaran.

3) Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perseroan.

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Intinusa secara konsisten sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usahanya sehari-harinya. Intinusa merupakan perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas produk dan proses kerja yang baik memiliki Kode Etik, serta memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan. Komitmen Intinusa terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG terlihat dari efektivitas Governance Structure yang dimiliki dan Governance Process yang telah dilaksanakan dengan sistem prosedur dan instruksi kerja yang baik. Governance Structure dan Governance Process telah mendorong dicapainya Governance Outcome sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Perseroan.

We fully support the Company's business prospects prepared by the Board of Directors, because what is proposed is none other than for the continuity and growth of the Company. The Company also encourages each of its human resources to continue to develop their abilities, becoming knowledgeable Intinusa workers to continue to innovate to create the latest technology, which can support the development of the Company.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has performed its duties well. Although the Company is still in a less stable financial condition, the Board of Directors is still able to make flexible adjustments and transformations, as time goes by the challenges that arise throughout the year are constantly changing, this is able to be addressed well by the Board of Directors by formulating and implementing breakthroughs that are right on target.

3) Outlook On The Implementation Of Corporate Governance.

As a commitment to implement good corporate management, Intinusa consistently systematically and continuously applies GCG principles in its daily business activities. Intinusa is a company that continues to grow and develop with good product quality and work processes, has a Code of Ethics, and has responsibility for the environment. Intinusa's commitment to the implementation of GCG principles can be seen from the effectiveness of its Governance Structure and Governance Process that has been implemented with a good system of procedures and work instructions. Governance Structure and Governance Process have encouraged the achievement of Governance Outcome in accordance with the expectations of the Company's stakeholders.

Apresiasi Dan Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen yang telah berkomitmen mempertahankan sustainability Perseroan serta memperbaiki kinerja keuangan dan operasional Perseroan mengingat saat ini merupakan tahun yang sangat sulit dimana perekonomian global dalam keadaan persistensi inflasi yang lebih besar sehingga memerlukan pengetatan kebijakan tambahan atau lanjutan yang dapat mengekspose kerentanan keuangan dan hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tanpa kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Perseroan tidak dapat menorehkan kinerja sebaik capaian saat ini.

Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun buku 2023. Kondisi sekarang sudah membaik namun kita masih harus tetap waspada, mari kita bersama-sama terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi kita semua, semoga apa yang sudah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa - masa yang akan datang.

Appreciation And Closing

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and management for their commitment to maintaining the Company's sustainability and improving the Company's financial and operational performance given that this is a very difficult year where the global economy is in a state of greater inflation persistence that requires additional or continued policy tightening that can expose financial vulnerabilities and this is a challenge for the Company.

In addition, the Board of Commissioners also appreciates all employees for their dedication and hard work that has been given to the Company. Our gratitude also goes to the Shareholders and other stakeholders. Without the trust and support given to the Board of Commissioners, the Company could not have performed as well as it has today.

Likewise, the Board of Commissioners was able to carry out its duties well during the 2023 financial year. The current condition has improved but we still have to remain vigilant, let us together continue to strive to get better results for all of us, hopefully what has been well established can continue to be improved in the future.
















Jakarta, 2024

Harry Kusuma

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf Of The Board Of Commissioners

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

	<p>Nama Name</p>	<p>PT Intinusa Selareksa Tbk</p>
	<p>Bidang Usaha Business Field</p>	<p>Industri Pengolahan Dan Pemrosesan Batu Alam Granit Dan Marmer Granite and Marble Natural Stone Processing and Processing Industry</p>
	<p>Tanggal Pendirian</p>	<p>Berdiri Sejak Tahun 1989 Established Since 1989</p>
	<p>Alamat Address</p>	<p>Pabrik Factory : Kawasan Industri Citeureup Jl. Karang Asem Timur No. 27 Kel. Karang Asem Timur Kec. Citeureup Kab. Bogor Jawa Barat Indonesia 16810</p> <p>Kantor Pusat Head Office : Gedung Prosperity Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 8 Jl. Jendral Sudirman Kav, 52-53 Kelurahan Senayan Kec. Kebayoran Baru Jakarta 12190 Indonesia.</p>
	<p>Hubungi Kami Contact Us</p>	<p>Layanan Pelanggan Costumer Care</p> <p>  +62 21 8753966  +62 21 8753971  +62 81277775250  www.intinusa.com  info@intinusa.com </p> <p>Media Sosial Social Media</p> <p>  PT. Intinusa Selareksa, Tbk.  @intinusa_marble  @IntinusaS  @intinusaselareksaofficial  @intinusaselareksa </p>

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

1. NAMA PERSEROAN

Sejak berdirinya Perseroan dari tahun 1989 sampai saat sekarang, nama Perseroan adalah PT Intinusa Selareksa Tbk.

2. AKSES PERSEROAN

Pabrik Perseroan berada di Kawasan Industri Citeureup tepatnya di Jalan karang Asem Timur No. 27 Kelurahan Karang Asem Timur Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat Indonesia

Kode Pos 16810
No. Telepon +62 21 8753966,
No. Fax. +62 21 8753971,
email info@intinusa.com
website www.intinusa.com

Dan untuk alamat kantor pusat berada di Gedung Prosperity Lt.51 District 8 SCBD Lot.8 Jalan Jendral Sudirman Kav, 52-53 Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta 12190 Indonesia.

Masyarakat secara umum dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan pada alamat dan nomor telpon tersebut diatas.

1. COMPANY NAME

Since the establishment of the Company from 1989 until now, the name of the Company is PT Intinusa Selareksa Tbk.

2. COMPANY ACCESS

The Company's factory is located in the Citeureup Industrial Area, precisely at Jalan Karang Asem Timur No. 27 Karang Asem Timur Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java Indonesia,

Post Code 16810
Phone Number +62 21 8753966,
Facsimile Number +62 21 8753971,
Email info@intinusa.com
website www.intinusa.com

And for the head office address is at Prosperity Building Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 28 Jalan Jendral Sudirman Kav, 52-53 Senayan Village, Kebayoran Baru District Jakarta 12190 Indonesia.

The general public can obtain information about the Company at the address and telephone number mentioned above.

3. RIWAYAT PERSEROAN

PT Intinusa Selareksa Tbk merupakan salah satu pelopor dan pemain utama di dalam industri pengolahan dan pemrosesan batu alam granit dan marmer yang didirikan pada tahun 1989 yang pada saat itu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia sedang maju pesat dengan tingkat kebutuhan material granit dan marmer yang tinggi kontribusinya khususnya pada bangunan-bangunan tinggi.

Produk yang dihasilkan merupakan batu alam granit dan marmer sebagai pelapis lantai dan dinding serta tiang kolom dan meja yang digunakan pada gedung-gedung perkantoran, apartment, rumah tinggal dan mal-mal, sehingga tidak dapat dipungkiri bisnis ini berkaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan properti di Indonesia. Dalam mengantisipasi tantangan yang muncul di masa yang akan datang akibat persaingan di tingkat nasional dan global, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan para kontraktor - kontraktor dengan mengedepankan kualitas dan pelayanan untuk meningkatkan kepercayaan yang telah terpujuk selama ini.

Dalam mengatasi dan menghadapi tantangan global serta daya saing ke depan, manajemen Perseroan berkomitmen untuk menekan biaya produksi secara maksimal dengan tetap menitik beratkan pada penyempurnaan proses dan penekanan efisiensi produksi, serta menghasilkan produk granit dan marmer yang bermutu tinggi dengan mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 agar produk dan jasa yang dihasilkan dapat memuaskan para konsumen.

Melalui strategi bisnis PT Intinusa Selareksa Tbk yang berfokus pada segmen pasar menengah ke atas, PT Intinusa Selareksa Tbk terus mencatatkan pertumbuhan tahun demi tahun. Keberhasilan Perseroan tidak lepas dari dukungan oleh keseriusan Perseroan untuk terus berinovasi dalam rangka memperkuat reputasi Perseroan sebagai penghasil produk-produk Batu Granit dan Marmer berkualitas dengan harga terjangkau. Sejatinya, kinerja pertumbuhan yang konsisten telah menopang Perseroan, baik dalam melewati naik-turun siklus perekonomian, maupun dalam membawa Perseroan menjadi salah satu Perseroan batu Granit dan Marmer di tanah air.

3. COMPANY HISTORY

PT Intinusa Selareksa Tbk is one of the pioneers and major players in the granite and marble natural stone processing and processing industry which was established in 1989, at that time economic growth and development in Indonesia was advancing rapidly with a high level of granite and marble material requirements, especially in high-rise buildings.

The products produced are granite and marble natural stone as floor and wall coatings as well as columns and tables used in office buildings, apartments, houses and malls, so it is undeniable that this business is closely related to the growth and development of property in Indonesia. In anticipating the challenges that arise in the future due to competition at the national and global levels, the Company maintains good relationships with contractors by prioritizing quality and service to increase the trust that has been fostered so far.

In overcoming and facing global challenges and competitiveness in the future, the Company's management is committed to reducing production costs to the maximum by continuing to focus on process improvement and emphasizing production efficiency, and producing high-quality granite and marble products by referring to the ISO 9001: 2015 Quality Management Standard so that the products and services produced can satisfy consumers.

Through PT Intinusa Selareksa Tbk's business strategy that focuses on the upper middle market segment, PT Intinusa Selareksa Tbk continues to record growth year after year. The Company's success cannot be separated from the support of the Company's seriousness to continue to innovate in order to strengthen the Company's reputation as a producer of quality Granite and Marble products at affordable prices. Indeed, consistent growth performance has sustained the Company, both in passing through the ups and downs of the economic cycle, and in bringing the Company to become one of the Granite and Marble stone companies in the country.

4. VISI & MISI PERSEROAN, BUDAYA PERSEROAN & NILAI-NILAI PERSEROAN

Vision & Mission Of The Company, Corporate Culture & values Of The Company

VISI Vision



“Menjadikan PT Intinusa Selareksa Tbk sebagai perusahaan terpadu yang menyediakan segala macam batu granit dan marmer dari seluruh dunia.”

Making PT Intinusa Selareksa Tbk as an integrated company that provides all kinds of granite and marble from all over the world.



MISI Mission

1. Membawa batu alam asli Indonesia menjadi batu alam kelas international di pasaran global dengan kualitas yang bermutu.
2. Meningkatkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan baik domestik maupun international untuk menunjang bisnis jangka panjang.
3. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia secara berkesinambungan agar dapat membantu mewujudkan visi Perseroan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
4. Ikut mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan fisik infrastruktur. Menjamin ketersediaan lingkungan kerja yang aman dan bersih, mendidik tenaga kerja melalui program pelatihan dan memberi penghargaan bagi yang berprestasi agar tercipta persaingan yang positif dan sehat.

1. Bringing Indonesia's indigenous natural stones into the international class of natural stones in the global ranks with quality.
2. Improve and provide the best service to customers both domestic and international to support long-term business.
3. Continuously improve the performance of human resources in order to help realize the Company's vision to produce quality products and competitive prices.
4. Participate in the success of government programs in physical infrastructure development. Ensure the availability of a safe and clean working environment, educate the workforce through training programs and reward achievers to create positive and healthy competition.

NILAI DAN BUDAYA PERSEROAN

Values And Corporate Culture

Nilai & Budaya

Values & Culture



1. Manfaat

Menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat lingkungan sekitar secara berkesinambungan.

2. Orientasi

Menjalankan usaha dengan kejujuran, kedisiplinan, kebersamaan dan lain-lain, agar tercipta keselarasan dan keseimbangan antara tujuan usaha dan nilai sosial budaya.

3. Terbuka

Menjalankan Perseroan dengan aspek keterbukaan yang menerima setiap perubahan positif untuk perkembangan Perseroan.

1. Benefits

Carrying out social responsibility to the surrounding community on an ongoing basis.

2. Orientation

Running a business with honesty, discipline, togetherness and others, in order to create harmony and balance between business objectives and socio-cultural values.

3. Open

Running the Company with an open aspect that accepts every positive change for the development of the Company.

5. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Jenis Produk Yang Di hasilkan Menurut Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan bisnis dan usaha Perseroan antara lain bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang-barang yang dihasilkan dari berbagai jenis batu alam, serta melakukan kegiatan usaha pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan sesuai permintaan dari konsumen dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk aplikasi bangunan atau proyek kontruksi lainnya dari plaster (pelapisan) interior dan eksterior, termasuk bahan-bahan lathing (Lapisan kayu) yang berkaitan dengan penyelesaian interior tersebut seperti langit-langit, pelapisan dinding dan pengubinan, dan pemasangan dalam bangunan atau proyek kontruksi lainnya dari batu marmer dan granit, saat ini Perseroan sedang mengembangkan usaha yang sama namun berbahan dasar kayu, partisi / skat yang dapat di bongkar pasang dan sebagainya, yang bisa digunakan untuk pengubinan, pemasangan dalam bangunan atau proyek kontruksi lainnya dengan parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu.

Dalam proses produksinya Intinusa telah mengaplikasikan dan telah mendapatkan sertifikat dari standar internasional yaitu Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015. Standar yang diperoleh tersebut, diterapkan Intinusa dalam melakukan aktifitas operasionalnya guna menghasilkan produk marmer dan granit yang bermutu dan bisa diterima oleh penggunaannya, serta untuk memenuhi pada masing-masing bidang yang disyaratkan baik oleh pelanggan dan juga pemasok.

5. Business Activities Of The Company And Types Of Products Produced According To The Articles Of Association

Based on the Articles of Association, the Company's business activities include, among others, engaging in the industry and marketing of goods produced from various types of natural stone, as well as carrying out business activities for flooring, walls, sanitary equipment and according to requests from consumers in the context of completing residential and non-residential buildings. Including building applications or other construction projects of interior and exterior plaster (coating), including lathing materials (wood coating) related to such interior finishes such as ceilings, wall coatings and tiling, and installation in buildings or other construction projects of marble and granite, currently the Company is developing the same business but made from wood, partitions / skates that can be dismantled and so on, which can be used for tiling, installation in buildings or other construction projects with parquet (flooring of pictorial boards) and floor coatings with wood.

In the production process, Intinusa has applied and has received a certificate from the international standard, ISO 9001 Quality Management System Standard: 2015. The standards obtained are applied by Intinusa in carrying out its operational activities in order to produce quality marble and granite products that can be accepted by its users, as well as to fulfill each field required by both customers and suppliers.

A. Kegiatan Usaha Utama :

- 1) industri barang dari marmer dan granit untuk keperluan rumah tangga dan pajangan.
- 2) industri barang dari marmer dan
- 3) industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan.
- 4) industri barang dari marmer, granit dan batu lainnya.
- 5) pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon.

B. Kegiatan Usaha Penunjang :

Perdagangan besar berbagai macam barang.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki izin berupa Surat Izin Usaha Industri.

6. Wilayah Oprasional Perseroan

Wilayah operasional Perseroan merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Pada saat ini wilayah oprasional Perseroan atau Pabrik berada di Kawasan Industri Citeureup tepatnya di Jl. Karang Asem Timur No. 27 Kelurahan Karang Asem Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, Indonesia, Kode Pos 16810.

A. Main Business Activities :

- 1) Manufacture of Marble and Granite Products for Household and Display Purposes.
- 2) Manufacture of Marble and Granite
- 3) Manufacture of stone goods for household purposes, displays and building materials.
- 4) Manufacture of goods from marble, granite and other stones.
- 5) Work on floors, walls, sanitary equipment and ceilings.

B. Supporting Business Activities :

Wholesale of Various Kinds of Goods.

In carrying out its business activities, the Company already has a license in the form of an Industrial Business License.

6. Companys Area Of Opration

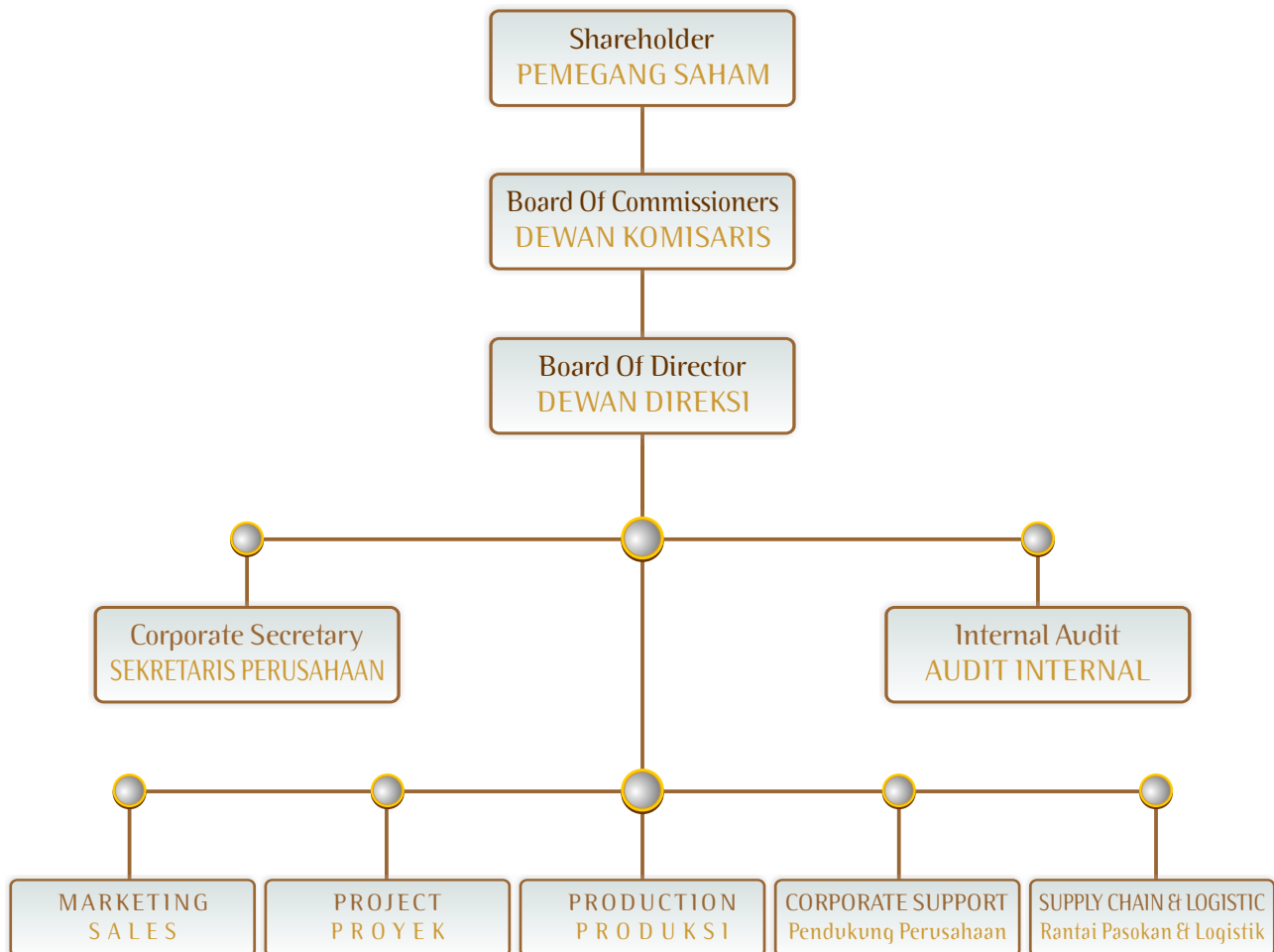
The Company's operational area is the area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities. At this time the operational area of the Company or Factory is in the Citeureup Industrial Area, precisely on Jl. Karang Asem Timur No. 27 Karang Asem Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, Indonesia, Postal Code 16810.



7. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN Company Organizational Structure

PT INTINUSA SELAREKSA Tbk

Integrated Natural Marble And Granite Processor



Dalam Struktur organisasi Perseroan sepanjang tahun buku 2023 tidak ada perubahan masih sama dengan tahun buku sebelumnya.

In the Company's organizational structure throughout the 2023 financial year there is no change, still the same as the previous fiscal year.

8. DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI PERSEROAN

Perseroan bergabung dengan keanggotaan Asosiasi Pengusaha Indonesia melalui Apindo yang terdaftar di Dewan Pengurus Kabupaten Bogor sejak tahun 2007 sebagai Anggota.

8. MEMBERSHIP OF THE COMPANY'S INDUSTRY ASSOCIATIONS

The Company joined the membership of the Indonesian Employers' Association through Apindo which has been registered with the Bogor Regency Management Board since 2007 as a Member.

9. PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

GABRIEL PRIBADI

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia
Usia 41 Tahun

Indonesian
Age 41 Years Old

Riwayat Pendidikan

Education History

Lulusan Santa Clara University,
California - USA.

Graduate of Santa Clara University,
California - USA.

Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Sebagai Direksi

Legal Basis For The Appointment Of Directors

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak 16 Agustus 2016 dan sampai saat ini posisi Direktur Utama masih dipercayakan kepada beliau berdasarkan dari Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022.

This position has been entrusted to him since August 16, 2016 and until now the position of President Director is still entrusted to him based on Deed No. 116 dated June 15, 2022.

Rangkaian Jabatan Direksi Selain Di Perseroan

Concurrent Position Of Directors Other Than In The Company

Direktur PT Napan Persada (12 Juni 2012 s.d. sekarang), Direktur Utama PT Sentralindo Panca Sakti (2 Mei 2014 s.d. sekarang), Sejak September 2023 sebagai Direktur Purchasing PT Sumatera Prima Fibreboard serta sebagai Komisaris di PT Prismatama Nugraha (2009 s/d sekarang)

Director of PT Napan Persada (June 12, 2012 to present), President Director of PT Sentralindo Panca Sakti (May 2, 2014 to present), Since September 2023 as Purchasing Director of PT Sumatera Prima Fibreboard and as Commissioner of PT Prismatama Nugraha (2009 to present).

Pengalaman Kerja Serta Periode Waktu Direksi Di Luar Perseroan

Work Experience And Time Period Both Inside And Outside The Company

Beliau pernah bekerja di PT Lumbang Nasional Flour Mills menjabat sebagai Direktur pada tahun 2008 sampai sekarang, dan sebagai Komisaris PT Sumatera Prima Fibreboard sejak 9 Februari 2017 sampai 25 September 2023.

He has worked at PT Lumbang Nasional Flour Mills as Director from 2008 until now, and as Commissioner of PT Sumatera Prima Fibreboard from February 9, 2017 to September 25, 2023.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Baik Langsung Ataupun Tidak Langsung

Affiliation With Other Members Of The Board Of Directors, Members Of The Board Of Commissioners, Major Shareholders And Controlling Shareholders Either Directly Or Indirectly

Status hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Dewan komisaris dan Direksi Perseroan Terafiliasi

The status of affiliation of each member of the Board of Commissioners and Directors of Affiliated Companies.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

STEVEN WIDJAJA

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia
Usia 47 Tahun

Indonesian
Age 47 Years Old

Riwayat Pendidikan

Education History

Lulusan university of Wisconsin, Madison dan lulusan pasca sarjana Santa Clara University, California - USA.

Graduate of the University of Wisconsin, Madison and a graduate of Santa Clara University, California - USA.

Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Sebagai Direksi

Legal Basis For The Appointment Of Directors

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak 16 Agustus 2016 sampai saat ini posisi Direktur masih dipercayakan kepada beliau sesuai pengangkatan berdasarkan dari No. 116 tanggal 15 Juni 2022

This position has been entrusted to him since August 16, 2016 until now the position of Director is still entrusted to him in accordance with the appointment based on No. 116 dated June 15, 2022.

Rangkaian Jabatan Direksi Selain Di Perseroan

Concurrent Position Of Directors Other Than In The Company

Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur PT Sumatra Prima Fibreboard (31 Januari 2012 s.d. sekarang), dan Direktur PT Centralindo Panca Sakti (2 Mei 2012 s.d.sekarang).

Currently he also holds positions as Director of PT Sumatra Prima Fibreboard (January 31, 2012 to present), and Director of PT Centralindo Panca Sakti (May 2, 2012 to present).

Pengalaman Kerja Serta Periode Waktu Direksi Di Luar Perseroan

Work Experience And Time Period Both Inside And Outside The Company

Beliau pernah bekerja di Iris USA, Inc sebagai Production Scheduler (Juni 2000-Des 2000), Production Planning Supervisor (Des 2000 - Nov 2001) Production Planning Manager (Maret 2004 - November 2021).

He has worked at Iris USA, Inc as Production Scheduler (June 2000-Dec 2000), Production Planning Supervisor (Dec 2000 - Nov 2001) Production Planning Manager (March 2004 - November 2021).

Your Home Solutions L.L.C sebagai Investment Analys (Mar 2004 - Juli 2005).
Lam Research Inc sebagai Operation Planning Manager Global Operation (Jan 2007 - April 2010)

Your Home Solutions L.L.C as Investment Analyst (Mar 2004 - July 2005).
Lam Research Inc as Operation Planning Manager Global Operation (Jan 2007 - April 2010).

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Baik Langsung Atau Tidak Langsung

Affiliation With Other Members Of The Board Of Directors, Members Of The Board Of Commissioners, Major Shareholders And Controlling Shareholders Either Directly Or Indirectly

Status hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Dewan komisaris dan Direksi Perseroan Terafiliasi

The status of affiliation of each member of the Board of Commissioners and Directors of Affiliated Companies.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Dan Alasan Perubahannya Sebagai Berikut :

The Changes In The Composition Of The Members Of The Board Of Directors And The Reasons For The Changes Are As Follows :

Komposisi anggota Direksi, masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu terdiri dari 2 (dua) orang Direksi yaitu Direktur Utama dan Direktur.

The composition of the Board of Directors remains the same as the previous year, consisting of 2 (two) Directors, namely the President Director and Director.

Penunjukan ini berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

This appointment is based on Deed No. 116 dated June 15, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.



10. PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

HARRY KUSUMA

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 54 Tahun

Indonesian
Age 54 Years Old

Riwayat Pendidikan

Education History

Beliau meraih gelar Insinyur lulusan dari Universitas Parahyangan-Bandung.

He holds an engineering degree from the University of Parahyangan-Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Sebagai Dewan Komisaris

Legal Basis For Appointment As Board Of Commissioners

Jabatan ini dipegang oleh beliau sejak tahun 2017 dasar hukum pengangkatan pertama Akta No. 047 Tahun 2017 dan Berdasarkan No. 116 tanggal 15 Juni 2022 beliau dipercayakan memegang jabatan kembali sebagai Komisaris Utama.

This position has been held by him since 2017, the legal basis for the first appointment is Deed No. 047 of 2017 and based on No. 116 dated June 15, 2022 he was entrusted to hold the position again as President Commissioner.

Rangkap Jabatan Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya Baik Didalam Maupun Diluar Perseroan

Concurrent Position As A Member Of The Board Of Commissioners, Member Of The Board Of Directors, Member Of The Committee And Other Positions Both Inside And Outside The Company

Komisaris utama (2017 s/d Sekarang di PT Intinusa Selareksa Tbk.

President Commissioner (2017 to present) at PT Intinusa Selareksa Tbk.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu :

He also served as Director in several companies, namely:

PT Senatama Wikarya (1995 s/d sekarang), PT Suryatama Lokabuana Mulia (2000 s/d sekarang), dan PT Niagatama Arsaraya (2004 s/d sekarang), Direktur Utama.

PT Senatama Wikarya (1995 to present), PT Suryatama Lokabuana Mulia (2000 to present), and PT Niagatama Arsaraya (2004 to present), President Director.

Pengalaman Kerja Beserta Masa Periodenya Baik Didalam Maupun Diluar Perseroan

Work Experience And Its Period Both Inside And Outside The Company

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Intinusa Selareksa Tbk Tahun 2007 s/d 2010 dan Direktur PT Intinusa Selareksa Tbk Tahun 2010 s/d 2016

He served as Commissioner of PT Intinusa Selareksa Tbk from 2007 to 2010 and Director of PT Intinusa Selareksa Tbk from 2010 to 2016.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Baik Langsung Atau pun Tidak Langsung

Affiliation With Other Members Of The Board Of Commissioners, Major Shareholders And Controlling Shareholders, Either Directly Or Indirectly.

Status hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Terafiliasi

Affiliation status of each member of the Board of Commissioners and Directors of the Affiliated Company.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

DANIEL PRIBADY

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 47 Tahun

Indonesian
Age 47 Years Old

Riwayat Pendidikan

Education History

Lulusan dari Universitas California State, Northridge - USA.

Graduated from California State University, Northridge - USA.

Dasar Hukum Pengangkatan Sebagai Dewan Komisaris

Legal Basis For Appointment As Board Of Commissioners

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2008. Pengangkatan jabatan tersebut berdasarkan Akta No. 148 tanggal 28 Juni 2008.

He has held this position since 2008. His appointment was based on Deed No. 148 dated June 28, 2008.

Hingga saat ini beliau dipercaya memegang jabatan sebagai Komisaris, berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022.

Until now he is trusted to hold the position of Commissioner, based on Deed No. 116 dated June 15, 2022.

Rangkap Jabatan Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya Baik Didalam maupun Diluar Perseroan

Concurrent Position As A Member Of The Board Of Commissioners, Member Of The Board Of Directors, Member Of The Committee And Other Positions Both Inside And Outside The Company

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Primatama Nugraha (2009 s.d. sekarang).

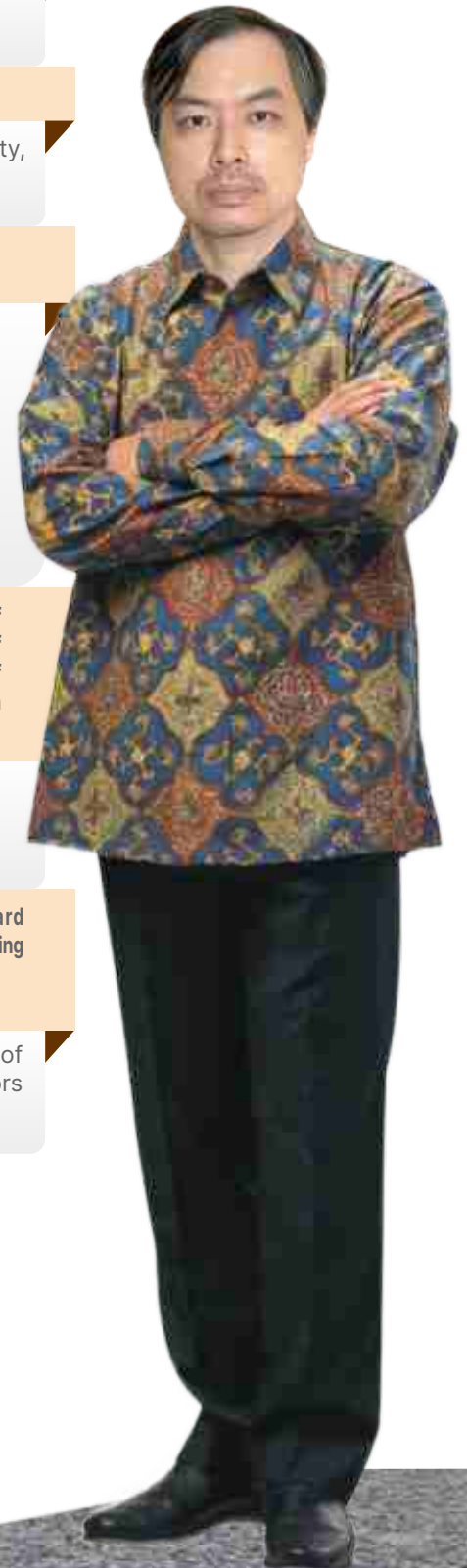
He also serves as President Commissioner of PT Primatama Nugraha (2009 to present).

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Baik Langsung ataupun Tidak Langsung

Affiliation With Other Members Of The Board Of Commissioners, Major Shareholders And Controlling Shareholders, Either Directly Or Indirectly.

Status hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Dewan komisaris dan Direksi Perseroan Terafiliasi.

The status of affiliation of each member of the Board of Commissioners and Directors of Affiliated Companies.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

HENDRIANTO WINATA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 72 Tahun

Indonesian
Age 72 Years Old

Riwayat Pendidikan

Education History

Beliau meraih gelar Sarjana dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta.

He earned his Bachelor's degree from the Ministry of Education and Culture Coordination of Private Universities.

Dasar Hukum Pengangkatan Sebagai Anggota Dewan Komisaris Dan Pertama Kali Pengangkatan Sebagai Komisaris Independen Perseroan

Legal Basis For Appointment As A Member Of The Board Of Commissioners And First Appointment As Independent Commissioner Of The Company

Berdasarkan Akta No.116 tanggal 15 Juni 2022 beliau dipercayakan memegang jabatan sebagai Komisaris Independen di Perseroan.

Based on Deed No.116 dated June 15, 2022, he is entrusted to hold the position of Independent Commissioner in the Company.

Rangkap Jabatan Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya Baik Didalam Maupun Diluar Perseroan

Concurrent Position As A Member Of The Board Of Commissioners, Member Of The Board Of Directors, Member Of The Committee And Other Positions Both Inside And Outside The Company

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Tahun 2022-2025 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Tahun 2022-2025.

He also serves as Chairman of the Audit Committee for 2022-2025 and also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company for 2022-2025.

Pengalaman Kerja Beserta Masa Periodenya Baik Didalam Maupun Diluar Perseroan

Work Experience And Its Period Both Inside And Outside The Company

Beliau pernah bekerja di Chicago Bridge and Iron (PT C.B.I) Sebagai Cost Accountant, Bekerja di RODAMAS Group, Sebagai Direktur di PT Intinusa Selareksa - Sebagai Chief Accountant di PT Nawa Panduta - Sebagai Chief Accountant di PT Branta Mulia - Sebagai Chief Accountant di PT Argha Karya Prima Indusrty - Sebagai President Direktur PT Murni Multifinance - Sebagai Executive Vice President di PT Sumatera Prima Fibreboard.

He has worked at Chicago Bridge and Iron (PT C.B.I) as Cost Accountant, worked at RODAMAS Group, as Director at PT Intinusa Selareksa - as Chief Accountant at PT Nawa Panduta - as Chief Accountant at PT Branta Mulia - as Chief Accountant at PT Argha Karya Prima Indusrty - as President Director of PT Murni Multifinance - as Executive Vice President at PT Sumatera Prima Fibreboard.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur (1993 s/d 1996) dan juga Komisaris (1997 s/d 1998) di PT Intinusa Selareksa Tbk.

He has served as Director (1993 to 1996) and Commissioner (1997 to 1998) of PT Intinusa Selareksa Tbk.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Baik Langsung Ataupun Tidak Langsung

Affiliation With Other Members Of The Board Of Commissioners, Major Shareholders And Controlling Shareholders, Either Directly Or Indirectly.

Status hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Dewan komisaris dan Direksi Perseroan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

The affiliation status of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Dalam Hal Komisaris Independen Telah Menjabat Lebih Dari 2 (dua) Periode

Statement Of Independence Of Independent Commissioners In The Event That The Independent Commissioner Has Served More Than 2 (two) Periods

Belum ada pernyataan, dikarenakan beliau menjabat dalam posisi komisaris independen ini masih dalam satu tahun berjalan

There is no statement yet, because he served in the position of independent commissioner for one year.



11. Perubahan Susunan Anggota Direksi Dan/atau Anggota Dewan Komisaris Yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sama dengan tahun lalu yaitu 3 (Tiga) Orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Sedangkan untuk komposisi anggota Direksi, masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, yaitu Direktur Utama dan Direktur.

Penunjukan ini berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Status Hubungan Afiliasi Dari Masing-masing Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan

11. Changes In The Composition Of Members Of The Board Of Directors And / Or Members Of The Board Of Commissioners That Occur After The Financial Year Ends Until The Deadline For Submitting The Annual Report

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sama dengan tahun lalu yaitu 3 (Tiga) Orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Sedangkan untuk komposisi anggota Direksi, masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, yaitu Direktur Utama dan Direktur.

Penunjukan ini berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The affiliation status of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

Nama Name	Jabatan Position	Status Status
Harry Kusuma	Komisaris Utama President Commissioner	Terafiliasi Affiliated
Daniel Pribady	Komisaris Commissioner	Terafiliasi Affiliated
Hendrianto Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders.
Gabriel Pribadi	Direktur Utama President Commissioner	Terafiliasi Affiliated
Steven Widjaja	Direktur Commissioner	Terafiliasi Affiliated

12. Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan Dan Status Ketenagakerjaan Dalam Tahun Buku

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2023 seluruhnya 85 orang, sementara pada tahun 2022 berjumlah 96 orang atau berkurang 11 orang. Deskripsi sebaran berdasarkan tingkat tersebut pada akhir tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut adalah :

SUMBER DAYA MASNUSIA

Human Resources

12. Number Of Employees By Gender, Position, Age, Education Level And Employment Status In The Financial Year

The total number of employees of the Company as of December 31, 2023 was 85 people, while in 2022 there were 96 people or a decrease of 11 people. A description of the distribution based on these levels at the end of 2023 can be seen in the following table :

Berdasarkan Based On	2023	2022
Jenis Kelamin Gender		
Pria Man	75	84
Wanita Women	10	12
Usia Age		
26 - 35 Tahun Years	16	18
36 - 45 Tahun Years	11	13
46 - 55 Tahun Years	54	59
56 - 60 Tahun, dst. Years, Etc.	4	6
Pendidikan Education		
Pasca Sarjana (S2 & S3) Post-Graduate	1	0
Sarjana & Sarjana Muda (S1 & D3) Bachelor & Baccalaureate	22	24
SLTA, SLTP, DII. Senior High School, Junior High School, etc.	62	72
Jabatan Position		
General Manager Year	2	2
Manager Year	4	4
Kepala Bagian Year	7	7
Staf & Tenaga Pelaksana Year	72	83
Status Ketenagakerjaan Employment Status		
Karyawan Tetap Permanent Employees	50	54
Karyawan Kontrak Contract Employees	35	42
Jumlah Amount	85	96

13) Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut :

- a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan adalah :

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Lembar Saham Share Sheet	Jumlah Rp. Amount IDR
PT Prismatama Nugraha	53.69 %	47,803,360	23,901,680,000
PT Tiara Intimahkota	35.73 %	31,812,240	15,906,120,000
Mr. Steven Widjaja	7.45 %	6,631,360	3,315,680,000

- b) Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah :

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Lembar Saham Share Sheet	Jumlah IDR Amount IDR
Mr. Steven Widjaja	7.45 %	6,631,360	3,315,680,000

- c) Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing - masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan dan persentasinya

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Lembar Saham Share Sheet	Jumlah IDR Amount IDR
Masyarakat Public	3.13 %	2,793,040	1,396,520,000

14) Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perseroan Oleh Anggota Dewan Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun Buku

Dalam hal kepemilikan tidak langsung saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris pada awal dan akhir buku tahun 2023 tidak ada. Hal ini terdata dalam daftar pemegang saham sesuai dengan data kepemilikannya.

13) Name Of Shareholders And Percentage Of Ownership At The Beginning And End Of The Financial Year

Based on the Shareholders Register issued by the Share Registrar, PT Raya Saham Registra on December 31, 2023, the Company has the following shareholder composition :

- a) Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares are :

- a) Members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who own shares of the Company are :

- a) Group of Public Shareholders who each own less than 5% of the Company's shares and the percentage of ownership :

14) Percentage Of Indirect Ownership Of The Company's Shares By Members Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners In The Financial Year

In terms of indirect ownership of the Company's shares by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year 2023, there are none. This is recorded in the register of shareholders in accordance with the ownership data.

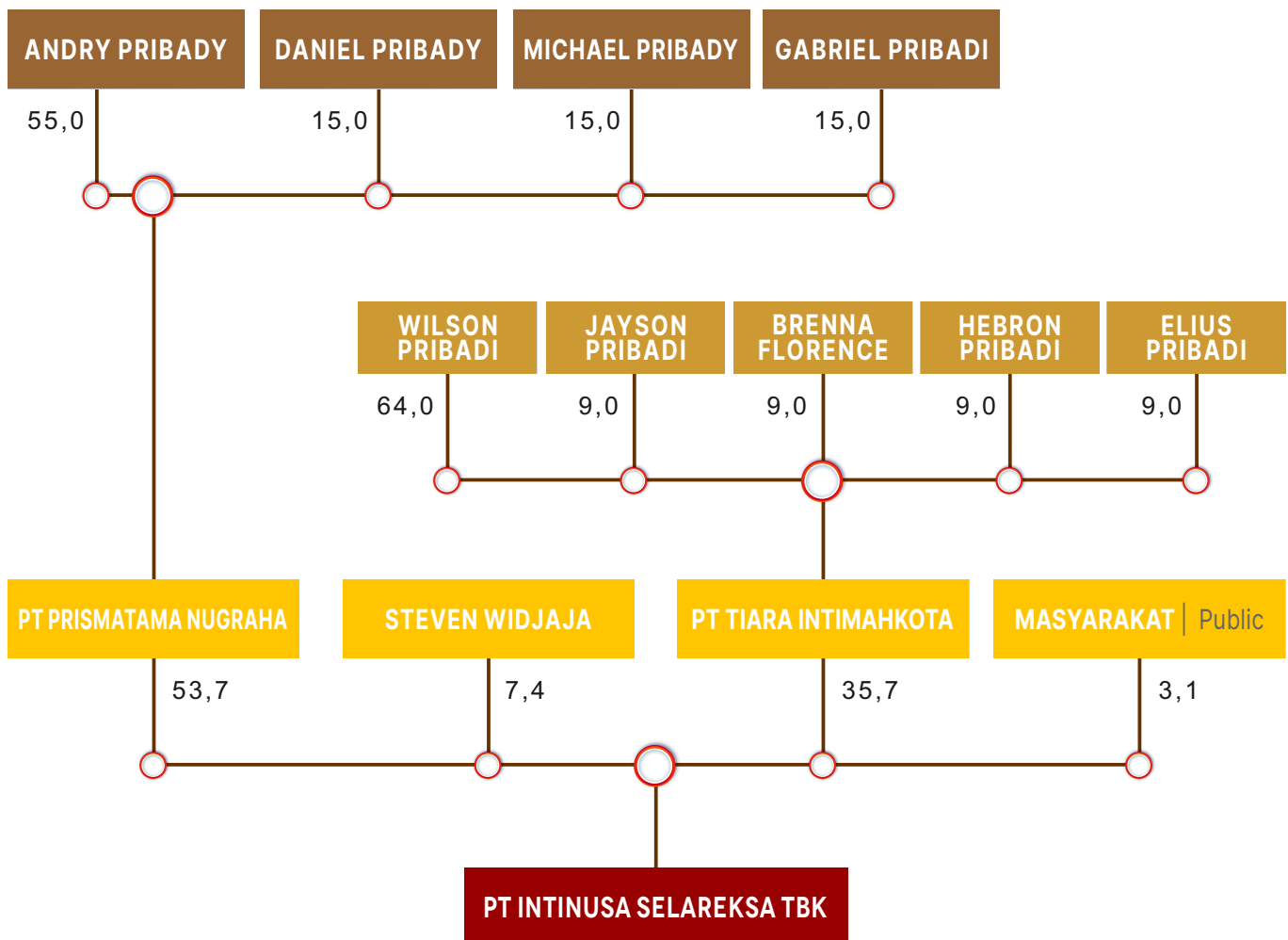
15) Jumlah Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

15) Number Of Shareholders And Percentage Of Ownership As Of The End Of The Financial Year

Klasifikasi / Kelompok Classification/Group	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan Ownership Presentation
Institusi Lokal Local Institutions	11	80,149,040	90,1 %
Institusi Asing Foreign institutions	3	707,600	0,79 %
Individu Lokal Local Individuals	284	8,082,360	9,08 %
Individu Asing Foreign Individuals	2	101,000	0,11 %
Jumlah Total	300	89,040,000	100 %

16. Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perseroan Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Sampai Kepada Individu

16. Information On The Company's Main And Controlling Shareholders, Both Directly And Indirectly, Up To The Individual



17) Nama Etnitas Anak Perseroan, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Perseroan.

Sampai dengan tahun buku saat ini Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama etnitas dan Perusahaan Investasi dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung.

18) Kronologi Pencatatan Saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Dari Awal Pencatatan Hingga Akhir Tahun Buku, Hingga Akhir Tahun Buku Serta Nama Bursa Efek Dimana Saham Perseroan Dicatatkan.

Kronologis Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk Kronologis Pencatatan Saham Perseroan. Pada tanggal 11 Maret 1999 melalui Surat No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) telah melakukan pembatalan pencatatan (delisting) atas saham PT Intinusa Selareksa Tbk, sehingga mulai sejak tanggal tersebut sampai dengan sekarang, saham Perusahaan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

19) Informasai Pencatatan Efek Lainnya Selain Efek Sebagaimana Dimaksud Pada Angka 18, Yang Belum Jatuh Tempo Pada Tahun Buku Paling Sedikit Memuat Nama Efek, Tahun Penerbitan, Tingkat Suku Bunga / Imbal Hasil, Tanggal Jatuh Tempo, Nilai Penawaran Dan Peringkat Efek

Sampai dengan tahun buku saat ini Perseroan tidak ada informasi terkait pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud angka 18 tersebut.

17) Name Of The Company's Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies.

Up to the current financial year, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, joint venture companies and Investment Companies with direct and indirect participation.

18) Chronology Of Listing Of Shares, Number Of Shares, Nominal Value And Offering Price From The Beginning Of Listing Until The End Of The Financial Year, Until The End Of The Financial Year And The Name Of The Stock Exchange Where The Company's Shares Are Listed.

Chronology of Listing of Shares, Bonds and Sukuk Chronology of Listing of Shares of the Company. On March 11, 1999 through Letter No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) has canceled the listing (delisting) of PT Intinusa Selareksa Tbk shares, so that starting from that date until now, the Company's shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

19) Information On The Listing Of Other Securities Other Than The Securities As Referred To In Number 18, Which Have Not Matured In The Financial Year Shall At Least Contain The Name Of The Securities, Year Of Issuance, Interest Rate / Yield, Maturity Date, Offering Value And Securities Rating

Until the current financial year, the Company has no information related to the listing of other securities other than the securities as referred to in number 18.

20) Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (ap) Dan Kantor Akuntan Publik (kap) Beserta Jaringan / Asosiasi / Aliansi

20) Information On The Use Of Public Accounting Services (ap) And Public Accounting Firms (kap) And Their Networks / Associations / Alliances

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

<p>A. Nama Lembaga / Profesi Name of Institution / Professional</p>	<p>PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Anggota Firma PKF.) (Member of PKF Firm.)</p>
<p>Alamat Address</p>	<p>UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin, Lot 8-10 Jakarta Indonesia 10230</p>
<p>B. Priode Penugasan Assignment Period</p>	<p>Tahun 2023</p>
<p>C. Informasi Jasa Audit Dan/ Atau Non Audit Yang Information On Audit And/or Non-Audit Services Provided</p>	<p>Tidak ada Informasi jasa audit dan/atau non audit yang No Information on audit and/or non-audit services provided</p>
<p>D. Biaya Jasa (Fee) Audit Dan Atau Non Audit Untuk Masing-Masing Penugasan Yang Diberikan Selama Tahun Buku. Audit And/or Non-Audit Service Fees For Each Assignment Given During The Financial Year.</p>	<p>Jasa yang diberikan adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dalam penugasan membuat Laporan Audit Re-Listing Rp 70 juta, Comfort Letter Rp 40 Juta, dan laporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 110 juta, maka jumlah total honorarium yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 220 juta. The services provided are to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2023 in the assignment of making a Re-Listing Audit Report of IDR 70 million, Comfort Letter of IDR 40 Million, and the report ending on December 31, 2023 is IDR 110 million, then the total amount of honorarium incurred is IDR 220</p>
<p>E. Dalam Hal AP dan KAP Beserta Jaringan Asosiasi Aliansinya, Yang Ditunjuk Tidak Memberikan Jasa Non Audit In The Event That AP and KAP And Their Network Of Associates, Who Are Appointed Do Not Provide Non-audit services</p>	<p>KAP tidak memberikan jasa non audit kepada Perseroan KAP does not provide non-audit services to the Company</p>

21) Nama Dan Alamat Lembaga Dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP Dan KAP

21) Name And Address Of Capital Market Supporting Institutions And/or Professionals Other Than AP And KAP

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Securities Administration Bureau

<p>A. Nama Lembaga / Profesi Name of Institution / Professional</p>	<p>Biro Administrasi Efek ("BAE") Securities Administration Bureau ("BAE") PT RAYA SAHAM REGISTRA</p>
<p>Alamat Address</p>	<p>Plaza Sentral Building, Jl. Jend. Sudirman No. 47-48 RT. 5 RW. 4 Karet Semanggi, Setia Budi Jakarta Selatan 12930</p>
<p>B. Priode Penugasan Assignment Period</p>	<p>Tahun 2023</p>
<p>C. Informasi Jasa Audit Dan/atau Non Audit Yang Diberikan Information On Audit And/or Non-audit Services Provided</p>	<p>Tidak ada Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan No Information on audit and/or non-audit services provided</p>
<p>D. Biaya Jasa (Fee) Audit Dan / Atau Non Audit Untuk Masing-Masing Penugasan Yang Diberikan Selama Tahun Buku Audit And / Or Non-Audit Fees For Each Assignment Given During The Financial Year</p>	<p>Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi. Periode penugasan PT Raya Saham Registra dilakukan oleh Perseroan secara reguler tiap tahun, sejak tahun 1999. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya Administrasi efek sebesar Rp 7,500,000 The services provided are securities administration processes, including the maintenance and publishing of shareholder data, shareholder data reporting obligations to capital market authorities and consultation and support services related to corporate action activities. The period of assignment of PT Raya Saham Registra is carried out by the Company regularly every year, since 1999. The honorarium costs incurred by the Company for securities administration costs amounted to IDR 7,500,000.</p>



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

1. Tinjauan Operasi Persegmen Usaha

a) Produksi

Jenis Produk dan Kapasitas Produksi

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan batu alam (Granit dan Marmer) dengan proses produksi berada di kawasan Citeureup Bogor Jawa Barat. Saat ini, Perseroan dengan hasil out put produksi di tahun 2023 kisaran 68,474.47 meter persegi.

Proses Produksi

Marmer & granit yang di produksi telah melalui serangkaian proses dan pemilihan secara selektif untuk menghasilkan produk kualitas terbaik sesuai keinginan pelanggan. Mesin dan teknologi selalu diperbaharui dan dikontrol dengan baik. Hal itu merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan produk yang berkualitas terbaik untuk pelanggan, serta memberikan sentuhan seni dan kemewahan pada material batu marmer dan granit. Perseroan mengintegrasikan manajemen kualitas kontrol secara total dalam setiap langkah untuk memastikan memenuhi harapan pelanggan terhadap produk.

1. Tinjauan Operasi Persegmen Usaha

a) Production

Product Type and Production Capacity

The Company is a company engaged in the business of processing natural stone (Granite and Marble) with the production process located in the Citeureup area of Bogor, West Java. Currently, the Company with a production out put in 2023 in the range of 68,474.47 square meters.

Production Process

Marble & granite production has gone through a series of processes and selective selection to produce the best quality products according to customer desires. Machinery and technology are always updated and well controlled. It is the Company's commitment to provide the best quality products for customers, as well as giving a touch of art and luxury to marble and granite stone materials. The Company integrates total quality control management in every step to ensure it meets customer expectations for products.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menampilkan kesempurnaan dalam kualitas, desain, dan pengerjaan dalam menyelesaikan setiap proyek menurut keinginan pelanggan. Perseroan bekerja untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan hasil kerja yang baik dan tepat waktu, serta sesuai dengan anggaran. Perseroan menempatkan pelanggan pada urutan pertama sebagai prioritas untuk memastikan pelayanan dan mendukung secara maksimum kepada pelanggan.

b) Pendapatan/ Penjualan

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

Dalam kondisi perekonomian global yang masih tidak stabil di tahun 2023 yang juga berpengaruh pada Perseroan namun Perseroan masih mampu membukukan catatan penjualan sebesar Rp 28,676 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 35.64% dibandingkan tahun sebelumnya adalah sebesar Rp 21,142 Miliar, angka tersebut didapatkan dari segmen usaha penjualan Granit, marmer dan Flooring hal ini baik secara penjualan lokal ritel, jasa dan proyek.

Untuk terus mengembangkan bisnis ini strategi utama Perseroan adalah untuk meningkatkan penjualan melalui marketing wholesaler sebagai penjualan barang atau merchandise kepada pengecer, pengguna bisnis industri, komersial, institusi atau profesional, atau kepada peng Grosir lainnya dan jasa terkait. Secara umum, artinya penjualan barang kepada siapa saja selain konsumen biasa bagi produk marmer dan granit. Serta penambahan penjualan pada lini baru dengan pangsa pasar terhadap produk-produk parket dan toilet cubicle.

The Company is fully committed to excellence in quality, design, and workmanship in completing each project according to the customer's wishes. The Company works to achieve customer satisfaction by delivering work on time and within budget. The Company puts customers first as a priority to ensure maximum service and support to customers.

b) Revenue/Sales

The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2023 which are also presented in this Annual Report book. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

In the global economic conditions that are still unstable in 2023 which also affects the Company but the Company is still able to record sales of IDR 28,676 Billion or an increase of 35.64% compared to the previous year of IDR 21,142 Billion, this figure was obtained from the business segment of Granite, marble and Flooring sales both in local retail sales, services and projects.

To continue to grow this business the Company's main strategy is to increase sales through wholesaling marketing as the sale of goods or merchandise to retailers, industrial, commercial, institutional or professional business users, or to other wholesalers and related services. In general, it means the sale of goods to anyone other than ordinary consumers for marble and granite products. As well as additional sales in new lines with market share of parquet and toilet cubicle products.

c) Profitabilitas

Untuk saat ini Perseroan belum memperoleh profitabilitas dikarenakan masih sama dengan tahun lalu yaitu masih akumulasi saldo rugi.

2. Kinerja Keuangan Komprehensif Yang Mencakup Perbandingan Kinerja Keuangan Dalam 2 Tahun Terakhir

Aset

Total Aset Perseroan tahun 2023 Rp 116,115 miliar sedangkan tahun 2022 adalah Rp 110,325 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 5,790 miliar atau setara dengan 5.25% peningkatan ini diperoleh dari sejumlah aset lancar yaitu kenaikan piutang usaha dan persediaan.

Aset Lancar

Aset lancar di tahun 2023 adalah Rp 96,181 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 594 juta atau 0.61% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 96,775 miliar, penurunan ini dikarenakan adanya reklasifikasi uang muka pembelian apartemen menjadi asset tetap sebesar Rp. 6,242 miliar dan disisi lain adanya kenaikan piutang usaha sebesar Rp. 4,599 miliar dan persediaan Rp. 2,103 miliar.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar tahun 2023 adalah sebesar Rp 116,115 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 6,390 miliar atau 32,05% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp 13,550 miliar, yang didapat dari aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Piutang Usaha

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 4,599 miliar, dikarenakan peningkatan piutang penjualan ritel sebesar Rp 7,527 miliar dan penurunan piutang usaha proyek sebesar Rp 2,616.

c) Profitability

For now, the Company has not obtained profitability because it is still the same as last year, which is still an accumulated loss balance.

2. Comprehensive Financial Performance Which Includes Comparison of Financial Performance in the Last 2 Years

Assets

The Company's Total Assets in 2023 was IDR 116.115 billion while in 2022 it was IDR 110.325 billion, an increase of IDR 5.790 billion or equivalent to 5.25%, this increase was obtained from a number of current assets, namely an increase in trade receivables and inventories.

Current Assets

Current assets in 2023 were IDR 96.181 billion, a decrease of IDR 594 million or 0.61% from the previous year of IDR 96.775 billion, this decrease was due to the reclassification of advance purchase of apartments into fixed assets of IDR 6.242 billion and on the other hand there was an increase in trade receivables of IDR 4.599 billion and inventory of IDR 2.103 billion.

Non-Current Assets

Total non-current assets in 2023 amounted to IDR 116.115 billion, an increase of IDR 6.390 billion or 32.05% compared to last year's IDR 13.550 billion, which was obtained from fixed assets and deferred tax assets.

Accounts Receivable

The balance of trade receivables as of December 31, 2023 increased by IDR 4.599 billion, due to an increase in retail sales receivables of IDR 7.527 billion and a decrease in project accounts receivable of IDR 2.616.

Persediaan

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 81,662 miliar sedangkan tahun 2022 sebesar Rp 79,519 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 2,103 miliar kenaikan ini didapat dari penambahan material / bahan baku sebagai stock material dalam proses karena berhubungan dengan permintaan pasar ritel yang tinggi.

Pajak Dibayar Dimuka

Saldo pajak dibayar dimuka tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 221 juta karena pengembalian pajak badan 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Angka yang diperoleh Perseroan untuk Liabilitas jangka pendek adalah Rp 180,012 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 154,458 miliar atau 604,43%. Kenaikan Liabilitas jangka pendek di pengaruhi oleh adanya kenaikan utang berelasi sebesar Rp 155,433 miliar yang merupakan reklas dari Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp. 144,665 miliar dan penambahan utang berelasi ditahun 2023 sebesar Rp 10,767 miliar. Kenaikan lainnya berasal dari Utang Usaha pihak ketiga sebesar Rp 1,667 miliar namun disisi lain terjadi penurunan Utang Bank sebesar Rp 2,104 miliar, utang lain-lain pihak ketiga Rp 1,140 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Namun Liabilitas jangka panjang sampai dengan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 40,068 miliar dan di tahun 2022 nilai Liabilitas jangka panjang didapat sebesar Rp 183,464 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 143,396 miliar atau 78.16% karena berkurangnya nilai utang lain-lain pihak berelasi yang direklas ke Liabilitas Jangka Pendek.

Total Liabilitas

Nilai keseluruhan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 220,080 miliar dan tahun 2022 Rp 209,018 miliar terjadi peningkatan dari sebelumnya Rp 11,062 miliar atau 5.29% karena adanya peningkatan pada Utang lain-lain pihak berelasi.

Supplies

The inventory balance as of December 31, 2023 was IDR 81.662 billion while in 2022 it was IDR 79.519 billion, an increase of IDR 2.103 billion. This increase was obtained from the addition of materials / raw materials as stock material in process because it is related to high retail market demand.

Prepaid Tax

The balance of prepaid tax in 2023 decreased by IDR 221 million due to corporate tax refund in 2023.

Short-Term Liabilities

The figure obtained by the Company for short-term liabilities is IDR 180.012 billion, an increase of IDR 154.458 billion or 604.43%. The increase in short-term liabilities was influenced by an increase in related debt of IDR 155.433 billion which was a reclas of long-term liabilities of IDR 144.665 billion and the addition of related debt in 2023 of IDR 10.767 billion. Another increase came from Accounts Payable of third parties amounting to IDR 1.667 billion but on the other hand there was a decrease in Bank Payables of IDR 2.104 billion, other third party payables of IDR 1.140 billion.

Long-Term Liabilities

However, long-term liabilities until December 31, 2023 amounted to IDR 40.068 billion and in 2022 the value of long-term liabilities was obtained at IDR 183.464 billion, a decrease of IDR 143.396 billion or 78.16% due to the reduction in the value of other payables to related parties which were reclassified to short-term liabilities.

Total Liabilities

The total value of the Company's liabilities as of December 31, 2023 was IDR 220.080 billion and in 2022 IDR 209.018 billion, an increase from the previous IDR 11.062 billion or 5.29% due to an increase in other payables to related parties.

Ekuitas

Sedangkan Ekuitas per 31 Desember 2023 Perseroan masih mencatat saldo defisit sebesar Rp 103.965 miliar sedangkan di 31 Desember 2022 minus Rp 98,693 mengalami kenaikan defisit sebesar Rp 5,272 miliar atau 5.34%.

Penjualan

Tahun 2023 Perseroan berhasil mencatat penjualan sebesar Rp 28,676 miliar dan tahun 2022 mencatat penjualan sebesar Rp 21,142 miliar sehingga ditahun ini mengalami kenaikan penjualan dikisaran Rp 7,534 miliar atau 35,64% yang diperoleh dari penjualan lokal marmer dan granit, penjualan proyek marmer dan flooring.

Beban Penjualan

Beban penjualan tahun 2023 sebesar Rp 3,631 mengalami penurunan Rp 771 juta atau 16.38% dari tahun sebelumnya Rp 4,342 miliar, penurunan nilai ini karena adanya penurunan nilai gaji dan tunjangan-tunjangan karyawan sebagai dampak dari efisiensi yang dilakukan selama tahun 2023.

Beban Umum Dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 7,046 miliar sedangkan tahun 2022 adalah Rp 4,456 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 2,590 miliar atau 58,11%. Kenaikan ini terjadi dibeberapa biaya diantaranya Gaji dan tunjangan Rp 800 juta dimana Perseroan membayarkan kompensasi / tunjangan masa kerja atas karyawan kontrak, jasa profesional Rp 1,348 miliar, imbalan kerja Rp 176 juta, kenaikan biaya transportasi dan perjalanan dinas Rp 53 juta serta naiknya biaya iuran dan sumbangan Rp 57 juta dan lain-lain Rp 24 juta.

Beban Usaha

Per 31 Desember 2023 didapat sebesar Rp 10,677 miliar sedangkan tahun 2022 sebesar Rp 8,798 miliar sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp 1,879 miliar atau 21,35% kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beban umum dan

Equity

While Equity as of December 31, 2023 the Company still recorded a deficit balance of IDR 103,965 billion while on December 31, 2022 it was minus IDR 98,693, an increase in deficit of IDR 5,272 billion or 5.34%.

Sales

In 2023 the Company managed to record sales of IDR 28.676 billion and in 2022 recorded sales of IDR 21.142 billion so that in this year there was an increase in sales of around IDR 7.534 billion or 35.64% obtained from local sales of marble and granite, marble and flooring project sales.

Selling Expenses

Selling expenses in 2023 amounted to IDR 3,631 decreased by IDR 771 million or 16.38% from the previous year of IDR 4,342 billion, this decrease in value was due to a decrease in the value of salaries and employee benefits as a result of efficiency carried out during 2023.

General And Administrative Expenses

General and administrative expenses for 2023 amounted to IDR 7.046 billion while in 2022 it was IDR 4.456 billion, an increase of IDR 2.590 billion or 58.11%. This increase occurred in several costs including salaries and benefits of IDR 800 million where the Company paid compensation / employee benefits for contract employees, professional services of IDR 1.348 billion, employee benefits of IDR 176 million, an increase in transportation costs and official travel of IDR 53 million and an increase in the cost of contributions and donations of IDR 57 million and others of IDR 24 million.

Operating Expenses

As of December 31, 2023, it was obtained at IDR 10.677 billion, while in 2022 it was IDR 8.798 billion, so that there was an increase of IDR 1.879 billion or 21.35%, the increase was influenced by general and administrative expenses, which increased from the previous year.

Beban Pokok Penjualan

Tahun buku 2023 Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp 22,814 miliar sedangkan tahun buku 2022 sebesar Rp 19,311 mengalami kenaikan Rp 3,503 miliar atau 18,14% kenaikan seiring dengan adanya kenaikan penjualan.

Beban Lain- Lain

Nilai Beban lain-lain sebesar Rp 446 juta mengalami penurunan senilai Rp 945 juta atau 67,92% dari nilai beban lain-lain tahun sebelumnya Rp 1,392 miliar. Penyebab dari turunnya nilai beban lain-lain berkurangnya Rugi selisih kurs Rp 414 juta, turunnya nilai biaya bank Rp 110 juta, tidak adanya pajak final dan penyisihan penurunan nilai persediaan ditahun 2023.

Beban Keuangan

Beban keuangan atas biaya bunga Bank mengalami penurunan sebesar Rp 244 juta atau 48,94% dari tahun buku sebelumnya, hal ini disebabkan karena turunnya saldo Utang Bank.

Rugi Usaha

Rugi Usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp 5,261 miliar. Rugi usaha ditahun ini lebih rendah Rp 3,099 miliar atau 37,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 8,359 rugi usaha turun dikarenakan meningkatnya laba usaha ditahun 2023.

Rugi Tahun Berjalan

Periode 31 Desember 2023 nilai yang tercatat untuk Rugi tahun berjalan sebesar Rp 5,352 miliar sedangkan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp 8,655 miliar mengalami penurunan Rp 3,303 miliar (38.16%) penurunan kerugian ini dikarenakan meningkatnya laba kotor dari tahun sebelumnya yang meningkat Rp 4,032 miliar.

Cost Of Sales

Cost of goods sold In fiscal year 2023, the Company recorded cost of goods sold of IDR 22.814 billion while in fiscal year 2022 it amounted to IDR 19.311, an increase of IDR 3.503 billion or 18.14% in line with the increase in sales.

Other Expenses

The value of other expenses amounting to IDR 446 million decreased by IDR 945 million or 67.92% from the value of other expenses in the previous year of IDR 1.392 billion. The cause of the decrease in the value of other expenses was a decrease in foreign exchange losses of IDR 414 million, a decrease in the value of bank fees of IDR 110 million, the absence of final tax and allowance for impairment of inventory in 2023.

Financial Expenses

Financial expenses on Bank interest costs decreased by IDR 244 million or 48.94% from the previous fiscal year, this was due to a decrease in the balance of Bank Debt.

Operating Loss

Operating Loss for the year 2023 was recorded at IDR 5.261 billion. This year's operating loss was lower by IDR 3.099 billion or 37.07% compared to the previous year which was recorded at IDR 8.359, the operating loss decreased due to an increase in operating profit in 2023.

Loss For The Year

The period December 31, 2023 the value recorded for Loss for the year amounted to IDR 5.352 billion while for 2022 it was recorded at IDR 8.655 billion, a decrease of IDR 3.303 billion (38.16%) the decrease in this loss was due to an increase in gross profit from the previous year which increased by IDR 4.032 billion.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Penjualan selama tahun 2023 Perseroan mencatat sebesar Rp 28,676 miliar yang naik 35,64% dari jumlah penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp 21,142 miliar, meskipun pencapaian penjualan naik tetap secara perhitungan keuangan perseroan masih belum menghasilkan keuntungan dan mengalami kerugian sebesar Rp 5,272 miliar namun dapat menekan kerugian sebesar Rp 3,024 miliar (36,45%) dari tahun sebelumnya yang rugi Rp. 8,296 miliar.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasional

Arus Kas dari aktivitas operasional tahun 2023 mencatat deficit Rp 7,810 miliar atau mengalami penurunan deficit Rp 6,674 miliar (46,08%) dimana tahun 2022 mencatat defisit sebesar Rp 14,484 miliar. Penurunan terbesar berasal dari penurunan pembayaran kas untuk beban usaha sebesar Rp 5,966 miliar dan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 2,850 miliar dan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 2,834 miliar.

Arus Kas Dari Aktivasi Investasi

Selama tahun 2023 pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi mengalami peningkatan pengeluaran untuk penambahan aset tetap sebesar Rp 1,063 miliar

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun buku 2023 penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 8,633 miliar sedangkan tahun sebelumnya adalah sebesar Rp 14,728 mengalami penurunan Rp 6,065 miliar, hal ini disebabkan berkurangnya penerimaan pinjaman dari pihak berelasi.

Comprehensive Loss For The Year

Sales during 2023 the Company recorded IDR 28.676 billion which increased by 35.64% from the previous year's sales of IDR 21.142 billion, despite the achievement of increased sales, the company's financial calculations still did not make a profit and experienced a loss of IDR 5.272 billion but could reduce losses by IDR 3.024 billion (36.45%) from the previous year which lost IDR 8.296 billion.

CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow From Operating Activities

Cash Flow from operating activities in 2023 recorded a deficit of IDR 7.810 billion or a decrease in deficit of IDR 6.674 billion (46.08%) where in 2022 recorded a deficit of IDR 14.484 billion. The biggest decrease came from a decrease in cash payments for operating expenses of IDR 5,966 billion and a decrease in payments to suppliers of IDR 2,850 billion and an increase in cash receipts from customers of IDR 2,834 billion.

Cash Flow From Investment Activation

During 2023, cash flow expenditures from investment activities experienced an increase in expenditures for additional fixed assets of IDR 1,063 billion.

Cash Flow From Financing Activities

During the fiscal year 2023 cash flow receipts from financing activities amounted to IDR 8,633 billion while the previous year was Rp. 14,728 decreased by IDR 6,065 billion, this was due to reduced loan receipts from related parties.

3. Kemampuan Membayar Utang Atau Kewajiban Dengan Menyajikan Perhitungan Rasio Yang Relevan

Dalam tahun 2023, pinjaman jangka panjang dilakukan untuk modal kerja. Adapun pinjaman jangka panjang berasal dari pinjaman pihak berelasi yaitu PT Prismatama Nugraha dimana didalam perjanjian pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga pinjaman namun mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman tersebut ke saham.

Kinerja Rasio Keuangan Perseroan Tahun 2023

Rasio lancar sebesar 53,43% untuk per 31 Desember 2023 dikarenakan adanya reklas utang lain-lain pihak berelasi dari liabilitas jangka Panjang ke jangka pendek sehingga menurunkan rasio lancar menjadi 53,43% dibandingkan tahun sebelumnya 378,7%. Sedangkan Rasio kewajiban terhadap Ekuitas masih pada rasio yang sama sebesar -212%, menunjukkan Perseroan tidak memiliki modal yang cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban namun kewajiban terbesar adalah kewajiban terhadap pihak yang berelasi yang dapat dikonversi ke modal. Namun Perseroan dapat mengendalikan peningkatan rasio ini selama tahun 2023.

Rasio kewajiban terhadap total aset sebesar 189.54% yang menunjukkan Perseroan memiliki besaran nilai aset yang memadai untuk menutupi seluruh Liabilitas yang dimilikinya.

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan Dengan Menyajikan Piutang Rasio Yang Relevan

Tingkat piutang usaha Perseroan sebesar Rp 11,843 miliar naik dari tahun sebelumnya Rp 4,599 miliar dibandingkan piutang usaha tahun sebelumnya adalah Rp 7,244 miliar, naiknya nominal tersebut dari meningkatnya piutang atas penjualan ritel sebesar Rp 7,528 miliar dan adanya penurunan piutang atas proyek sebesar Rp 2,616 miliar.

3. Ability To Pay Debts Or Liabilities By Presenting Relevant Ratio Calculations.

In 2023, long-term loans were made for working capital. The long-term loan comes from a related party loan, PT Prismatama Nugraha, which in the loan agreement is not subject to interest but has the right to convert the loan to shares.

Financial Ratio Performance Of The Company In 2023

The current ratio of 53.43% as of December 31, 2023 is due to the reclassification of other payables to related parties from long-term to short-term liabilities, thus reducing the current ratio to 53.43% compared to the previous year's 378.7%. While the ratio of liabilities to Equity is still at the same ratio of -212%, indicating that the Company does not have sufficient capital to settle all liabilities but the largest liabilities are liabilities to related parties that can be converted to capital. However, the Company can control the increase in this ratio during 2023.

The ratio of liabilities to total assets amounted to 189.54%, indicating that the Company has sufficient assets to cover all its liabilities.

4. The Collectibility Level Of The Company's Receivables By Presenting The Relevant Ratio Of Receivables

The Company's accounts receivable level amounted to IDR 11.843 billion, an increase from the previous year of IDR 4.599 billion compared to the previous year's accounts receivable of IDR 7.244 billion, the nominal increase was due to an increase in receivables from retail sales of IDR 7.528 billion and a decrease in receivables from projects of IDR 2.616 billion.

Tingkat kolektibilitas atas sebagian besar piutang usaha pihak ketiga ditahun 2023 berada dalam status lancar. Hal tersebut tercermin dari komposisi umur piutang usaha pihak ketiga Perseroan untuk tahun 2023 sebagai berikut :

The collectibility level of most third party trade receivables in 2023 is in current status. This is reflected in the age composition of the Company's third party trade receivables for 2023 as follows :

	2023	2022
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	2,445	6,048
0 - 30 Hari Day	472	1,166
31 - 90 Hari Day	332	2,704
> 90 Hari Day	4,467	2,709

Dalam Rupiah (Miliar) | In IDR (Milion)

Meskipun telah lewat jatuh tempo, sampai saat ini, status pembayaran atas seluruh porsi piutang usaha tersebut masih terus berjalan. Hal ini karena penjualan yang langsung ditangani oleh Perseroan adalah penjualan Proyek dan penjualan Ritel ke wholeseller. Perseroan telah melakukan pencadangan atas piutang yang diperkirakan tidak tertagih.

Although past due, to date, the payment status of all portions of the trade receivables is still ongoing. This is because the sales directly handled by the Company are Project sales and Retail sales to wholesalers. The Company has made provision for receivables that are expected to be uncollectible.

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menjaga kualitas aset produktif sehingga kinerja usaha yang berkualitas dapat tetap terjaga dan berkesinambungan. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui tingkat kolektibilitas piutang, yang beberapa di antaranya diperlihatkan melalui sejumlah indikator, misalnya: Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya.

The Company is fully committed to maintaining the quality of productive assets so that quality business performance can be maintained and sustainable. This, among others, is shown through the level of collectibility of receivables, some of which are shown through a number of indicators, for example: The collectibility level of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables.

5. Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan tidak melakukan perubahan yang mendasar berkaitan dengan tujuan dan kebijakan dalam struktur permodalan di tahun 2023, dimana tetap melakukan pemeliharaan rasio modal untuk mendukung usaha, mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya secara wajar. Pada tahun 2023, sebagian besar porsi pembiayaan struktur permodalan Perseroan berasal dari pinjaman pihak berelasi, serta pembiayaan dari pihak pemasok yang memberikan termin pembayaran yang lebih panjang namun tetap kompetitif. Perseroan melakukan peman-tauan terhadap struktur permodalan antara lain dengan tetap menjaga rasio hutang terhadap modal sebesar -212% di tahun 2023.

6. Bahasan Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Tahun 2023 Perseroan tidak melakukan transaksi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal, sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

7. Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir

8. Investasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal laporan keuangan tahun 2023, dapat diungkapkan bahwa Perseroan tidak memiliki informasi maupun kejadian atau fakta yang bersifat material, yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan operasi Perseroan di masa mendatang.

5. Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

The Company has not made any fundamental changes to its capital structure objectives and policies in 2023, maintaining capital ratios to support the business, securing access to funding at reasonable costs. In 2023, most of the financing portion of the Company's capital structure comes from related party loans, as well as financing from suppliers that provide longer payment terms but remain competitive. The Company monitors its capital structure by maintaining a debt-to-capital ratio of -212% in 2023.

6. Discussion On Material Ties For Investment In Capital Goods

In 2023 the Company did not conduct transactions regarding material ties for investment in capital goods, as referred to in the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17 /POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

7. Discussion On Investment In Capital Goods Realized In The Last Fiscal Year

In 2023, the Company did not make any investment in capital goods realized in the last financial year.

8. Investments And Material Facts Occurring After The Date Of The Accountant's Report

After the date of the financial statements in 2023, it can be disclosed that the Company has no information or events or facts that are material, which may affect the smooth and sustainable operation of the Company in the future.

9. Prospek Usaha Dari Perseroan Dikaitkan Dengan Kondisi, Ekonomi Secara Umum Dan Pasar Internasional Disertai Data Pendukung Kuantitatif Dari Sumber Data Yang Layak Dipercaya

Meskipun iklim perdagangan internasional kembali normal pada akhir tahun 2023, namun terjadi penurunan aktivitas perdagangan dunia, sejalan dengan risiko perlambatan ekonomi global, hal ini terutama akibat penurunan permintaan dari mitra dagang dan juga melambat disebabkan meningkatnya pola pembelian musiman sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat, perseroan melakukan berbagai strategi bisnis untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut.

Selain itu situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, sosial yang berpengaruh terhadap keberlanjutan Perseroan disebabkan adanya peningkatan ketegangan di sekitar Laut Tengah akibat dari perang jalur Gaza mengakibatkan adanya resiko pada import material dari negara Turkey dikarenakan harus melalui Laut Tengah dan Terusan Zues. Perusahaan memutuskan untuk menambahkan biaya asuransi material pengiriman barang, guna mengantisipasi resiko pada import material Turkey. Perseroan juga telah melakukan beberapa kebijakan hal ini dilakukan untuk strategi jangka panjang yang tertuang dalam keberlanjutan yang diharapkan dapat merubah faktor eksternal tersebut menjadi suatu peluang untuk Perseroan.

10. Perbandingan Antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

a) Pendapatan

Target Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah peningkatan pendapatan 30% dari pendapatan penjualan tahun sebelumnya, dan Perseroan mampu membukukan pendapatan penjualan sebesar Rp 28,676 miliar atau meningkat 35,64% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 21,142 miliar.

9. The Business Prospects Of The Company Are Related To The Conditions, The General Economy And The International Market Accompanied By Quantitative Supporting Data From Reliable Data Sources

Although the international trade climate returned to normal at the end of 2023, there was a decline in world trade activity, in line with the risk of a global economic slowdown, this was mainly due to a decrease in demand from trading partners and also slowed down due to increased seasonal buying patterns that affected people's purchasing power, the company carried out various business strategies to overcome the negative impact of these external factors.

In addition, the external economic, environmental, social situation that affects the sustainability of the Company is due to the increase in tension around the Mediterranean Sea as a result of the Gaza strip war resulting in a risk on imported materials from the country of Turkey because it has to go through the Mediterranean Sea and the Zues Canal. The Company decided to increase the cost of shipping material insurance, in order to anticipate the risk of Turkey material import. The Company has also carried out several policies for long-term strategies contained in sustainability which are expected to turn these external factors into opportunities for the Company.

10. Comparison Between Targets / Projections At The Beginning Of The Financial Year With The Results Achieved

a) Revenue

The Company's target for fiscal year 2023 was a 30% increase in revenue from the previous year's sales revenue, and the Company was able to book sales revenue of IDR 28,676 billion or an increase of 35.64% from the previous year of IDR 21,142 billion.

b) Laba Rugi

Meskipun target penjualan dapat tercapai namun secara perhitungan keuangan perseroan masih belum menghasilkan keuntungan dan mengalami kerugian sebesar Rp 5,272 miliar namun dapat menekan kerugian sebesar Rp 3,024 miliar (36,45%) dari tahun sebelumnya yang rugi Rp 8,296 miliar. Perseroan akan terus meningkatkan target penjualan sehingga dapat menghasilkan laba untuk tahun selanjutnya.

b) Profit And Loss

Although the sales target can be achieved, but in financial calculations the company is still not profitable and suffered a loss of IDR 5.272 billion but can reduce losses by IDR 3.024 billion (36.45%) from the previous year which lost IDR 8.296 billion. The company will continue to increase its sales target so that it can generate profits for the following year.

c) Struktur Modal dan hal yang dianggap penting bagi Perseroan

c) Capital Structure and matters considered important for the Company

	2023	2022
Modal Dasar Authorized Capital	44.520.000.000	44.520.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital	44.520.000.000	44.520.000.000
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	50.000.000	50.000.000
Agio Saham Agio Shares	805.000.000	805.000.000
Saldo Defisit Deficit Balance	(143.106.910.677)	(148.458.429.421)
Penghasilan (Beban) Komprehensiflainnya Agio Shares	(961.041.706)	(881.296.022)
Jumlah Ekuitas Total Equity	(98.692.952.383)	(103.964.725.443)

11. Target / Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perseroan Untuk 1 Tahun Mendatang

Untuk tahun 2024, Perseroan menetapkan target kenaikan 30% penjualan dibandingkan dari tahun sebelumnya karena Perseroan masih mengalami saldo rugi maka Perseroan berfokus untuk meningkatkan penjualan dan meminimalkan rugi usaha tahun berjalan. Sedangkan untuk struktur modal dan hal lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan masih sama seperti tahun yang lalu.

11. Target / Projection That The Company Wants To Achieve For The Next 1 Year

For 2024, the Company set a target of 30% increase in sales compared to the previous year because the Company is still experiencing a loss balance, so the Company focuses on increasing sales and minimizing operating losses for the year. As for the capital structure and other matters considered important by the Company are still the same as last year.

12. Aspek Pemasaran Barang Dan Jasa (Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar)

Batu Granit dan Marmer sudah terkenal dari semenjak dahulu hingga sampai saat ini, meskipun disetiap tahunnya Perseroan mengalami banyak tantangan yang beragam, kunci dari strategi Perseroan adalah Perseroan melihat bahwa kondisi di Indonesia saat ini untuk peminat batu alam Marmer dan Granit masih belum secara keseluruhan. Peminat hanya dari kelas menengah ke atas dan lebih banyak peminat pembelian marmer dan granit secara ritel dibandingkan proyek.

Untuk itu Perseroan masih dalam strateginya seperti tahun sebelumnya dari mayoritas pemasangan proyek menjadi penjualan marmer dan granit secara ritel. Selain itu, Perseroan saat ini masih memiliki persediaan siap jual cukup banyak yang berada di pabrik.

Dalam hal penjualan marmer dan granit, Perseroan menerapkan penjualan melalui marketing wholeseller sebagai penjualan barang atau merchandise kepada pengecer, pengguna bisnis industri, komersial, institusi atau professional, atau kepada penggroisir lainnya dan jasa terkait. Secara umum, artinya penjualan barang ditujukan kepada seluruh segmen pasar tanpa terkecuali, serta penambahan penjualan pada lini baru dengan pangsa pasar terhadap produk-produk parket dan toilet cubicle.

Pangsa Pasar produk Perseroan adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada, tanpa dibatasi oleh gender, usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian produk yang dapat memenuhi permintaan semua kalangan yang terus menerus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun jenisnya.

12. Marketing Aspects Of Goods And Services (Marketing Strategy And Market Share)

Granite and Marble stones have been famous from the past until now, although each year the Company experiences many diverse challenges, the key to the Company's strategy is that the Company sees that the current conditions in Indonesia for Marble and Granite natural stone enthusiasts are still not as a whole. The enthusiasts are only from the middle class to the upper class and more enthusiasts buy marble and granite in retail than projects.

For this reason, the Company is still in its strategy as in the previous year from the majority of project installations to retail sales of marble and granite. In addition, the Company currently still has a large amount of ready-to-sell inventory in the factory.

In terms of marble and granite sales, the Company applies sales through marketing wholesalers as sales of goods or merchandise to retailers, industrial, commercial, institutional or professional business users, or to other wholesalers and related services. In general, this means that sales of goods are aimed at all market segments without exception, as well as additional sales in new lines with market share of parquet and toilet cubicle products.

The market share of the Company's products is all levels of society, without being limited by gender, age, location or price. The Company also has many product variants that can meet the demand of all groups that are continuously improved both in terms of quality and type.



13. Uraian Mengenai Deviden Selama 2 Tahun Buku Terakhir

Selama dua tahun buku terakhir Sesuai dari keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. menetapkan tidak ada pembagian deviden, dikarenakan Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi sampai dengan tahun buku 2023.

14. Informasi Material

Selama tahun buku tidak ada informasi material yang terjadi pada Perseroan

15. Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

16. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun buku tidak ada perubahan kebijakan akuntansi

13. Description Of Dividends For The Last 2 Financial Years

During the last two financial years, in accordance with the decision of the Company's General Meeting of Shareholders, there was no dividend distribution, because the Company still has an accumulated loss balance until the financial year 2023.

14. Material Information

During the year under review, there was no material information that occurred in the Company.

15. Changes In Laws And Regulations That Significantly Affect The Company

There are no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company that have an impact on the financial statements.

16. Changes In Accounting Policies

During the financial year there were no changes in accounting policies



TATA KELOLA PERSEROAN

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang diterapkan oleh Perseroan didasarkan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini dilaksanakan agar dapat tercipta keseimbangan antara berbagai kepentingan yang ada, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara berkelanjutan memperbaiki tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan terciptanya akuntabilitas dalam proses bisnis serta mendorong dalam bidang hubungan keseimbangan diantara seluruh bagian Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah membagi tata kelola perusahaan menjadi bagian utama dan bagian pendukung. Bagian utama tata kelola perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan untuk bagian pendukung antara lain fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang diterapkan oleh Perseroan didasarkan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini dilaksanakan agar dapat tercipta keseimbangan antara berbagai kepentingan yang ada, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara berkelanjutan memperbaiki tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan terciptanya akuntabilitas dalam proses bisnis serta mendorong dalam bidang hubungan keseimbangan diantara seluruh bagian Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah membagi tata kelola perusahaan menjadi bagian utama dan bagian pendukung. Bagian utama tata kelola perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan untuk bagian pendukung antara lain fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perseroan.

1. RAPAT UMUM TAHUNAN (RUPS)

Pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023, bertempat di Kantor Gedung Prosperity Lantai 51 District 8 Sudirman Central Business District Lot. 28 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kelurahan senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intinusa Selareksa Tbk, dengan keputusan sebagai berikut :

a) Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Buku

1) Keputusan Hasil RUPS

Keputusan Ke-1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk disalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan" sebagaimana termaktub dalam Laporan tanggal 14 Maret 2023.

Nomor 00224/2.1133/AU.1/03/1655-1/1/III/2023, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volleding acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Keputusan Ke-2

Menetapkan tidak ada pembagian deviden, dikarena Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi sampai dengan tahun buku 2022.

1. ANNUAL GENERAL MEETING (AGM)

On Wednesday, May 31, 2023, at the Office of Prosperity Building 51st Floor District 8 Sudirman Central Business District Lot. 28 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Village Kebayoran Baru South Jakarta, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk was held, with the following resolutions :

a) Information Regarding The Resolution Of The Gms Of The Financial Year

1) Resolution of the AGM

1st Decision

To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year 2022, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' supervisory report, and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2022 audited by the Public Accounting Firm "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan" as stated in the Report dated March 14, 2023.

Number 00224/2.1133/AU.1/03/1655-1/1/III/2023, further granting full release and discharge ("volleding acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year 2022 to the extent that such management and supervisory actions are reflected in the Annual Report.

2nd Resolution

Determined that there will be no dividend distribution, as the Company still has an accumulated loss balance until the financial year 2022.

Keputusan Ke-3

Menyetujui dan mendelegasikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk menunjukan Akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut serta persyaratan lainnya termasuk pemberhentian maupun penunjukan penggantinya.

Keputusan Ke-4

- a. Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sama dengan tahun buku 2022 dan melimpahkan wewenangnya kepada Dewan komisaris Utama untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut.
- b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komiasaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Maka informasi yang didapat diatas :

I. Keputusan RUPS Tahun Buku 2023

Semua Keputusan RUPS T tahun 2023 telah dilaksanakan pada tahun buku.

3rd Decision

Approved and delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2023, with the criteria of being independent and registered with the Financial Services Authority, as it is being considered and evaluated to appoint a further Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and to determine the honorarium of the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements including dismissal and appointment of a replacement.

4th Decision

- a. Determining the salary and other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023 to be the same as for the financial year 2022 and delegating authority to the Board of Commissioners to decide on the allocation of salary and other benefits for each member of the Board of Commissioners.
- b. Delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of duties and authorities, salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2023.

Then the information obtained above :

I. Resolution Of The GMS For The Financial Year 2023.

All resolutions of the 2023 AGM have been implemented in the financial year.

ii. Keputusan RUPS LB Tahun 2022 Yang Sudah Dilaksanakan Pada Tahun Buku :

- Keputusan Mata Acara ke Dua (2) Persetujuan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
 - Keputusan Mata acara ke Tiga (3) Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
- Mengangkat Tuan Hendrianto Winata sebagai Komisaris Independen.

Perseroan sehingga pada akhir acara RUPS LB tersebut susunan pengurus perseroan menjadi :

ii. Resolution Of Extraordinary General Meeting Of Shareholders Year 2022 Which Has Been Implemented In The Financial Year :

- Resolution of the Second (2nd) Agenda Approval and amendment of the Company's Articles of Association.
 - Resolution of the third agenda item (3) Approval of changes in the composition of the Company's management.
- To appoint Mr. Hendrianto Winata as Independent Commissioner.

Company so that at the end of the Extraordinary GMS the composition of the company's management becomes :

JABATAN Position	NAMA Name
DEWAN DIREKSI Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	: Tuan Mr. Gabriel Pribadi
Direktur Director	: Tuan Mr. Steven Widjaja
DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Tuan Mr. Ir. Harry Kusuma
Komisaris Commissioner	: Tuan Mr. Daniel Pribady
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Tuan Mr. Hendrianto Winata

2. Keputusan RUPS Pada Tahun Buku Dan 1 (satu) Tahun Sebelum Tahun Buku Yang Tidak Di Realisasikan Pada Tahun Buku

- a. Keputusan RUPS LB Tahun 2022 yang belum dilaksanakan pada tahun buku
- Keputusan Mata Acara ke Satu (1)
Persetujuan atas penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

2. Resolutions Of The GMS In The Financial Year And 1 (one) Year Prior To The Financial Year That Are Not Realized In The Financial Year

- a. Resolutions of the 2022 LB GMS that have not been implemented in the fiscal year
- Resolution of Agenda Item One (1)
Approval of the capital increase with pre-emptive rights to the shareholders ("PMHMETD") in accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase with Pre-emptive Rights.

- Keputusan Mata Acara ke Empat (4).

Persetujuan untuk melakukan pencatatan kembali (relisting) atas saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.

Kedua Keputusan dalam RUPS LB tersebut belum dapat di realisasi pada tahun buku 2023 karena setelah masa berlaku penggunaan laporan keuangan yang diaudit per 31 Desember sudah melewati masa penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2023 tetapi masih dalam proses dan belum mendapatkan persetujuan dari OJK.

- b) Perseroan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara menggunakan jasa Notaris dan BAE.

2) DIREKSI

a) Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Pada dasarnya ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan, Dewan Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur.

- Resolution of the Fourth Agenda.

Approval to relist the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable regulations of the Indonesia Stock Exchange.

The two resolutions in the LB GMS cannot be realized in fiscal year 2023 because after the validity period for the use of audited financial statements as of December 31, the period of use has passed on June 30, 2023 but is still in process and has not yet received approval from OJK.

- b) The Company uses an independent party in the implementation of the GMS to count votes using the services of a Notary and Registrar.

2) DIRECTORS

a) Duties And Responsibilities Of Each Director

The duties and responsibilities of each Director of the Company are as follows :

Basically, the scope of work, duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors of the Company are regulated in article 12 of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors of the Company is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 2 (two) persons, one of whom is appointed as President Director and the other is appointed as Director.



Dewan Direksi merupakan salah satu alat kelengkapan Perseroan yang bertindak sepenuhnya untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Dewan Direksi dalam melakukan aktivitasnya berpedoman pada rencana kerja serta visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan telah melakukan RUPS dan telah mengangkat jajaran Dewan Direksi Perseroan untuk masa bhakti mulai Juni 2022 sampai dengan selesainya RUPST pada tahun 2025 sebagai berikut :

The Board of Directors is one of the Company's organs that acts fully to lead and manage the Company's daily operations. The Board of Directors in carrying out its activities is guided by the work plan and vision and mission set by the Company.

The Company has held an AGM and has appointed the Board of Directors of the Company for the term of service starting June 2022 until the completion of the AGM in 2025 as follows :

JABATAN Position	NAMA Name
DEWAN DIREKSI Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	: Tuan Mr. Gabriel Pribadi
Direktur Director	: Tuan Mr. Steven Widjaja

b) Pernyataan Bahwa Direksi Memiliki Pedoman Atau Piagam

Dalam melakukan tugasnya. Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam Direksi adalah penjabaran dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang berperan sesuai pada bidangnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab, itikad baik, juga profesional. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 12, Direksi memiliki beberapa tugas pokok.

Tugas Pokok Tersebut Antara Lain :

- 1) Memimpin dan melakukan pencapaian visi misi Perseroan serta melakukan pengendalian operasional yang telah ditetapkan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- 2) Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perseroan.
- 3) Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- 4) Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

b) A Statement That The Board Of Directors Has A Guideline Or Charter

In performing its duties. The Board of Directors of the Company has a Board of Directors Charter which contains the guidelines and work rules of the Board of Directors. The Board of Directors Charter is an elaboration of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors carries out duties, responsibilities and authorities that play a role in accordance with their respective fields with full responsibility, good faith, and professionalism. In accordance with Article 12 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors has several main duties.

These Main Duties Include :

- 1) Leading and achieving the Company's vision and mission as well as controlling the operations that have been set and always improving the efficiency and effectiveness of the Company.
- 2) Maintaining, safeguarding and managing the Company's assets.
- 3) To prepare the annual work plan and submit it to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the start of the coming fiscal year.
- 4) Organizing the annual GMS and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

5) Dalam menjalankan operasi Perseroan, Direktur Utama berperan melakukan koordinasi, evaluasi dan bekerjasama dengan anggota Direksi dari divisi berbeda dan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik.

5) In running the Company's operations, the President Director has the role of coordinating, evaluating and cooperating with members of the Board of Directors from different divisions and ensuring that the Company has conducted good corporate governance.

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing DIREKSI

SCOPE AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Perseroan hanya mempunyai dua Direksi adapun Ruang lingkup dan pengelompokannya adalah :

The Company only has two Directors and their scope and grouping are :

Direktur Utama

President Director

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran produk, dimana didalamnya terdiri dari pengembangan pasar, sistem administrasi pemasaran dan layanan purna jual kepada para pelanggan, baik untuk pasar domestik maupun internasional.

Responsible for all product marketing activities, which include market development, marketing administration system and after-sales service to customers, both for domestic and international markets.

Direktur

Director

a. Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi, dimana didalamnya terdiri dari pengendalian dan pengelolaan atas persediaan dan gedung, pemeliharaan, pengembangan dan penyempurnaan fasilitas produksi serta pengembangan dan kualitas (Quality Control) produk.

a. Responsible for all production activities, which include control and management of inventory and buildings, maintenance, development and improvement of production facilities and product development and quality control.

b. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mendukung kelancaran operasi Perseroan, meliputi bagian pembelian ekspor dan impor, logistik, akuntansi, keuangan serta manajemen akuntansi dan audit, bidang Teknologi, bidang QMS (Quality Management System), Human Resource Department, dan General Affairs.

b. Responsible for all activities that support the smooth operation of the Company, including export and import purchasing, logistics, accounting, finance and accounting and audit management, Technology, QMS (Quality Management System), Human Resource Department, and General Affairs.

c) Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat

Kebijakan penilaian Dewan Direksi adalah bersifat self assesment yaitu dilakukan bagi Dewan Direksi untuk menilai kinerjanya sendiri selama 1 (satu) tahun mengenai pencapaian atau hasil dari rencana kerja. Review mengenai hasil yang dicapai untuk kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Direksi akan diminta pertanggungjawabannya mengenai pencapaian kinerja tersebut dalam pembahasan disetiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kinerja Tahunan Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya dalam memimpin jajaran-jajaran di bawahnya untuk melaksanakan tugas - tugasnya, penyusunan strategi dan perencanaan kinerja yang baik jangka pendek atau jangka panjang serta pencapaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Kebijakan terkait pengunduran anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Tata Tertib Direksi Perseroan dan pengunduran anggota Direksi tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan.

Selama tahun 2023 ini, Direksi telah mengadakan rapat dengan dewan Komisaris sebanyak kurang lebih 1 (satu) kali dalam empat bulan dimana masing-masing mencapai 100% kehadiran. Sedangkan kewajiban rapat Direksi dimana dalam setiap rapat rata-rata dihadiri oleh 2 (dua) Direksi tersebut dengan mencapai kehadiran 100% hal ini dilakukan secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan.

c) Policy And Implementation Of Meeting Frequency

The assessment policy of the Board of Directors is self-assessment, which is carried out for the Board of Directors to assess its own performance for 1 (one) year regarding the achievement or results of the work plan. Review of the results achieved for the performance is carried out by the Board of Commissioners.

The Board of Directors will be held accountable for the achievement of such performance in the discussion at each Annual General Meeting of Shareholders. The annual performance of the Board of Directors is assessed based on its ability to lead its subordinates to carry out their duties, the preparation of strategies and performance plans that are either short-term or long-term and the achievement of performance based on predetermined targets.

Policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes are regulated in the Company's Code of Conduct and the resignation of members of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold regular meetings at least 1 (one) time a month.

During the year 2023, the Board of Directors has held meetings with the Board of Commissioners approximately 1 (one) time in four months, each of which achieved 100% attendance. While the obligation of the Board of Directors meeting where each meeting is attended on average by 2 (two) Directors with 100% attendance is carried out periodically at least once a month.

d) Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Pada Tahun Buku

Dalam tahun 2023 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi

e) Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Masing -Masing Anggota Direksi Dan Anggota Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menerapkan Key Performance Indicator (KPI) yang disesuaikan dengan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hasil kerja kolegiat dari masing-masing kedua organ utama Perusahaan tersebut.

f) Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi Pada Tahun Buku

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perseroan.

d) Training And Competency Improvement In The Financial Year

In 2023, there was no training attended by Directors

e) Performance Assessment Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners And Each Member Of The Board Of Directors And Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors play a central role in the Company's growth. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by applying Key Performance Indicator (KPI) which is adjusted to the business run by the Company. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted regularly every year as an evaluation of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Measurement of the success of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the result of the collegial work of each of the two main organs of the Company.

f) Directors' Assessment Of The Performance Of Committees That Support The Implementation Of The Duties Of The Board Of Directors In The Financial Year

The performance assessment of the Audit Committee is conducted at least once a year, by considering the effectiveness of the Committee in carrying out its functions, the level of attendance at meetings, and the level of understanding of the problems faced by the Company.

1) Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian kerja terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dengan menjalankan rencana dan program pelaksanaan kerja tahunan komite beserta penyelenggaraan rapat Komite.

2) Kriteria Yang Digunakan Pencapaian Kerja

Pencapaian Pelaksanaan kinerja Komite Perseroan dengan membuat laporan dan menyampaikan laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan termasuk didalamnya berisikan kehadiran dalam rapat dan kompetensinya.

3) DEWANKOMISARIS

a) Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan alat kelengkapan Perseroan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegal mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan didalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada aturan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dimana sorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan lainnya diangkat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris juga mengakomodasi posisi untuk Komisaris Independen yang diangkat dari pihak yang bebas dari benturan kepentingan atau hal lain yang dapat mempengaruhi independen mereka.

1) Assessment Procedure

The Company assesses the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors by carrying out the committee's annual work implementation plan and program along with the holding of Committee meetings.

2) Criteria Used For Work Achievement

Achievement of the Company's Committee performance by making a report and submitting a written report to the Board of Commissioners on each assignment given including meeting attendance and competence.

3) BOARD OF COMMISSIONERS

a) Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ which is largely authorized and has the main task of collegially supervising, providing input or advice and providing direction to the Board of Directors to carry out the duties and authority of the Company in order to achieve the vision and mission that has been set.

Based on the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons, one of whom is appointed as President Commissioner and the other is appointed as Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also accommodates positions for Independent Commissioners who are appointed from parties free from conflicts of interest or other matters that may affect their independence.

Tugas dan kewajiban pokok Dewan Komisaris Secara detail antara lain adalah :

1. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan dan masukan mengenai langkah - langkah perbaikan yang harus ditempuh Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS, khusus tentang hal-hal penting yang berkaitan dengan tata kelola Perseroan.
4. Memberikan tanggapan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Direksi Perseroan.
5. Melakukan tindakan pengawasan lainnya yang dianggap perlu bagi kelancaran pengelolaan dan kelangsungan usaha Perseroan.

b) Pernyataan Bahwa Dewan Komisaris Memiliki Pedoman Atau Piagam

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 17 Ayat 2. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa, pada tanggal 15 Juni 2022, komposisi Dewan Komisaris PT Intinusa Selareksa Tbk terdiri dari 3 (Tiga) orang dengan masa bakti terhitung sejak tertutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunanan Perseroan pada tahun 2025.

The main duties and obligations of the Board of Commissioners in detail include :

1. Supervise the implementation of the Company's annual work plan.
2. Following the development of the Company's activities and performance as well as providing direction and input regarding the improvement steps that must be taken by the Company.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS, specifically on important matters relating to the Company's governance.
4. Provide feedback and evaluate the implementation of the annual work plan of the Board of Directors.
5. Perform other supervisory actions deemed necessary for the smooth management and continuity of the Company's business.

b) Statement That The Board Of Commissioners Has a Charter Or Guideline

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out its role, the Code of Conduct of the Board of Commissioners is based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, on June 15, 2022, the composition of the Board of Commissioners of PT Intinusa Selareksa Tbk consists of 3 (Three) persons with a service period starting from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025.

Adapun susunan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's Commissioners is as follows :

JABATAN Position	NAMA Name
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Tuan Mr. Ir. Hary Kusuma
Komisaris Commissioner	: Tuan Mr. Daniel Pribady
Komisaris Independen Commissioner	: Tuan Mr. Hendrianto Winata

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diputuskan mengenai gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sama dengan tahun 2022 dan melimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut, dan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), it was decided that the salary and other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023 will be the same as in 2022 and delegated its authority to the President Commissioner to decide on the allocation of salary and other benefits for each member of the Board of Commissioners, and to determine the distribution of duties and authority, salary and other benefits for members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2023.

Dalam penilaian Komisaris terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan komisaris pada tahun buku, Kinerja komite memberikan informasi dan laporan sesuai dengan fungsinya yang dijalankan cukup baik atas realisasi pelaksanaan kinerjanya selama tahun buku

In the Commissioner's assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, the performance of the committees provided information and reports in accordance with their functions that were carried out quite well on the realization of the implementation of their performance during the financial year.

c) Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat

Kebijakan Penilaian Kinerja dilakukan secara self assessment setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal.

c) Policy And Implementation Of Meeting Frequency

The Performance Appraisal Policy is conducted on an annual self-assessment basis to assess the performance of the Board of Commissioners collegially.

Anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian melalui Self Assessment. Hasil penilaian (self assessment) masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi untuk dilakukan review oleh Dewan Komisaris guna menetapkan efektivitas dari dewan dan area-area yang perlu dilakukan perbaikan.

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama setiap tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dinilai berdasarkan kriteria – kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, selama tahun 2023 ini, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dalam dua bulan dimana masing-masing mencapai 100% kehadiran.

Sedangkan kewajiban rapat Komisaris dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan dimana dalam setiap rapat rata-rata dihadiri oleh 3 (Tiga) Dewan Komisaris tersebut dengan mencapai kehadiran 100%.

Pada tahun 2023, Rapat Internal Dewan Komisaris 2023 dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat Dewan Komisaris 2023 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023, di mana Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan terkadang 2 (dua) atau 3 (Tiga) Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Selama tahun 2023, Rapat Internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 12 (Dua belas) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pihak lain sesuai kebutuhan rapat.

Members of the BOC conduct self-assessment. The results of the self-assessment of each member of the Board of Commissioners are consolidated for review by the Board of Commissioners to determine the effectiveness of the Board and areas for improvement.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the President Commissioner annually based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners, which is reported to the shareholders through the GMS, is assessed based on criteria related to the implementation of duties and in accordance with the Company's Articles of Association, during the year 2023, the Board of Commissioners has held meetings 1 (one) time in two months, each of which achieved 100% attendance.

While the obligation of the Commissioners' meeting with the Board of Directors periodically at least once in four months where each meeting is attended on average by 3 (Three) of the Board of Commissioners with 100% attendance.

In 2023, the 2023 Internal Meeting of the Board of Commissioners was chaired by the President Commissioner. The 2023 Board of Commissioners Meeting has been scheduled before the current year as outlined in the 2023 Board of Commissioners work program, where the Internal Meeting of the Board of Commissioners is held 1 (one) time a month sometimes 2 (two) or 3 (Three) Board of Commissioners attend the meeting. During 2023, the Internal Meeting of the Board of Commissioners has been conducted 12 (Twelve) times which was attended by members of the Board of Commissioners and other parties according to the needs of the meeting.

d) Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun Buku.

Pelatihan Dewan Komisaris dalam tahun 2023 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

e) Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Masing Masing Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegal dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

d) Training And Competency Improvement For Members Of The Board Of Commissioners In The Financial Year.

There was no training attended by the Board of Commissioners in 2023.

e) Performance Assessment Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners As Well As Each Member Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners.

In 2023, the BOC conducts an annual self-assessment of collegial and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the BOC Charter. The performance of the BOC is also evaluated annually by the Annual General Meeting of Shareholders.



Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegal, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (lihat di bawah); dan
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah :

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners sets key performance indicators based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company;
2. The BOC conducts a self-assessment of the performance of (i) each member of the BOC and (ii) the BOC as a collegial unit, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee (see below); and
3. The Annual General Meeting of Shareholders assesses the performance of the BOC based on the annual report.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are :

1. Implementation of duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. Attendance level of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in special tasks.

f) Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perseroan serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu tiga Komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu :

1. Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

4) NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

a) Prosedur Nominasi

Perseroan mempunyai kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Prosedur Nominasi, dengan tujuan untuk memilih pemimpin yang cakap dan capable serta menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perseroan.

f) Board Of Commissioners' Assessment Of The Performance Of Committees That Support The Implementation Of The Board Of Commissioners' Duties

Evaluation of the performance of committee members under the Board of Commissioners is carried out through an assessment, among others, including attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively among committee members, integrity, ability to understand the vision, mission and strategic plans of the Company and the quality of advice/recommendations given related to the work program of each committee.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by three Committees as supporting organs of the Board of Commissioners, namely :

1. Audit Committee in carrying out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Audit Committee Charter.
2. Nomination and Remuneration Committee whose function is to assist the Board of Commissioners in the implementation of the determination of nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

4) NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

a) Nomination Procedure

The Company has a policy regarding the nomination of the Board of Commissioners and Directors in the Nomination Procedure, with the aim of selecting capable leaders and maintaining the continuity of the leadership regeneration process in the Company to maintain the Company's survival.

b) Prosedur Dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris

- 1) Prosedur penetapan remunerasi dan Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, antiem/bonus dan lainnya, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.
- 2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, antiem/bonus dan lainnya :

b) Procedures And Implementation Of Remuneration Of The Board Of Directors And Board Of Commissioners

- 1) Remuneration determination procedure and Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, antiem/bonus and others, the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the results of the GMS by taking into account the results of the study conducted by the Company.
- 2) Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, antiem/bonus and others :

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

Gaji Salary	Berdasarkan hasil RUPS Prosedur Penerapan Remunerasi dibenarkan wewenang kepada Komisaris Utama dengan usulan dari KNR berdasarkan kondisi keuangan Perseroan. Based on the results of the GMS, the Remuneration Implementation Procedure is authorized to the President Commissioner with a proposal from	
Tunjangan Allowances	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjangan Hari Raya 1. Holiday Allowance 2. Asuransi Kesehatan 2. Health Insurance 3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 3. The Social Security Administrator (BPJS) 	<p>Tetap Fixed</p> <p>Tetap Fixed</p> <p>Tetap Fixed</p>
Fasilitas Facility	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendaraan dinas 1. Holiday Allowance 2. Biaya bensim Tol, Parkir 2. Health Insurance 	<p>Tetap Fixed</p> <p>Sistem Plafon Ceiling System</p>

DIREKSI | Board of Directors

Gaji Salary	Berdasarkan hasil RUPS Prosedur Penerapan Remunerasi dibenarkan wewenang kepada Komisaris Utama dengan usulan dari KNR berdasarkan kondisi keuangan Perseroan. Based on the results of the GMS, the Remuneration Implementation Procedure is authorized to the President Commissioner with a proposal from	
Tunjangan Allowances	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjangan Hari Raya 1. Holiday Allowance 2. Asuransi Kesehatan 2. Health Insurance 3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 3. The Social Security Administrator (BPJS) 	<p>Tetap Fixed</p> <p>Tetap Fixed</p> <p>Tetap Fixed</p>
Fasilitas Facility	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendaraan dinas 1. Holiday Allowance 2. Biaya bensim Tol, Parkir 2. Health Insurance 	<p>Tetap Fixed</p> <p>Sistem Plafon</p>

3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

Pada tahun 2023 tidak ada pembagian remunerasi karena Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi.

3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;

In 2023 there is no distribution of remuneration because the Company still has an accumulated loss balance.

5) DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sampai dengan Tahun buku Perseroan tidak menggunakan Dewan Pengawas Syariah.

5) SHARIA SUPERVISORY BOARD

Until the financial year, the Company did not use Sharia Supervisory Board.

6) KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Juni 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut :

6) AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated June 17, 2022.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 17, 2022, the Board of Commissioners of the Company has approved the establishment of the Audit Committee with the following composition :

PROFIL KETUA KOMITE | Committee Chairman Profile

HENDRIANTO WINATA

Jabatan | Position

Ketua Komite | Committee Chair

Usia | Age

72 Tahun | Years

Kewarganegaraan | Nationality

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Education History

Beliau meraih gelar Sarjana dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta.

He earned his Bachelor's degree from the Ministry of Education and Culture Coordination of Private Universities.

Riwayat Jabatan | Position History

1) Dasar Hukum Penunjukan

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juni 2022, Beliau diangkat menjadi Ketua komite Audit.

2) Rangkap Jabatan

Posisi beliau selain menjabat Ketua Komite Audit, juga menjabat sebagai komisaris independen dan Ketua Komite Nominasi dan remunerasi Perseroan.

3) Pengalaman Kerja

Beliau pernah bekerja di Chicago Bridge and Iron (PT C.B.I) Sebagai Cost Accountant, Bekerja di RODAMAS Group, Sebagai Direktur di PT Intinusa Selareksa - Sebagai Chief Accountant di PT Nawa Panduta - Sebagai Chief Accountant di PT Branta Mulia - Sebagai Chief Accountant di PT Argha Karya Prima Indusrty - Sebagai President Direktur PT Murni Multifinance - Sebagai Executive Vice President di PT Sumatera Prima Fibreboard dan juga Beliau pernah menjabat sebagai Direktur (1993 s/d 1996) dan juga Komisaris (1997 s/d 1998) di PT Intinusa Selareksa Tbk.

1) Legal Basis For Appointment

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee
- Decree of the Board of Commissioners of the Company dated June 17, 2022, He was appointed as Chairman of the Audit committee.

2) Concurrent Position

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as an independent commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

3) Work Experience

He has worked at Chicago Bridge and Iron (PT C.B.I) as Cost Accountant, worked at RODAMAS Group, as Director at PT Intinusa Selareksa - as Chief Accountant at PT Nawa Panduta - as Chief Accountant at PT Branta Mulia - as Chief Accountant at PT Argha Karya Prima Indusrty - as President Director of PT Murni Multifinance - as Executive Vice President at PT Sumatera Prima Fibreboard and also he has served as Director (1993 to 1996) and also Commissioner (1997 to 1998) at PT Intinusa Selareksa Tbk.

PROFIL ANGGOTA KOMITE | Profile Of Committee Members

TAN SUI NJAN

Jabatan | Position

Anggota Komite | Committee Members

Usia | Age

58 Tahun | Years

Kewarganegaraan | Nationality

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Education History

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Tahun 2000 dari Universitas Yayasan Akuntansi Indonesia.

He earned his Bachelor of Economics degree majoring in accounting in 2000 from the Indonesian Accounting Foundation University.

Riwayat Jabatan | Position History

1) Dasar Hukum Penunjukan

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juni 2022, Beliau diangkat menjadi anggota komite Audit.

2) Rangkap Jabatan

Beliau hanya menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

3) Pengalaman Kerja

Beliau memulai karirnya sebagai divisi pajak di PT Nawa Panduta (1986-1998) dan kemudian menjabat sebagai Divisi Keuangan dan Pajak di PT Murni Cipta Sentosa. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Divisi Keuangan dan Pajak di PT Nawa Panduta.

1) Legal Basis For Appointment

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee
- Decree of the Board of Commissioners of the Company dated June 17, 2022, he was appointed as a member of the Audit Committee.

2) Concurrent Position

He only serves as a Member of the Audit Committee of the Company.

3) Work Experience

He started his career as a tax division at PT Nawa Panduta (1986-1998) and later served as Finance and Tax Division at PT Murni Cipta Sentosa. Currently, he also serves as the Finance and Tax Division at PT Nawa Panduta.

PROFIL ANGGOTA KOMITE | Profile Of Committee Members

LINA SUSANTI K.

Jabatan | Position

Anggota Komite | Committee Members

Usia | Age

65 Tahun | Years

Kewarganegaraan | Nationality

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen

Riwayat Jabatan | Position History

1) Dasar hukum Penunjukan

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juni 2022, Beliau diangkat menjadi anggota komite Audit.

2) Rangkap Jabatan

Beliau hanya menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

3) Pengalaman Kerja

Selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Finance and Accounting Manager di PT Nawa Panduta.

1) Legal Basis For Appointment

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee
- Decree of the Board of Commissioners of the Company dated June 17, 2022, she was appointed as a member of the Audit Committee.

2) Concurrent Position

He only serves as a Member of the Audit Committee of the Company.

3) Work Experience

In addition to being a member of the Company's Audit Committee, she also serves as Finance and Accounting Manager at PT Nawa Panduta.

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit berlaku sejak tanggal Keputusan ditetapkan dan berlaku selama 3 (tiga tahun).

Periode Dan Masa Jabatan Komite Audit

The term of office of the Audit Committee members is effective from the date of the Decision and is valid for 3 (three years).

KOMPOSISI KOMITE AUDIT | Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Hendrianto Winata	Ketua Komite / Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Tanggal 17 Juni 2022.	2022 - 2025	Ke -1
	Committee Chairman / Independent Commissioner	Decree of the Board of Commissioners of the Company, dated June 17, 2022.		1st
Tan Sui Njan	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Tanggal 17 Juni 2022.	2022 - 2025	Ke -1
	Member	Decree of the Board of Commissioners of the Company, dated June 17, 2022.		1st

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Lina Susanti K.	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Tanggal 17 Juni 2022.	2022 - 2025	Ke -1
	Member	Decree of the Board of Commissioners of the Company, dated June 17, 2022.		1st

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit Meliputi Antara Lain :

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- 4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);
- 5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- 6) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- 7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
- 8) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- 9) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Duties And Responsibilities Of The Audit Committee Include :

- 1) Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- 2) Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- 3) Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;
- 4) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and fees;
- 5) Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- 6) Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
- 7) Reviewing complaints related to the accounting and reporting process of the Company;
- 8) Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
- 9) Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang, Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan Independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit INTINUSA disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta Charter Komite Audit.

Audit Committee Independence Statement

To be able to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Support Committee, the Board of Commissioners annually provides a statement of Independence. INTINUSA's Audit Committee Independence Statement is prepared based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Article 7 related to the Requirements and Membership and Term of Office of the Audit Committee and the Audit Committee Charter.

ASPEK INDEPENDENSI | Independence Aspect

Aspek Independensi Independence Aspect	Hendrianto Winata	Tan Sui Njan	Lina Susanti K.
<p>Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.</p> <p>Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and / or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.</p>	√	√	√
<p>Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.</p> <p>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for the Independent Commissioner.</p>	√	√	√

KOMPOSISI KOMITE AUDIT | Audit Committee Composition

Aspek Independensi Independence Aspect	Hendrianto Winata	Tan Sui Njan	Lina Susanti K.
<p>Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.</p> <p>Has no direct or indirect shares in the Company.</p>	√	√	√
<p>Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.</p> <p>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.</p>	√	√	√
<p>Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.</p> <p>Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.</p>	√	√	√

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Dalam Tahun Buku

Perseroan mendukung untuk pelaksanaan program pengembangan atau pelatihan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Karena Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Tidak ada pelatihan atau pengembangan peningkatan diri untuk anggota Komite Audit Sepanjang tahun buku 2023.

Training And Competency Improvement Participated In The Financial Year

The Company supports the implementation of development or training programs for the Audit Committee in order to improve the competence of Audit Committee members. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance.

There is no training or self-improvement development for Audit Committee members throughout the financial year 2023.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Charter Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat satu kali dalam tiga bulan yang dihadiri oleh Anggota Komite Audit dan rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2023 telah dilaksanakan 5 (Lima) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut :

Policy And Implementation Of Committee Meeting Frequency

The provisions of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee shall hold at least one meeting every three months attended by Audit Committee Members and the meeting may invite Divisions or other related parties as needed.

Throughout 2023, 5 (Five) meetings were held with the attendance of each Audit Committee member as follows:

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Komite Audit

Recapitulation of Audit Committee Attendance Level

NAMA Name	JABATAN Position	1	2	3	4	5	JUMLAH RAPAT Number Of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	PERSENTASE Percentage
		Jan 23	Apr 23	Jun 23	Okt 23	Dec 23			
Hendrianto Winata	Ketua Komite Committee Chairman	√	√	√	√	√	5	5	100
Tan Sui Njan	Anggota Komite Committee Member	√	√	√	√	√	5	5	100
Lina Susanti K.	Anggota Komite Committee Member	√	√	√	√	√	5	5	100
Rata - Rata Kehadiran Komite Audit Average Audit Committee attendance									100 %

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2023.

Implementation Of Audit Committee Activities

During the year 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and the Audit Committee Work Program Year 2023.

Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2023 di antaranya :

1. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi Keuangan;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
4. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal yang berlaku;
6. Pembahasan pengawasan manajemen risiko dan mitigasi risiko;
7. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris;
8. Pembahasan Pengaduan yang masuk pada Whistleblowing System.

Rekomendasi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 17 Juni 2022, Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

- 1) Tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk pemberian jasa audit tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 dengan persyaratan minimal mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit dan keahlian serta pengalaman.
- 2) Tentang evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

The realization of the Audit Committee's duties in 2023 included :

1. Review and clarification of Financial information;
2. Selection, Appointment, and Supervision of the work of Independent Auditors;
3. Evaluation of the Effectiveness of the Implementation of the Internal Audit Function;
4. Supervision of the Effectiveness of Internal Control;
5. Monitoring Compliance with applicable laws and regulations and internal procedures;
6. Discussion of risk management supervision and risk mitigation;
7. Submission of written reports to the Board of Commissioners;
8. Discussion of complaints entered in the Whistleblowing System.

Audit Committee Recommendations

In accordance with the Audit Committee Charter that was ratified on June 17, 2022, several recommendations provided by the Audit Committee throughout 2023 include the following :

- 1) Regarding the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant for the provision of audit services for the fiscal year ending December 31, 2023 with minimum requirements considering aspects of independence, scope of assignment, fees for audit services and expertise and experience.
- 2) Regarding the evaluation of the implementation of the provision of audit services for the fiscal year ending December 31, 2023.

7) KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan untuk fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini berperan penting dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dan juga transparansi proses serta kebijakan nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2023, komposisi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PER 31 DESEMBER 2023

Composition Of The Nomination And Remuneration Committee As Of December 31, 2023

HENDRIANTO WINATA

Jabatan | Position

Ketua Nominasi dan Remunerasi | Chairman of Nomination and Remuneration

Usia | Age

72 Tahun | Years

Kewarganegaraan | Nationality

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Education History

Beliau meraih gelar Sarjana dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta.

7) NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION OF THE COMPANY

The Company has a Nomination and Remuneration Committee that assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties for the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners and Board of Directors. This committee plays an important role in the implementation of GCG principles as well as the transparency of nomination and remuneration processes and policies. This is as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2023, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is as follows :

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PER 31 DESEMBER 2023

Composition Of The Nomination And Remuneration Committee As Of December 31, 2023

HENDRIANTO WINATA

Jabatan | Position

Ketua Nominasi dan Remunerasi | Chairman of Nomination and Remuneration

Usia | Age

72 Tahun | Years

Kewarganegaraan | Nationality

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Education History

He earned his Bachelor's degree from the Ministry of Education and Culture Coordination of Private Universities.

Riwayat Jabatan | Position History

1) Dasar Hukum Penunjukan

- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan publik.

1) Legal Basis For Appointment

- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

- Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor : 03/FA-INS/VI/22 Tanggal 17 Juni 2022, beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

2) Rangkap Jabatan

Rangkap Jabatan Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen / Ketua Komite Audit .

- Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: 03/FA-INS/VI/22 Dated June 17, 2022, he was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

2) Concurrent Position

In addition to serving on the Company's Nomination and Remuneration Committee, he also serves as Commissioner of the Company.

*) Untuk Profil beliau sudah tersebut pada halaman sebelumnya.
His profile has been mentioned on the previous page.

DANIEL PRIBADY

Jabatan | Position

Anggota Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Member

Usia | Age

47 Tahun | Years

Kewarganegaraan | Nationality

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Education History

Lulusan dari Universitas California State, Northridge - USA.

Graduated from California State University, Northridge - USA.

Riwayat Jabatan | Position History

1) Dasar Hukum Penunjukan

- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan publik.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor : 03/FA-INS/VI/22 Tanggal 17 Juni 2022, beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

2) Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

3) Pengalaman Kerja

Beliau juga menjabat Direktur PT Total Info Kharisma (2001 s/d sekarang), Komisaris Utama PT Prismatama Nugraha (2009 s.d. sekarang).

1) Legal Basis For Appointment

- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: 03/FA-INS/VI/22 Dated June 17, 2022, he was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

2) Concurrent Position

In addition to serving on the Company's Nomination and Remuneration Committee, he also serves as Commissioner of the Company.

3) Work Experience

He is also the Director of PT Total Info Kharisma (2001 to present), President Commissioner of PT Prismatama Nugraha (2009 to present).

YAYAN HADIYAT

Jabatan | Position

Anggota Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Member

Usia | Age

53 Tahun | Years

Kewarganegaraan | Nationality

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Education History

Beliau meraih gelar Doctor of Business Administration Science (S3) Faculty of Administration, Brawijaya University, Malang 2021.

He holds a Doctor of Business Administration (S3) degree from the Faculty of Administrative Sciences, Brawijaya University, Malang 2021.

Riwayat Jabatan | Position History

1) Dasar hukum Penunjukan

- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan publik.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor : 03/FA-INS/VI/22 Tanggal 17 Juni 2022, beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

2) Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan.

3) Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya sebagai Field Assistant di PT. Nexus Indokosultama (Agriculture Consulting) (1995-1996), Training Consultant di Yayasan Visi Global Indonesia (Global Visindo) dan kemudian menjabat sebagai Data Coordinator of Press Center di Joint Operation KPU & UNDP (tahun 1999), Consultant di PT. SIMA Indonesia (Management Consultant) tahun 1999-2000, HR & G A Manager PT. Kertas Bekasi Teguh tahun 2000-2003, HRD, Training & PR Manager (CJ Indonesia Group) (2003-2006), HR Manager di PT. Super Unggas Jaya (2006-2006), GM HR&GA di PT. Bumimulia Indah Lestari (2007-2012), HR Country Manager di PT. Bridon (Steel Wire Rope Industry) (2012), GM HR Operation di PT. Napan Persada (Holding Company) – Assignment at PT. Sumatera Prima Fibreboard, 2012-2013.

1) Legal Basis for Appointment

- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: 03/FA-INS/VI/22 Dated June 17, 2022, he was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

2) Concurrent Position

He does not hold any other position in the Company.

3) Work Experience

He started his career as Field Assistant at PT. Nexus Indokosultama (Agriculture Consulting) (1995-1996), Training Consultant at Yayasan Visi Global Indonesia (Global Visindo) and then served as Data Coordinator of Press Center at Joint Operation KPU & UNDP (1999), Consultant at PT. SIMA Indonesia (Management Consultant) in 1999-2000, HR & GA Manager of PT. Kertas Bekasi Teguh in 2000- 2003, HRD, Training & PR Manager (CJ Indonesia Group) (2003-2006), HR Manager at PT. Super Unggas Jaya (2006-2006), GM HR&GA at PT. Bumimulia Indah Lestari (2007-2012), HR Country Manager at PT. Bridon (Steel Wire Rope Industry) (2012), GM HR Operation at PT. Napan Persada (Holding Company) - Assignment at PT. Sumatera Prima Fibreboard, 2012-2013.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

Period and term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company

Komposisi Dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan

Composition and Term of Office of the Company's Nomination and Remuneration Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Hendrianto Winata	Ketua Komite / Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, No. : 03/FA-INS/VI/22 Tanggal 17 Juni 2022	2022 - 2025	Ke -1
	Committee Chairman / Independent Commissioner	Decree of the Board of Commissioners of the Company, No. : 03/FA- INS/VI/22 Dated June 17, 2022		1st
Daniel Pribady	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, No. : 03/FA-INS/VI/22 Tanggal 17 Juni 2022	2022 - 2025	Ke -1
	Member	Decree of the Board of Commissioners of the Company, No. : 03/FA- INS/VI/22 Dated June 17, 2022		1st
Yayan Hadiyat	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, No. : 03/FA-INS/VI/22 Tanggal 17 Juni 2022	2022 - 2025	Ke -1
	Member	Decree of the Board of Commissioners of the Company, No. : 03/FA- INS/VI/22 Dated June 17, 2022		1st

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASIPERSEROAN

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENCE OF THE COMPANY'S NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As an effort to be able to maintain the independence of each member of the Committee, each year each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners provides a statement of independence. The statement of independence of the Nomination and Remuneration Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

Independence Of The Company's Nomination And Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Hendrianto Winata	Daniel Pribady	Yayan Hadiyat
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Does not come from a party who holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di INTINUSA. Has no direct or indirect shares in INTINUSA.	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di INTINUSA. The family has no direct or indirect shares in INTINUSA.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Sahara Utama INTINUSA. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or INTINUSA's Major Shareholders.	√	√	√

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

Independence Of The Company's Nomination And Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Hendrianto Winata	Daniel Pribady	Yayan Hidayat
Tidak mempunyai hubungan usaha bails langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha INTINUSA. Has no direct or indirect business relationship related to INTINUSA's business activities.	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di INTINUSA Does not hold concurrent positions as a member of other committees in INTINUSA	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi

Agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 Juni 2022 serta telah dipublikasikan di situs INTINUSA.

Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode etik yang berlaku, dengan mengutamakan integritas, independensi, objektivitas, kejujuran, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG.

Nomination And Remuneration Committee Work Guidelines

In order for the Nomination and Remuneration Committee to play its role efficiently and effectively, the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines were prepared, which were updated and approved by the Board of Commissioners on June 17, 2022 and published on INTINUSA's website.

The Charter includes membership structure, membership, membership requirements including competency and independence requirements, duties, responsibilities and authorities, meetings, reporting and budget.

Nomination And Remuneration Committee Code Of Ethics

Each member of the Nomination and Remuneration Committee is committed to giving his/her best ability and complying with the applicable code of ethics, by prioritizing integrity, independence, objectivity, honesty, and commitment to GCG principles.

Pelatihan Atau Peningkatan Kopetensi

Selama tahun buku tidak ada kegiatan pelatihan atau peningkatan kompetensi untuk Komite Nominasi dan remunerasi Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan.

Human Capital Perseroan :

- a) Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan antara lain dengan pencapaian aktual kinerja Perseroan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan, penerapan Good Corporate Governance dan pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh;
- b) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- c) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- d) Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Training or Competency Enhancement

During the year under review there were no training or competency enhancement activities for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Duties And Responsibilities Of The Nomination And Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, in carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities :

1. Assessment of compliance with applicable laws and regulations and recommend changes deemed necessary;
2. Supervision of the Nomination and Remuneration Process of the Board of Directors and Board of Commissioners in management.

Human Capital Of The Company :

- a) Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners related to, among others, the actual achievement of the Company's performance, compliance with applicable laws and regulations and Company policies, implementation of supervision and management of the Company, implementation of Good Corporate Governance and overall implementation of company operations;
- b) Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- c) Carry out other tasks related to nomination given by the Board of Commissioners.
- d) Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Serta Tingkat Kehadiran Anggota Dalam Rapat Tersebut

Ketentuan mengenai Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum dalam Charter Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat satu kali dalam empat bulan atau sesuai kebutuhan. Rapat tersebut dapat mengundang divisi terkait dari Pemantau ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (Empat) kali rapat dan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Policy And Implementation Of The Frequency Of Meetings As Well As The Level Of Attendance Of Members In The Meeting

Provisions regarding Nomination and Remuneration Committee Meetings are stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee shall hold meetings at least once every four months or as required. The meeting may invite relevant divisions of the Monitor or other related parties as needed.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (Four) meetings and a recapitulation of the attendance level of the Nomination and Remuneration Committee in these meetings.

REKAPITULASI TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DALAM RAPAT

Recapitulation Of The Attendance Rate Of The Nomination And Remuneration Committee In Meetings

NAMA Name	JABATAN Position	1	2	3	4	JUMLAH RAPAT Number Of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	%
		Mar 23	Jul 23	Oct 23	Dec 23			PERSENTASE Percentage
Hendrianto Winata	Ketua Komite Committee Chairman	√	√	√	√	4	4	100
Daniel Pribady	Anggota Komite Committee Member	√	√	√	√	4	4	100
Yayan Hadiyat	Anggota Komite Committee Member	√	√	√	√	4	4	100

Rata - rata kehadiran Komite Audit

Average Audit Committee attendance

100 %

8) KOMITE LAIN YANG DIMILIKI PERSEROAN

Sampai dengan tahun buku Perseroan tidak memiliki Komite lain selain poin 6 dan 7 diatas.

8) OTHER COMMITTEES OWNED BY THE COMPANY

As of the financial year, the Company does not have any other committees other than points 6 and 7 above.

9) SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perseroan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perseroan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

9) CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a senior official of the Company who is specifically appointed to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the President Director.

MARWATI

Jabatan | Position

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Domisili | Domicile

Jakarta Barat | West Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality

Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Education History

Beliau bergelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jurusan Akuntansi.

He holds a Bachelor of Economics degree from Trisakti University majoring in Accounting.

Riwayat Jabatan | Position History

Dasar Hukum Penunjukan :

- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik, maka Perseroan telah menunjuk Marwati sebagai Sekretaris.
- Surat Keputusan Direksi No. 017/HRD-INS/VII/17 tanggal 3 Juli 2017.

Legal Basis For Appointment :

- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Marwati as the Secretary.
- Board of Directors Decree No. 017/HRD-INS/VII/17 dated July 3, 2017.

Pelatihan Selama Tahun Buku | Training During The Financial Year

Tidak ada pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti selama tahun buku 2023.

There was no training or competency enhancement attended during the 2023 financial year.

Uraian Singkat Tugas | Brief Task Description

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b) Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris;
 - e) Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities :

1. Keeping abreast of capital market developments, especially regulations applicable in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a) Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b) Timely submission of reports to OJK
 - c) Organization and documentation of the GMS;
 - d) Organization and documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings;
 - e) Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Dalam susunan organisasi Perseroan, sekretaris Perseroan berfungsi sebagai penghubung antara PT Intinusa Selareksa Tbk dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik.

In the Company's organizational structure, the Company's secretary functions as a liaison between PT Intinusa Selareksa Tbk and Shareholders and other stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations in the capital market as well as other duties and responsibilities as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan Sekretaris Perusahaan didirikan atas dasar sebagai berikut :

- 1) Undang - Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2) Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- 3) Peraturan Nomor IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").
- 5) Surat Keputusan Direksi Nomor : 002/SK/DIR/I/2017 Tentang Penugasan Karyawan

Kegiatan Sekretaris Perseroan pada tahun 2023 termasuk :

- a) Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023.
- b) Menjaga komunikasi dengan internal dan eksternal, serta mengirimkan semua laporan yang diperlukan untuk; Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan organisasi terkait lainnya;
- c) Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil notulensi dari pertemuan.
- d) Mengikuti jalannya audit internal dan eksternal Perseroan terhadap system Mutu Manajemen.

Legal Basis for the Establishment of the Corporate Secretary The Corporate Secretary was established on the following basis :

- 1) Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- 2) Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
- 3) Regulation Number IX.I.4, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Establishment of a Corporate Secretary.
- 4) Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").
- 5) Decree of the Board of Directors Number: 002/SK/DIR/I/2017 Regarding Employee Assignment.

The activities of the Company's Secretary in 2023 include :

- a) Organizing the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- b) Maintaining communication with internal and external, as well as submitting all necessary reports to; relevant Ministries, Financial Services Authority and other relevant organizations;
- c) Attend every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and take minutes of the meetings.
- d) Keep abreast of the Company's internal and external audits of the Quality Management system.

10) UNIT AUDIT INTERNAL

Internal audit merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan dalam perkembangan Perseroan yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat serta rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta manajemen terkait mengenai kegiatan atau operasional Perseroan.

10) INTERNAL AUDIT UNIT

Internal audit is part of the Company's organization that has a role in the development of the Company, which is tasked and responsible for providing opinions and recommendations for improvement to the President Director and related management regarding the activities or operations of the Company.

FILENSIA

Jabatan | Position

Unit Audit internal | Internal Audit Unit

Riwayat Jabatan | Position History

Dasar Hukum Penunjukan :

- Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran di Luar Rapat Direksi Perseroan tanggal No. 02/FA-INS/VI/22 Tanggal 17 Juni 2022 yang telah disahkan.

Legal Basis For Appointment :

- Based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 Dated December 23, 2015 Regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
- The Company has established an Internal Audit Unit based on the Circular Decree Outside the Meeting of the Board of Directors of the Company dated No. 02/FA-INS/VI/22 Dated June 17, 2022 which has been authorized.

Pengalaman Kerja Beserta Periode nya | Work Experience And Period

- Pernah menjabat sebagai Ahli Kesehatan Lingkungan dan Pelayanan kesehatan di Puskesmas Gisting dan tim penyuluhan kesehatan di Lingkungan Kecamatan Gisting tahun 2015-2017.
- Menjabat sebagai Divisi Accounting di PT Bangunperkasa Adhitamasentra (GRC Board) 2015, staff PT Galenium Pharmasi Laboratoris tahun 2014-2015, Sekretaris ISO dan QA di PT Dasary Jaya Karya tahun 2010-2014.
- Pelayanan dan penyuluhan bidang Kesehatan Lingkungan dan Umum di RSUD Tanggamus Lampung Tahun 2009-2010, serta QA dan QC di PT Novell Pharmaceutical Laboratories Tahun 2007-2009.
- Has served as an Environmental Health and Health Services Expert at the Gisting Health Center and health counseling team in the Gisting District Environment in 2015-2017.
- Served as Accounting Division at PT Bangunperkasa Adhitamasentra (GRC Board) in 2015, staff of PT Galenium Pharmasi Laboratoris in 2014-2015, Secretary of ISO and QA at PT Dasary Jaya Karya in 2010-2014.
- Service and counseling in the field of Environmental and Public Health at Tanggamus Lampung Hospital in 2009-2010, as well as QA and QC at PT Novell Pharmaceutical Laboratories in 2007-2009.

Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal | Certification As An Internal Audit Professional

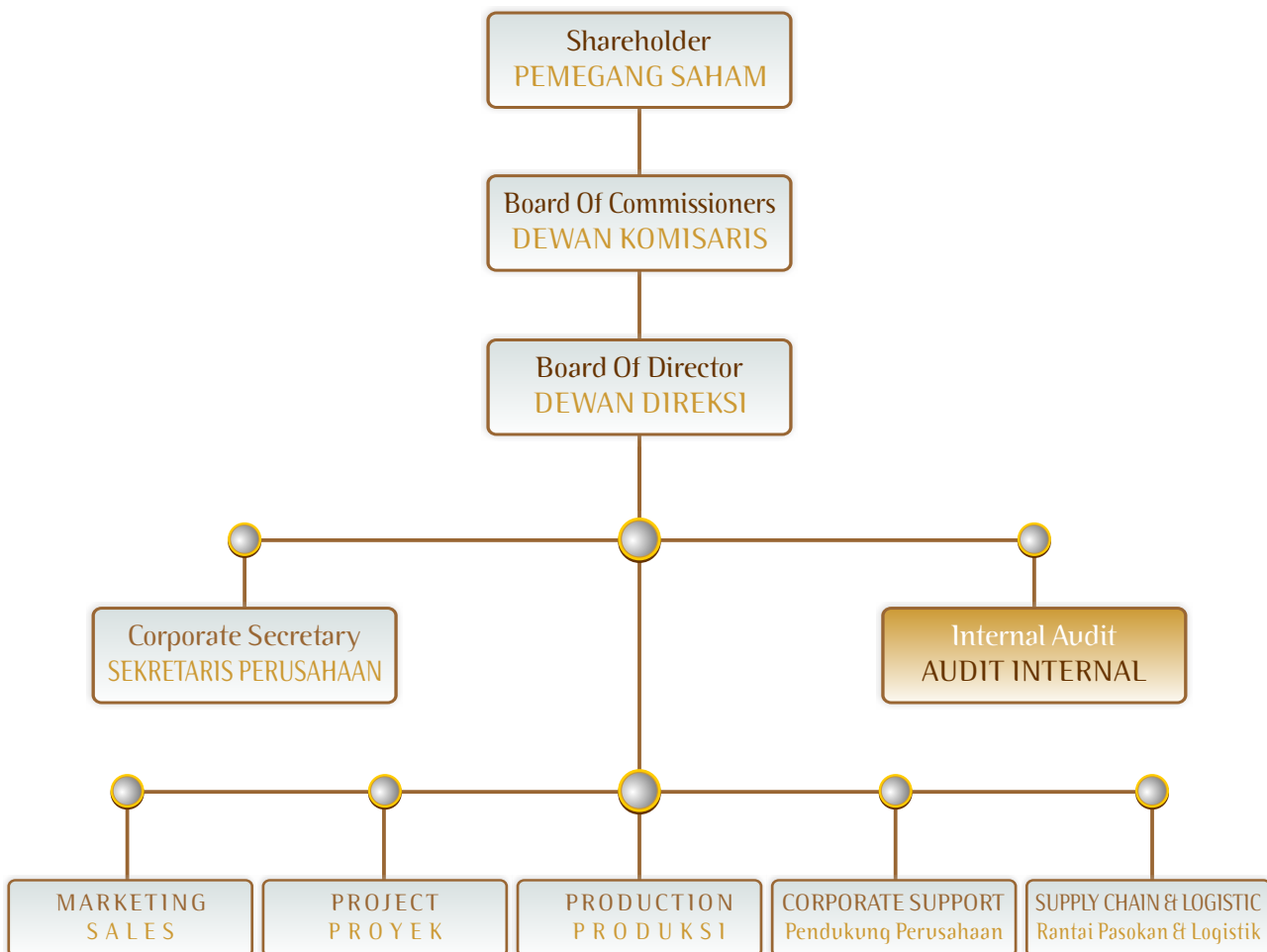
- Pernah mengikuti seminar dan pelatihan sebagai profesi audit internal sebagai Internal Quality Audit 2012 dan 2017.
- He has participated in seminars and training as an internal audit professional as Internal Quality Audit 2012 and 2017.

Pelatihan Dan Atau Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Dalam Tahun Buku Training And/or Competency Improvement Attended In The Financial Year

- Selama tahun buku tidak ada pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang diikuti.
- During the year under review, there was no training and/or competency enhancement attended.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Structure And Position Of The Internal Audit Unit



e) Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- 6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- 7) Bekerjasama dengan Komite Audit;
- 8) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- 9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

f) Pernyataan Bahwa Telah Memiliki Pedoman Atau Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal telah ditetapkan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, hal ini akan menjadi acuan bagi unit Audit internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam hal ini Unit Audit Internal

e) Description Of Duties And Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities :

- 1) Develop and implement an annual internal audit plan;
- 2) Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems and good corporate governance in accordance with the Company's policies;
- 3) Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- 4) Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- 5) Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- 6) Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- 7) Cooperate with the Audit Committee;
- 8) Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
- 9) Conduct special examinations if necessary.

f) Statement that the Internal Audit Unit Has Guidelines or Charter

The Internal Audit Charter has been established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, this will be a reference for the internal Audit unit in carrying out its duties and responsibilities, in this case the Internal Audit Unit.

terdiri dari seorang ketua dan 2 orang sebagai anggota penunjukan tersebut dari SK. Direksi Nomor : 02/FA-INS/VI/2022, adalah sebagai berikut :

consisting of a chairman and 2 people as members of the appointment from the Decree of the Board of Directors Number: 02/FA-INS/VI/2022, are as follows :

JABATAN / FUNGSI Position / Function	NAMA Name	JUMLAH Amount
Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Filensia	1 Orang Person
Auditor Auditor	Supodi Effendi, Linda Septianty	2 Orang Person
JUMLAH Amount		3 Orang Person

g) Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Selama Tahun Buku

Dalam tahun 2023 Audit Internal telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain adalah :

- 1) Memantau, menganalisis dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebelumnya.
- 2) Melakukan pemantauan dan pemeriksaan dan efektivitas terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- 3) Membuat laporan hasil audit baik internal dan eksternal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi
- 4) Memberikan masukan yang obyektif untuk penyempurnaan kegiatan terhadap sistem manajemen mutu terhadap Perseroan.

g) Implementation Of The Duties Of The Internal Audit Unit During The Fiscal Year

In 2023 Internal Audit has carried out several activities, among others :

- 1) Monitor, analyze and report on the progress of the implementation of follow-up improvements that have been suggested previously.
- 2) Monitoring and examining the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
- 3) Preparing audit reports both internal and external and submitting the reports to the Board of Directors.
- 4) Provide objective input for the improvement of activities on the quality management system to the Company.

11) SISTEM PENGENADALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap asset perusahaan.

a) Pengendalian Keuangan Dan Operasional

Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik dibidang administrasi maupun dibidang produksi. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Perseroan juga telah didukung oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki, sehingga Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem teknologi informasi yang telah diterapkan, manajemen Perseroan dapat mengetahui dengan segera perkembangan dan segala perubahan yang terjadi dibidang keuangan dan operasional Perseroan.

Dengan demikian permasalahan yang mungkin dapat timbul dapat dihindari dan dikaji secara lebih seksama untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang - Undangan

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya

11) INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a policy and procedure that is prepared and implemented in accordance with applicable laws and regulations with the aim of increasing the efficiency and effectiveness of the company's operations, both financial performance and protection of company assets.

a) Financial And Operational Control

The Company is carried out by understanding the processes that run through planning, procedures and establishing, and implementing operational criteria in all aspects of the Company's operations, both in the administrative and production fields. This control is carried out by separating authority and responsibility to ensure that what is planned can be carried out properly. The Company has also been supported by its information technology system, so that the Company's Financial and Operational Control can run well. With the information technology system that has been implemented, the Company's management can immediately know the development and all changes that occur in the financial and operational sectors of the Company.

Thus, problems that may arise can be avoided and studied more thoroughly to support proper decision making.

Compliance With Laws And Regulations

The Company fully understands that compliance with laws and regulations is something that must be applied in order for the Company to carry out its business activities

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan dapat terus bertumbuh dengan sehat. Karenanya management Perseroan harus selalu memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan cara yang profesional, transparan, efisien, dan memiliki itikad baik dalam kepatuhan terhadap perundang-undangan, dalam membuat keputusan.

Seluruh pekerja Perseroan pun wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada. Direksi Perseroan turut serta dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan yang berlaku yang diantaranya diwujudkan dalam bentuk memiliki semua izin yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan Perseroan dan memberikan hak pekerja sesuai dengan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban diantara para pihak yang terkait.

b) Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan oleh Perseroan, diantaranya dituangkan melalui upaya yang dijadikan sebagai Pedoman kerangka Kerja, antara lain :

- 1) Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit Kerja.
- 2) Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah yang dilakukan.

The Company understands that compliance with laws and regulations is a must in order for the Company to run its business activities smoothly and continue to grow healthily. Therefore, the Company's management must always ensure that the Company has been managed in a professional, transparent, efficient manner, and has good faith in compliance with legislation, in making decisions.

All employees of the Company are also required to comply with all existing laws and regulations. The Board of Directors of the Company participates in ensuring that all activities carried out by the Company have fulfilled all elements of compliance with applicable laws and regulations, which are realized in the form of having all the necessary licenses in carrying out the Company's activities and providing workers' rights in accordance with those determined by the government so that there is a balance between rights and obligations between the parties concerned.

b) Review Of The Effectiveness Of The Internal Control System

The Internal Control System carried out by the Company, among others, is outlined through efforts that serve as a framework guideline, including :

- 1) Improving a disciplined and structured internal control environment by all work units.
- 2) Follow-up on the results of the Internal Audit examination by the Board of Directors and the Audit Committee and the status of the steps taken.

- 3) Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
- 4) Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan.
- 5) Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

Selain itu, dilakukan juga pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain. Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung kerangka kerja pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional. Aset Perseroan dijaga dengan baik, risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secepatnya kepada Direksi. Kerangka kerja ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah. Kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis yang menjelaskan standar integritas dan perilaku profesional dalam kegiatan operasional Perseroan.

c) Evaluasi Dan Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Tahun 2023

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kami dievaluasi menggunakan dua tingkat evaluasi yang ketat sebagai berikut :

- 1) Proses Jaminan Manajemen
Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior.

- 3) Assessment and management of business risks.
- 4) Handling and follow-up on fraud.
- 5) Handling of continuous updating of systems and procedures.

In addition, there is also a clear separation of duties and authorities between workers, but they are still interconnected and support and correct each other. In its operational activities, the separation of duties and authorities is supported by the Company's internal control framework to provide rational assurance. The Company's assets are properly safeguarded, business risks are identified and managed, and any information that must be disclosed is reported promptly to the Board of Directors. The framework is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental, and government regulatory risks. The internal control framework is supported by the Code of Business Principles which describes the standards of integrity and professional behavior in the Company's operations.

c) Evaluation And Improvement Of Internal Control Effectiveness In 2023

The adequacy and effectiveness of our internal control system is evaluated using two levels of rigorous evaluation as follows :

- 1) Management Assurance Process
The first level is done through line management and senior management assurance processes.

Dengan menggunakan pendekatan penilaian secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap etika yang disepakati. Jika terdapat kekurangan etika, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.

2) Proses Penjaminan Kembali

Evaluasi tahap selanjutnya adalah proses penjaminan kembali dilakukan sebagai bagian dari audit internal, Global Corporate Audit, dan audit eksternal. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

Using a self-assessment approach, management meets regularly to review KPIs and reporting applications as a way to monitor compliance with agreed ethics. Where ethical shortcomings exist, line management takes the necessary actions to resolve them and improve business processes.

2) Reassurance Process

The next stage of evaluation is the reassurance process conducted as part of internal audits, Global Corporate Audit, and external audits. These reviews provide independent assurance on the effectiveness of internal controls across key business processes within the Company.

In 2023, the Company was audited by external auditors, while regular internal audits were also conducted on a number of key processes.

12) SISTEM MANAJEMEN RISIKO

a) Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistem manajemen risiko pada Perseroan. Kami percaya bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Dibawah koordinasi Direksi, para Manager Perseroan melakukan pengelompokan atas risiko-risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan.

12) RISK MANAGEMENT SYSTEM

a) Overview Of The Company's Risk Management System

Effectively reducing potential risks is one of the objectives of the Company's risk management system. We believe that effective risk management is essential to achieve the Company's goals and objectives in the long term. Under the coordination of the Board of Directors, the Company's managers categorize the risks that the Company may have to face.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

b) Jenis Risiko Dan Cara Pengelolaannya

Risiko utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2023 dan upaya manajemen risiko yang telah dilakukan dan dijabarkan sebagai berikut :

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko Pasokan Dan Harga Bahan Baku

Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah batu granit dan marmer, dimana keduanya merupakan benda yang harganya tidak berfluktuasi. Untuk saat ini Perseroan tidak mengalami fluktuasi dari bahan baku tersebut, dan hal ini Perseroan tidak mengalami risiko harga.

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dalam perangkat keuangan Perseroan yang berpotensi mengandung risiko nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha. Risiko nilai tukar uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas adalah masa depan suatu perangkat keuangan yang akan berfluktuasi terhadap nilai tukar uang karena terdapat perubahan kurs valuta asing.

Based on the information gathered and input based on experience, estimates and observations made, appropriate plans and actions are developed to avoid or minimize the impact of a risk.

b) Types Of Risks And How They Are Managed

The main risks faced by the Company during 2023 and the risk management efforts that have been carried out and are described as follows :

1. The main risks that have a significant effect on the Company's business continuity

Raw Material Supply And Price Risk

The main raw materials of the Company's products are granite and marble, both of which are objects whose prices do not fluctuate. At present, the Company does not experience fluctuations in these raw materials, and the Company does not experience price risk.

2. Business risks that are material either directly or indirectly that can affect the Company's business results and financial condition.

Foreign Exchange Rate Risk

The Company's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are trade payables. Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate against the value of money due to changes in foreign exchange rates.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dialami oleh Perseroan dikhawatirkan Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak. Instrumen keuangan Perseroan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan. Perseroan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan menjadi lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Risiko Likuiditas

Untuk mempertahankan keberlanjutan proyek Perseroan, kami harus mengelola arus kas dengan tepat. Untuk itu, Perseroan secara konsisten memelihara dana yang mencukupi untuk mendanai operasionalnya. Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk mengelola dan menutupi kewajiban pengeluaran jangka pendek, Perseroan secara konsisten mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan tingkat uang tunai yang memadai untuk menutup komitmen Perseroan dalam operasi normal dan juga dengan secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual, serta jatuh tempo jadwal tanggal aset dan liabilitas keuangan.

3. Risiko umum

Risiko Ekonomi

Perseroan kami tidak luput dari pengembangan industri properti yang merupakan industri yang sensitif terhadap fluktuasi tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi,

Credit Risk

The credit risk experienced by the Company is concerned that the Company will incur losses arising from their customers who fail to perform their contractual obligations. The Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and bank, trade receivables, other receivables and security deposits. The Company manages and controls this credit risk by setting an acceptable risk limit for each customer and being more selective in choosing banks and financial institutions.

Liquidity Risk

To maintain the sustainability of the Company's projects, we must manage cash flow appropriately. To that end, the Company consistently maintains sufficient funds to fund its operations. As the Company indicates that short-term revenues are insufficient to manage and cover short-term expenditure obligations, the Company consistently manages liquidity risk by maintaining adequate cash levels to cover the Company's commitments in normal operations and also by regularly evaluating projected and actual cash flows, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

3. General Risks

Economic Risk

Our Company is not immune to the development of the property industry, which is sensitive to fluctuations in interest rates, exchange rates and inflation,

yang mempengaruhi kepercayaan pelanggan maupun biaya pembangunan. Untuk mengurangi risiko-risiko tersebut, Perseroan mengambil beberapa tindakan-tindakan yaitu tetap memperluas produk dan pasar dengan memperluas model bisnis kami pengembangan dan operasional penjualan Granit dan marmer, woodwerk cubicle, pema-sangan proyek baik secara penjualan lokal, jasa dan proyek, dengan mengembangkan desain produk inovatif.

Risiko Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perseroan tidak mengalami risiko suku bunga.

c) Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Dan Pernyataan Direksi Dan/atau Dewan Komisaris

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam mencapai sasaran jangka panjang Perseroan. Keberhasilan Perseroan sebagai organisasi bergantung pada kemampuan kami untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang yang muncul dari bisnis dan juga di pasaran. Untuk mencapai hal ini, Perseroan mengambil pendekatan dengan selalu mempertimbangkan aspek manajemen risiko dan menempatkan penilaian risiko dan peluang pada inti dari agenda tim kepemimpinan Perseroan kami. Profil risiko Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan, dimana Perseroan bertujuan mempercepat pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif.

which affects customer confidence as well as development costs. To mitigate these risks, the Company has taken several actions, namely continuing to expand products and markets by expanding our business model of development and operational sales of Granite and marble, woodwerk cubicle, project installation both in local sales, services and projects, by developing innovative product designs.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Currently, the Company is not exposed to interest rate risk.

c) Review Of The Effectiveness Of The Risk Management System And Statement Of The Board Of Directors And/or Board Of Commissioners

Risk management is an integral part of the Company's strategy in achieving its long-term goals. The Company's success as an organization depends on our ability to identify and capitalize on opportunities arising from the business as well as in the marketplace. To achieve this, the Company takes the approach of always considering the risk management aspect and places risk and opportunity assessment at the core of our leadership team's agenda. The Company's risk profile is in line with the Company's Vision and Mission, where the Company aims to accelerate business growth while reducing its environmental footprint and increasing its positive social impact.

d) Pernyataan Direksi/dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perseoran telah berjalan secara baik, pengawasan manajemen, peran, tanggung jawab dan akuntabilitas organisasi untuk mendorong pengembangan penerapan manajemen sehingga pertumbuhan Perseroan sejalan dengan strategi - strategi Manajemen, di mana Perseroan bertujuan memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab, Perilaku Perseroan harus selaras dengan Pedoman. Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

d) Statement Of The Board Of Directors / Commissioners On The Adequacy Of The Risk Management System

The implementation of Risk Management in the Company has been running well, management supervision, roles, responsibilities and organizational accountability to encourage the development of management implementation so that the Company's growth is in line with Management strategies, where the Company aims to provide consistent, competitive, profitable and responsible growth, the Company's behavior must be in line with the Guidelines. The Company strives to continuously improve operational efficiency and effectiveness.

13) PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2023, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan, sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perseroan.

13) LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT FACED BY THE COMPANY

In 2023, neither the Company nor the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were involved in any legal cases that could have a material impact or risk to the Company's position, so there was no effect on the Company's financial condition.

14) INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2023 tidak ada sanksi administratif yang material, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

14) INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2023, there were no material administrative sanctions imposed by the authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) to the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

15) INFORMASI MANGENAI KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan memiliki Standar Etika Perusahaan atau Code of Conduct (CoC) yang memuat prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi,

15) INFORMATION ABOUT THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

The Company has a Corporate Ethics Standard or Code of Conduct (CoC) that contains GCG principles, namely transparency,

akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kejujuran (fairness) dalam pengelolaan bisnis Perusahaan dengan mengedepankan etika bisnis serta pelaksanaan etika kerja di lingkungan Perusahaan agar setiap individu Perusahaan mampu bersikap, berperilaku, berinteraksi, dan melakukan proses kerja baik di dalam dan di luar Perusahaan.

CoC terkini yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 8 Agustus 2023 merupakan bentuk pembaharuan yang senantiasa dilakukan sesuai dengan perkembangan hukum, peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik Perseroan.

a) POKOK - POKOK KODE ETIK

Kewajiban Umum Pekerja Intinusa :

- Kami dengan tegas mematuhi Hukum Negara dan Peraturan Perusahaan yang berlaku dimana kami mempunyai hubungan bisnis.
- Kepercayaan, kerja sama dan ketepatan adalah prinsip panduan dalam pekerjaan kami.
- Setiap keputusan bisnis kami didasarkan pada kriteria yang objektif dan dapat diukur.
- Kami tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun.
- Hasil dari negosiasi kontrak harus didokumentasikan.
- Kontrak dan bentuk formalitas lainnya harus dijelaskan kepada patner bisnis kami.
- Perencanaan yang tepat dan evaluasi proyek merupakan sesuatu yang penting dalam pekerjaan kami.

accountability, responsibility, independence and fairness in the management of the Company's business by prioritizing business ethics and the implementation of work ethics within the Company so that each individual of the Company is able to behave, interact, and carry out work processes both inside and outside the Company.

The latest CoC signed by the Director on August 8, 2023 is a form of renewal that is always carried out in accordance with legal developments, laws and regulations and the Company's best practices.

a) PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

General Obligations Of Intinusa Employees :

- We strictly abide by the applicable laws and regulations of the countries with which we have business relationships.
- Trust, cooperation and accuracy are the guiding principles in our work.
- Each of our business decisions is based on objective and measurable criteria.
- We do not accept gifts of any kind.
- The results of contract negotiations must be documented.
- Contracts and other formalities must be explained to our business partners.
- Proper planning and project evaluation are important in our work.

Kewajiban Umum Dari Pemasok

Kami berusaha untuk membangun dan menjaga hubungan bisnis jangka panjang dengan semua partner bisnis untuk menghormati kode etik yang ada, mematuhi standar sosial yang termasuk didalamnya dan beroprasi secara adil dan jujur. Secara detailnya kami mengharapkan para partner bisnis untuk memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Informasi
- Komunikasi dan pemberitahuan
- Pelaksanaan hukum
- Pengawasan

Standar Pekerja

1. Lingkungan atau suasana kerja
2. Jam kerja
3. Gaji/pembayaran upah
4. Syarat / kondisi kerja
5. Kesehatan dan keselamatan
6. Kerja paksa
7. Pekerja anak
8. Diskriminasi
9. Kebebasan berorganisasi
10. Bebas praktek money laundering
11. Bebas hukum trafficking
12. Kerahasiaan data
13. Pelecehan seksual
14. Whistle Blowing

- 1) Perseroan selalu berupaya mengembangkan, menggalakan dan memelihara standar pelaksanaan good corporate governance yang tinggi dilingkungan Perseroan.
- 2) Perseroan melindungi karyawan yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan perseroan dan perseroan akan merahasiakan identitas karyawan yang bertindak sebagai whistle blower.

General Obligations Of Suppliers

We strive to build and maintain long-term business relationships with all business partners to respect our code of conduct, comply with the social standards included in it and operate fairly and honestly. In detail we expect business partners to fulfill the following requirements :

- Information
- Communication and notification
- Implementation of the law
- Supervision

Standard Of Work

1. Work environment or atmosphere
2. Working hours
3. Salary/wage payment
4. Working terms/conditions
5. Health and safety
6. Forced labor
7. Child labor
8. Discrimination
9. Freedom of association
10. Free of money laundering practices
11. Free of trafficking laws
12. Data confidentiality
13. Sexual harassment
14. Whistle Blowing

- 1) The Company always strives to develop, promote and maintain high standards of implementation of good corporate governance within the Company.
- 2) The Company protects employees who have information and want to report an act indicating a violation that occurs within the company and the company will keep the identity of employees who act as whistle blowers confidential.

- 3) Tindakan yang dapat dilaporkan ke Perseroan adalah hal - hal yang merugikan Perseroan.
- 4) Bagi karyawan atau bagi pihak perusahaan Supplier yang ingin mengajukan pengaduan apabila terjadi indikasi pelanggaran dapat mengirimkan pengaduan tersebut melalui email : info@intinusa.com

b) Sosialisasi Kode Etik Dan Upaya Penegakannya

Bagi Perseroan, sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik Perseroan. Intinusa senantiasa berkomitmen untuk melakukan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh.

c) Pernyataan Bahwa Kode Etik Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Dan Karyawan Serta Perusahaan Publik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Intinusa baik semua jenjang organisasi Perseroan. Seluruh insan Intinusa wajib membaca, memahami, dan melaksanakan isi Kode Etik Perseroan dengan baik, manajemen Perseroan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perseroan, serta keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Pedoman Standar Perilaku juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian kelompok usaha Intinusa.

16) URAIAN SINGKAT MENGENAI KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Sampai pada tahun buku saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja manajemen / karyawan.

- 3) Actions that can be reported to the Company are things that harm the Company.
- 4) Employees or suppliers who wish to file a complaint if there is an indication of a violation can send the complaint via email: info@intinusa.com

b) Socialization Of Code Of Ethics And Enforcement Efforts

For the Company, socialization is an important stage of the implementation of the Company's Code of Ethics. Intinusa is always committed to conduct socialization effectively and thoroughly.

c) Statement That The Code Of Ethics For Members Of The Board Of Directors, Members Of The Board Of Commissioners And Employees As Well As Public Companies

The Company's Code of Ethics applies to all Intinusa employees at all levels of the Company's organization. The Company's management consistently conducts a review in order to evaluate the Company's performance, as well as the relationship between the vision, mission and corporate culture and the code of ethics with the long-term plan and risk profile faced by the Company. The implementation of the Code of Conduct is also a management study to become one of the organizational evaluation tools of the Intinusa business group.

16) BRIEF DESCRIPTION OF PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY

As of the current financial year, the Company does not have a performance-based long-term compensation policy for management / employees.

17) URAIAN SINGKAT MENGENAI KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

- a) Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham dan setiap perubahan kepemilikan saham dari anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris atas saham perseroan, yaitu wajib dilaporkan maksimal 3 hari kerja setelah terjadi transaksi kepada Perseroan, jika transaksi tersebut akan merubah prosentase diatas 5%.
- b) Dalam Pelaksanaanya dapat melapor kepada Direksi atau melalui Corporate secretary yang bertugas sebagai corespondense yang nantinya akan di laporkan perseroan kepada OJK max 10 hari kerja, setelah transaksi kepemilikan saham.

18) URAIAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN PERSEROAN

PT Intinusa Selareksa Tbk sebagai salah satu Perseroan di Indonesia yang bergerak di bidang Proses Produksi batu alam Marmer dan Granit yang memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), pedoman perilaku (code of conduct) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh aktivitasnya. Komitmen ini diharapkan mampu mempertahankan eksistensi Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Terkait dengan hal tersebut PT Intinusa Selareksa Tbk senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa sistem GCG dan pengendalian internal yang ada telah cukup efektif menangkal berbagai risiko.

17) BRIEF DESCRIPTION OF INFORMATION DISCLOSURE POLICY

- a) The Company has a policy that regulates the disclosure of Share Ownership Information and any changes in the share ownership of members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the company's shares, which must be reported a maximum of 3 working days after the transaction occurs to the Company, if the transaction will change the percentage above 5%.
- b) In its implementation, it can report to the Board of Directors or through the Corporate secretary in charge of corespondense which will later be reported by the company to the OJK max 10 working days, after the share ownership transaction.

18) DESCRIPTION OF THE COMPANY'S VIOLATION REPORTING SYSTEM

PT Intinusa Selareksa Tbk as one of the companies in Indonesia engaged in the production process of natural stone Marble and Granite has a commitment to apply the principles of good corporate governance (GCG), code of conduct and applicable laws and regulations in all its activities. This commitment is expected to maintain the Company's existence in achieving the Company's goals and objectives. Related to this, PT Intinusa Selareksa Tbk always strives to ensure that the existing GCG and internal control systems are effective enough to counteract various risks.

Namun demikian, adakalanya bahkan kedua sistem tersebut dapat saja luput dalam memberikan informasi dini mengenai terjadinya pelanggaran di PT Intinusa Selareksa Tbk. Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan suatu sistem atau mekanisme standar untuk menampung segala pengaduan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dapat berdampak buruk bagi Perseroan. Sistem ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kerugian maupun risiko. Perseroan menyadari bahwa penanganan atas setiap pengaduan pelanggaran merupakan salah satu bentuk kepastian penegakan aturan dan etika Perseroan bagi seluruh insan PT Intinusa Selareksa Tbk dalam pelaksanaan tugasnya.

Hal ini dijalankan untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik yang bersifat eksternal dan yang bersifat internal dapat segera ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan tanpa mengganggu kelancaran operasi Perseroan sehari-hari. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan salah satu wujud nyata Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Penerapan whistleblowing system merupakan upaya pencegahan atas terjadinya pelanggaran ataupun penyimpangan terhadap penerapan Good Corporate Governance, masukan - masukan yang didapat dari karyawan dipergunakan untuk tujuan perbaikan maka dibuatkan adanya sistim ini, sistim pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan melalui cara sebagai berikut :

1. Cara Penyampaian Pelanggaran

Bagi karyawan atau bagi pihak perusahaan Supplier yang ingin mengajukan pengaduan apabila terjadi indikasi pelanggaran dapat mengirimkan pengaduan tersebut melalui email : info@intinusa.com atau Layanan pesan singkat langsung info ke bagian kantor Personnel office Perseroan.

However, there are times when even the two systems can be missed in providing early information about the occurrence of violations in PT Intinusa Selareksa Tbk. In line with this, a standard system or mechanism is needed to accommodate all complaints of violations or potential violations that can have a negative impact on the Company. This system is very necessary in order to avoid losses and risks. The Company realizes that the handling of any complaints of violations is a form of certainty of enforcement of the Company's rules and ethics for all personnel of PT Intinusa Selareksa Tbk in carrying out their duties.

This is carried out to ensure that any violations found, both external and internal, can be immediately followed up and corrected without disrupting the Company's daily operations. The implementation of a whistleblowing system is one of the Company's manifestations in implementing Good Corporate Governance. The implementation of the whistleblowing system is an effort to prevent violations or irregularities in the implementation of Good Corporate Governance, input - input obtained from employees is used for the purpose of improvement, so this system is made, a system of complaints, reporting violations and complaints through the following methods :

1. How to Submit Violations

For employees or for Supplier companies who want to file a complaint if there is an indication of a violation, they can send the complaint via email: info@intinusa.com or short message service directly to the Company's Personnel office.

Perseroan memberikan perlindungan bagi Pelapor Perlindungan dari kemungkinan ancaman pelaku, menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Penanganan Pengaduan, bagian yang di beri wewenang akan menindaklanjuti laporan yang diterima dan meneruskan pada unit yang terkait untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan. Pihak yang Mengelola Pengaduan berdasarkan dengan pengaduan dan disesuaikan divisi bagian namun dilakukan pencatatan oleh unit audit internal. Hasil dari Penanganan Pengaduan oleh unit yang terkait akan langsung disampaikan kepada Komisaris / Direksi untuk dapat diambil tindakan apabila diperlukan.

2. Penyelesaian Keluhan Pelanggan Dan Pengaduan

Sudah menjadi keinginan perusahaan bahwa setiap keluhan dan pengaduan seorang karyawan dapat diselesaikan secepatnya. Bila seorang karyawan merasa diperlakukan kurang wajar (bertentangan dengan ketentuan yang berlaku), karyawan tersebut dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya melalui saluran "cara menyelesaikan keluhan dan pengaduan karyawan."

3. Tata Cara Penyelesaiannya

Di sesuaikan dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

Karyawan yang bersangkutan membicarakannya kepada atasannya langsung, Bilamana tidak selesai dilanjutkan kepada Kepala Bagian, Bilamana belum juga selesai diteruskan kepada Manager/Kepala Bagian HRD Selanjutnya dapat mengajukan proses mediasi atau pemerantaraan ke Dinas Tenaga Kerja setempat melalui prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

The Company provides protection for whistleblowers Protection from possible threats of perpetrators, maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity. Handling Complaints, the authorized section will follow up on the report received and forward it to the relevant unit to conduct an examination and investigation. The party managing the complaint is based on the complaint and is adjusted by the division of the section but is recorded by the internal audit unit. The results of the handling of complaints by the relevant units will be directly submitted to the Commissioner / Board of Directors to be able to take action if necessary.

2. Settlement Of Customer Complaints And Grievances

It is the company's desire that any complaints and grievances of an employee can be resolved as soon as possible. If an employee feels that he/she has been treated unfairly (contrary to the applicable provisions), the employee can submit his/her complaint or grievance through the channel of "how to resolve employee complaints and grievances."

3. Procedure For Settlement

Adjusted to the applicable Company Regulations with the following provisions :

The employee concerned discusses it with his immediate superior, If it is not resolved, proceed to the Head of Section, If it is not also resolved, it is forwarded to the Manager / Head of the HRD Department Furthermore, he can submit a mediation or mediation process to the local Manpower Office through the Industrial Relations Dispute Resolution procedure

sesuai Undang – Undang No. 02 Tahun 2004. Dalam menyelesaikan permasalahan ini senantiasa dibuat suatu “Notulen” yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Selama tahun buku 2023 tidak ada temuan pengaduan terhadap pelanggaran Perseroan dan atau pengaduan dari pihak eksternal maupun internal.

19) URAIAN MENGENAI ANTI KORUPSI PERSEREROAN

Perseroan tidak dapat mentoleransi adanya prakti korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam segala aktifitas yang dilakukan dalam Perseroan.

Hal ini tertuang dalam pelanggaran disiplin dan CoC yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali serta disosialisasikan pada saat pemberian penyuluhan, rekrut karyawan maupun pelatihan kepada karyawan Perseroan.

20) PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016, pasal 9, bahwa POJK dimaksud mulai berlaku untuk Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan ketentuan lebih lanjut mengenai POJK tersebut yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2015, maka dapat kami sampaikan pada tabel berikut ini.

in accordance with Law No. 02 of 2004. In resolving this issue, a "Minutes" is always made and signed by both parties.

During the financial year 2023 there were no findings of complaints against the Company's violations and/or complaints from external or internal parties.

19) DESCRIPTION OF THE COMPANY'S ANTI-CORRUPTION PROGRAM

The Company does not tolerate the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in all activities carried out in the Company.

This is stated in the disciplinary violations and CoC that apply to all employees without exception and socialized during counseling, employee recruitment and training to the Company's employees.

20) IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Taking into account the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines established in Jakarta on November 16, 2016, article 9, that the said POJK shall be effective for the Annual Report with the period ending on December 31, 2016.

In connection with further provisions regarding the POJK which are regulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies established in Jakarta on November 17, 2015, we can convey the following table.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines

ASPEK A | Aspect A

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham

Relationship Between Public Listed Company And Shareholders In Guaranteeing The Rights Of Shareholders

Telah Dilaksanakan
Belum Dilaksanakan

Has Been Implemented
Not Yet Implemented

Prinsip 1 | Principle 1

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).

1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

1.1 The Public Listed Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of the holders.

Telah Dilaksanakan

Implemented

1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual GMS.

Belum Dilaksanakan
Keterangan Terlampir
(Catatan 1)

Not Implemented
Description Attached
(Note 1)

1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

1.3 Summary of GMS Minutes is available on the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year.

Telah Dilaksanakan

Implemented

Prinsip 2 | Principle 2

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham atau Investor.

Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors.

2.1 Perusahaan terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

2.1 Publicly listed companies have a single communication policy with shareholders or investors.

Telah Dilaksanakan

Implemented

Prinsip 2 | Principle 2

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham atau Investor.

2.2 Perusahaan Terbuka Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.

Telah Dilaksanakan

Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors.

2.2 The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.

Implemented

ASPEK B | Aspect B

Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris

Functions And Roles Of The Board Of Commissioners

**Telah Dilaksanakan
Belum Dilaksanakan**

Has Been Implemented
Not Yet Implemented

Prinsip 3 | Principle 3

Rekomendasi | Recommendation

Memperkuat Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.

3.1 Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Telah Dilaksanakan

Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.

3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Listed Company.

Implemented

3.2 Penentuan Komposisi anggota Dewan komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Telah Dilaksanakan

3.2 Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Implemented

Prinsip 4 | Principle 4

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

4.1 The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.

Telah Dilaksanakan

Implemented

4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company.

Telah Dilaksanakan

Implemented

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan komisaris, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners, if involved in financial crimes.

Telah Dilaksanakan

Implemented

4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.

Telah Dilaksanakan

Implemented

ASPEK C | Aspect C

Fungsi Dan Peran Direksi Functions And Roles Of The Board Of Directors

**Telah Dilaksanakan
Belum Dilaksanakan**
Has Been Implemented
Not Yet Implemented

Prinsip 5 | Principle 5

Rekomendasi | Recommendation

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

5.1 Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Telah Dilaksanakan

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in returning decisions.

Implemented

5.2 Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Telah Dilaksanakan

5.2 Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Implemented

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi.

Telah Dilaksanakan

5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.

Implemented

Prinsip 6 | Principle 6

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja direksi.

Telah Dilaksanakan

Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the board of directors.

Implemented

Prinsip 6 | Principle 6

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment untuk menilai kinerja Direksi, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

6.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.

Telah Dilaksanakan

Implemented

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors, if involved in financial crimes.

Telah Dilaksanakan

Implemented

ASPEK D | Aspect D

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Participation

**Telah Dilaksanakan
Belum Dilaksanakan**

Has Been Implemented
Not Yet Implemented

Prinsip 7 | Principle 7

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation.

7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

7.1 Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.

Telah Dilaksanakan

Implemented

7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

7.2 Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.

Telah Dilaksanakan

Implemented

Prinsip 7 | Principle 7

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation.

7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau investor.

7.3 The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or investors.

Telah Dilaksanakan

Implemented

7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

7.4 Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.

Telah Dilaksanakan

Implemented

7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

7.5 Public Listed Company has a whistleblowing system policy.

Telah Dilaksanakan

Implemented

7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

7.6 The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.

Belum Dilaksanakan
Keterangan Terlampir
(Catatan 2)

Not Implemented
Description Attached
(Note 2)

ASPEK E | Aspect E

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Telah Dilaksanakan

Belum Dilaksanakan

Has Been Implemented

Not Yet Implemented

Prinsip 8 | Principle 8

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Improving the Implementation of Information Disclosure.

8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

8.1 Public Listed Company utilizes information technology more broadly in addition to the website as a medium for information disclosure.

Telah Dilaksanakan

Implemented

Prinsip 8 | Principle 8

Rekomendasi | Recommendation

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (Lima Persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Telah Dilaksanakan

Improving the Implementation of Information Disclosure.

8.2 The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (Five Percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.

Implemented

***Catatan 1**

Pada saat RUPS, salah seorang Komisaris Perseroan tidak hadir, karena sedang cuti. Namun demikian, seluruh dokumen dan hal-hal yang terkait dengan RUPS tersebut telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh yang bersangkutan, sehingga yang bersangkutan mengetahui seluruh hal yang terjadi saat RUPS.

***Catatan 1**

At the time of the GMS, one of the Company's Commissioners was not present, as he was on leave. However, all documents and matters related to the GMS have been submitted and fully understood by the person concerned, so that the person concerned is aware of all matters occurring at the GMS.

***Catatan 2**

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, karena Perseroan belum ada Kebijakan tersebut.

***Catatan 2**

The Company does not have a policy regarding the provision of long-term incentives to Directors and employees, because the Company does not have such a policy.



PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.

INTEGRATED NATURAL MARBLE & GRANITE PROCESSOR



SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT INTINUSA SELAREKSA TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intinusa Selarekisa Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2024

Harry Kusuma
Komisaris Utama
President Commissioner

Daniel Pribady
Komisaris
Commissioner

Hendrianto Winata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gabriel Pribadi
Direktur Utama
President Director

Steven Widjaja
Direktur
Director

STATEMENT LETTER

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2023 ANNUAL REPORT PT INTINUSA SELAREKSA TBK.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Intinusa Selarekisa Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement was made with actual.

Jakarta, 2024

Laporan Keuangan 2023

Financial Statements 2023



PT Intinusa Selareksa Tbk
Integrated Natural Marble And Granite Processor

PT Intinusa Selareksa Tbk

Laporan Keuangan
pada 31 Desember 2023,
dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut

*Financial Statements
as of 31 December 2023,
and 2022 and for the years then ended*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report

Daftar Isi /
Table of Contents

	Halaman / Page
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director's Statement</i>	
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements Of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements Of Changes In Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements Of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan / <i>Notes To The Financial Statements</i>	6 - 69

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

PT INTINUSA SELAREKSA Tbk

PT INTINUSA SELAREKSA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Gabriel Pribadi
Alamat kantor : Gedung Prosperity Lt. 51,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Steven Widjaja
Alamat kantor : Gedung Prosperity Lt. 51,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

1. Name : Gabriel Pribadi
Office address : Gedung Prosperity Lt. 51,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Jakarta Selatan
Title : Direktur Utama
2. Name : Steven Widjaja
Office address : Gedung Prosperity Lt. 51,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Jakarta Selatan
Title : Direktur

menyatakan bahwa :

here by state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk;
2. Laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Intinusa Selareksa Tbk.

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Intinusa Selareksa Tbk financial statements;
2. PT Intinusa Selareksa Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intinusa Selareksa Tbk financial statements is complete and correct;
b. PT Intinusa Selareksa Tbk financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for PT Intinusa Selareksa Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of the Directors

Jakarta, 8 Maret / March, 2024



Gabriel Pribadi
Direktur Utama / President Director

Steven Widjaja
Direktur / Director



No. : 00204/2.1133/AU.1/03/1655-2/I/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Intinusa Selareksa Tbk

PT Intinusa Selareksa Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Intinusa Selareksa Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan piutang usaha dan Catatan 4 untuk pengungkapan yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha adalah Rp 11.843.347.457 atau mewakili 10,20% dari total aset pada laporan posisi keuangan. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umumnya, Perusahaan melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak lawan untuk membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran, yang mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan. Pengungkapan mengenai piutang diuraikan pada Catatan 4 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Impairment assessment of trade receivables

See Note 2g for the accounting policies relating to trade receivables and Note 4 for the relevant disclosures.

As of 31 December 2023, the balance of trade receivables was Rp 11,843,347,457 or representing 10.20% of total assets in statement of financial position. In determining provision for impairment of trade receivables based on lifetime expected credit loss ("ECL"), the Company takes into consideration the amount and timing of future cash flows, counterparties' ability to pay and the likelihood of collection, which required management to exercise critical judgment and estimates. Accordingly, such evaluation of impairment loss of trade receivables is significant to our audit. Disclosures regarding trade receivables were presented in Note 4 to financial statements.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang;
- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Perusahaan dalam menilai penurunan nilai aset keuangan;
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang dan menilai telah terjadi perubahan risiko audit;
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut; dan
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.351.518.744, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 148.458.429.421. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 32. atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of receivables,*
- *We performed an evaluation of the Company's policies and procedures in assessing impairment of financial assets,*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgment used to estimate the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk,*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation; and*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the Financial statements.*

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 32 to the accompanying financial statements, the Company incurred net loss amounting to Rp 5,351,518,744 during the year ended 31 December 2023 and reported the accumulated balance of losses and capital deficiency as of 31 December 2023 amounting to Rp 148,458,429,421. These conditions, along with other matters disclosed in Note 32 to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Company's ability to maintain its business continuity. Our opinion is not modified in this regard.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP 1655



8 Maret / March 2024

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Posisi Keuangan
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of financial position
 As of 31 December 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Note	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2d, 2f, 3	1.252.996.620	1.493.552.862	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2g, 4	11.843.347.457	7.244.037.258	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	5	33.833.333	63.525.754	Third parties
Persediaan	2h, 6	81.622.454.338	79.519.075.440	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2m, 7a	833.442.000	1.054.385.113	Prepaid taxes
Uang muka	2i, 8	490.243.637	6.683.179.230	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 9	104.980.583	717.160.325	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		96.181.297.968	96.774.915.982	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2j,10	18.287.045.229	12.044.470.331	Fixed assets
Aset lain-lain	11	41.520.000	41.520.000	Other asset
Aset pajak tangguhan	2m, 7c	1.605.347.599	1.464.117.470	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		19.933.912.828	13.550.107.801	Total non-current assets
Jumlah aset		116.115.210.796	110.325.023.783	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of Financial Position (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Short term liabilities
Utang bank	12	1.400.000.000	3.504.125.049	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	4.606.928.163	2.939.571.931	Third parties
Utang pajak	2m, 7b	164.340.250	19.872.315	Taxes payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14a	1.994.021.429	3.133.756.451	Third parties
Pihak berelasi	2e, 14a, 28	169.997.814.291	14.565.218.352	Related party
Pendapatan diterima dimuka	15	1.593.595.101	1.166.390.079	Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar	16	255.681.747	225.452.187	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		180.012.380.981	25.554.386.364	Total short term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2e, 14b, 28	34.547.720.000	178.073.240.939	Related party
Liabilitas imbalan kerja	2k, 17	5.519.835.258	5.390.348.863	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		40.067.555.258	183.463.589.802	Total long term liabilities
Ekuitas (defisiensi ekuitas)				Equity (equity deficiency)
Modal saham				Share capital
Modal dasar Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 adalah 196.160.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham.				The Company's authorized capital in 2023 and 2022 consists of 196,160,000 shares with par value of Rp 500 per share.
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid in capital consists of
89.040.000 saham pada tahun 2023 dan 2022	18	44.520.000.000	44.520.000.000	89,040,000 shares in 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	19	50.000.000	50.000.000	Additional paid-in capital
Agio saham	20	805.000.000	805.000.000	Share premium
Saldo defisit	22	(148.458.429.421)	(143.106.910.677)	Deficit balance
Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	21	(881.296.022)	(961.041.706)	Other comprehensive income (expenses)
Jumlah ekuitas (Defisiensi ekuitas)		(103.964.725.443)	(98.692.952.383)	Total equity (Equity deficiency)
Jumlah liabilitas dan ekuitas		116.115.210.796	110.325.023.783	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

For the years ended
 31 December 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Note	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Penjualan	21, 23	28.676.201.666	21.141.849.594	Sales
Beban pokok penjualan	21, 24	(22.813.555.498)	(19.311.232.900)	Cost of goods sold
Laba kotor		5.862.646.168	1.830.616.694	Gross income
Beban penjualan	21, 25	(3.631.227.821)	(4.342.313.390)	Selling expense General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	21, 25	(7.045.528.765)	(4.456.008.868)	Other income (expenses)
Pendapatan (beban) lain-lain	21, 26	(446.479.248)	(1.391.678.284)	
Rugi usaha		(5.260.589.666)	(8.359.383.848)	Operating loss
Beban keuangan		(254.651.580)	(498.734.894)	Finance cost
Rugi sebelum pajak penghasilan		(5.515.241.246)	(8.858.118.742)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak tangguhan	2m, 7c	163.722.502	203.333.600	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		163.722.502	203.333.600	Total income tax benefit (expenses)
Rugi tahun berjalan		(5.351.518.744)	(8.654.785.142)	Loss for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (expense)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2k, 7c	102.238.057	459.928.642	Remeasurement of defined employee liability Related income tax benefit (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2m, 7c	(22.492.373)	(101.184.301)	
Jumlah penghasialan (beban) komprehensif lain periode tahun berjalan setelah pajak		79.745.684	358.744.341	Total other comprehensive income (expense) for the year after tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(5.271.773.060)	(8.296.040.801)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham per saham	27	(60)	(97)	Loss per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
 secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements from
 an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of Changes in Equity
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additonal paid in capital</i>	Agio saham/ <i>Share premium</i>	Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (expenses)</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan kerja/ <i>Remeasurement of defined employee liability</i>	Saldo defisit/ <i>Deficit balance</i>	Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas)/ <i>Total equity (equity deficiency)</i>
Saldo per 1 Januari 2022/ <i>Balance as of 1 January 2022</i>	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000		(1.319.786.047)	(134.452.125.535)	(90.396.911.582)
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(8.654.785.142)	(8.654.785.142)
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (expenses)</i>	-	-	-	358.744.341	-	-	358.744.341
Saldo per 31 Desember 2022 <i>Balance as of 31 December 2022</i>	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000		(961.041.706)	(143.106.910.677)	(98.692.952.383)
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(5.351.518.744)	(5.351.518.744)
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (expenses)</i>	-	-	-	79.745.684	-	-	79.745.684
Saldo per 31 Desember 2023/ <i>Balance as of 31 December 2023</i>	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000		(881.296.022)	(148.458.429.421)	(103.964.725.443)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan Arus Kas
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Intinusa Selareksa Tbk
Interim Statements of Cash Flows
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Arus kas dari aktivitas operasional			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	24.504.096.489	21.670.330.805	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(26.503.719.188)	(23.653.546.294)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(5.556.934.866)	(11.522.491.334)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran imbalan kerja	17 (618.654.644)	(491.482.810)	Cash payments for employees benefit
Penerimaan (pembayaran) pajak	365.411.047	(486.325.793)	Receipts (payments) of tax
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(7.809.801.162)	(14.483.515.426)	Total net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activity
Pembelian aset tetap	10 (1.062.995.219)	(12.899.003)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	-	Sales of fixed asset
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.062.995.219)	(12.899.003)	Total net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	12 (2.104.125.049)	(2.702.874.951)	Payment of bank loan
Penerimaan pihak berelasi	14 10.767.339.978	17.431.287.050	Receipt from related party
Jumlah kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.663.214.929	14.728.412.099	Total net cash provided from financing activities
Kenaikan (penurunan) kas bersih dan setara kas	(209.581.452)	231.997.670	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3 1.493.552.862	1.705.782.845	Beginning balance of cash and cash equivalents
Pengaruh selisih kurs	(30.974.790)	(444.227.653)	Foreign exchange effect
Kas dan setara kas pada akhir periode	3 1.252.996.620	1.493.552.862	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements
As of 31 December 2023 and 2022 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Intinusa Selareksa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 2 Juni 1989 oleh Benny Kristianto, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1794.HT.01.01.Th.90 tanggal 29 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 1990, Tambahan No. 1863.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 165 tanggal 14 Juli 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052642.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi pengolahan industri hasil tambang batu granit dan marmer, termasuk bergerak dalam pembangunan (kontraktor) berbagai bangunan, dan menjual barang-barang hasil produksi.

Berdasarkan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional No. 1-867407-3171-2-03774 tanggal 10 April 2012 yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perusahaan memiliki izin untuk melakukan kegiatan usaha jasa pelaksana konstruksi (kontraktor) di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Prosperity Lt. 51, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, dengan lokasi pabrik di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Citeureup - Bogor 16810.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan bukan merupakan kelompok usaha.

1. General

a. The Company's establishment

PT Intinusa Selareksa Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 23 dated 2 June 1989 of Public Notary Benny Kristianto, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1794.HT.01.01.Th.90 dated 29 March 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 1990, Supplement No. 1863.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently under Notarial Deed No. 165 dated 14 July 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn concerning the change in its Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding "limited liability company". The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052642.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 27 July 2022.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities are processing of granite and marble products, including building construction and selling production goods.

Based on National Construction Services License Letter No. 1-867407-3171-2-03774 dated 10 April 2012 issued by the DKI Jakarta Provincial Government, the Company can perform construction activities in all regions of the Republic of Indonesia.

The Company's head office is at Prosperity Building 51th Floor, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, with its factory at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Citeureup - Bogor 16810.

The Company commenced its commercial operations in 1990.

The Company is not a Grup

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 242 tanggal 24 Juni 1994 oleh Adam Kasdarmadji S.H., Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1174/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 242 dated 24 June 1994 of Public Notary Adam Kasdarmadji, S.H., the Company has submitted Share Issuance Registration to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in relation to the Initial Public Offering of its 5,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share. The Statement of Stock Issuance became effective based on the Chairman of BAPEPAM issued Letter No. S-1174/PM/1994 dated 28 June 1994. The offering and listing of the Company's shares were carried out in the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 11 Maret 1999 melalui Surat No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) telah melakukan pembatalan pencatatan (delisting) atas saham PT Intinusa Selareksa Tbk, dikarenakan Perusahaan mengalami saldo rugi sebesar 50% dari modal disetor dalam laporan keuangan Perusahaan pada tahun terakhir dan jumlah ekuitas kurang dari Rp 3.000.000.000, sehingga mulai sejak tanggal tersebut sampai dengan sekarang, saham Perusahaan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 11 March 1999 through letter No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) has delisted the shares of PT Intinusa Selareksa Tbk, because the Company has loss amount 50% of the paid-up capital in the financial statements of the Company's financial statements in the year and total equity of less than Rp 3,000,000,000, so that since that date until now, the Company's shares have not been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 15 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Notarial Deed No. 116 dated 15 June 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., public notary in Jakarta, the composition of the Company's management as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ 31 December 2023 and 2022	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tuan/ Mr. Ir. Harry Kusuma	President Commissioner
Komisaris	Tuan/ Mr. Daniel Pribady	Commissioner
Komisaris Independen	Tuan/ Mr. Hendrianto Winata	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tuan/ Mr. Gabriel Pribadi	President Director
Direktur	Tuan/ Mr. Steven Widjaja	Director

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Berdasarkan keputusan dewan komisaris telah di bentuk komite audit pada tanggal 17 Juni 2022 dengan susunan sebagai berikut:

Based on the decision of the board of commissioners, an audit committee was dated 17 June 2022 with the following composition:

31 Desember 2023 dan 2022/ 31 December 2023 and 2022		
Ketua	Hendrianto Winata	Chairman
Anggota	Tan Sui Njan	Member
Anggota	Lina Susanti K	Member

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 85 dan 96 karyawan.

Total employees of the Company as of 31 December 2023 and 2022 were 85 and 96 employees, respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan

d. Completion of financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang diselesaikan pada tanggal 8 Maret 2024 dan 23 Juni 2023.

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements and notes to financial statements for the years ended 31 December 2023 and 2022 which were completed on 8 March 2024 and 23 June 2023.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2013): “Penyajian Laporan Keuangan”.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies used in preparing the Company's financial statements.

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

Financial statements of PT Intinusa Selareksa Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”, included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) Number: KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (“SFAS”) No. 1 (revised 2013): “Presentation of Financial Statements”.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 1 ”Penyajian Laporan Keuangan” – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 ”Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 73 ”Sewa”

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. New accounting standards

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2023. The adoption of these new/revised SFAS does not result in changes to the Company’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” - Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to SFAS 16 “Fixed Assets” about Proceeds Before Intended Use*
- *Amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates*
- *The amendment to SFAS 46 “Income Taxes” – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to SFAS were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for the period beginning on or after 1 January 2024

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to SFAS 73 “Leases”*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja.

1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam 4 (empat) kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Piutang derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. New accounting standards (continued)

Effective for the period beginning on or after 1 January 2025

- SFAS 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and banks, other receivables and other assets.

The Company's financial liabilities consist of other payables, accrued expenses, and employee benefit liabilities.

1) Financial assets

The Company classifies financial assets into 4 (four) categories, as follows :

- (i) Financial assets measured at fair value through profit and loss

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Aset keuangan (lanjutan)

1) *Financial assets* (continued)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam 4 (empat) kategori : (lanjutan)

The Company classifies financial assets into 4 (four) categories, as follows : (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

The Company's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and bank, other receivables and other assets.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Impairment of financial assets - loans and receivables

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event'), and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Aset keuangan (lanjutan)

1) *Financial assets* (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

(ii) *Loans and receivables* (continued)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi :

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets has impaired including :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi : (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets has impaired including : (continued)

- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognized in statements of comprehensive income.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

If loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in statements of comprehensive income.

(iii) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and management has the positive intention and ability to hold to maturity, except:

- a) Investment at initial recognition, determined as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) Investment specified by the Company classified as available for sale; and*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali: (lanjutan)

c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(iii) Held to maturity financial assets (continued)

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and management has the positive intention and ability to hold to maturity, except: (continued)

c) Investments that have the definition of loans and receivables.

At the time of initial recognition, held to maturity financial assets are recognized at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company does not have financial assets classified as held to maturity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(iv) Available for sale financial assets

Available for sale investments are non-derivative financial assets assigned to be held for specified period of time, which may be sold to fulfill the liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or which are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets measured at fair value through profit and loss.

Upon initial recognition, available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and subsequently measured at fair value in which the gain or loss is recognized at statement of changes in equity except for impairment loss and profit or loss from foreign exchange difference up to the financial assets are derecognized.

If available for sale financial assets are impaired, the accumulated gains or losses previously recognized in the retained earnings are recognized in the statements of income. However, interest income which is calculated using the effective interest method, the profit or loss arising from the changes in exchange rates of monetary assets are classified as available for sale and recognized in the statements of income.

The Company does not have financial assets classified as available for sale financial assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading liabilities unless they are specified and effective as hedging instruments.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam “keuntungan/kerugian selisih kurs”.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with the financial liabilities set forth are recognized in the “profits/losses on foreign exchange”.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan beban perolehan diamortisasi

- (ii) Financial liabilities which are measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada beban perolehan diamortisasi.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit or loss are classified and measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada beban perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables and accrued expenses.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

3) Estimasi nilai wajar

3) *Estimated fair value*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the prevailing market value at statements of financial position date. The market value used by the Company for the assets owned or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

d. Penjabaran valuta asing

d. Transaction in foreign currencies

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan yang menggunakan valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs transaksi, sedangkan pada akhir tahun tutup buku, saldo-saldo aset dan liabilitas dalam valuta asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut yaitu :

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Current year transactions in foreign currencies are translated into IDR (Rp) at the transactions rate, while at end of year, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia prevailing at that date as follows :

Mata uang	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Currencies
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00	15.731,00	United States of Dollar (USD)
Euro (EUR)	17.140,00	16.712,63	Euro (EUR)
Dollar Australia (AUD)	10.565,38	10.580,68	Australian of Dollar (AUD)
Yuan Cina (CNY)	2.170,00	2.257,12	China Yuan (CNY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Parties Disclosure".

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related of the Company if:

- (a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third parties;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in bank and unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method consisting of the costs incurred to buy the inventory and to bring it to its present location. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated selling expenses.

Provision for impairment of obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future use or sale of each inventory item.

i. Advance and prepaid expenses

Advance and prepaid expenses are amortised over their useful lives using the straight-line method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Untuk pengukuran aset tetap, Perusahaan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tertentu Perusahaan telah dinilai kembali. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

For the measurement of fixed assets, the Company uses the cost model. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company's certain fixed assets have been revalued. Depreciation is calculated using the straight line method as follows :

Deskripsi aset tetap/ <i>Description of fixed assets</i>		Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>
Bangunan	20 tahun/ years	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 tahun/ years	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi listrik dan mekanik	15 tahun/ years	<i>Electrical and mechanical installations</i>
Kendaraan	10 tahun/ years	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	5 tahun/ years	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in operations for the year.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) pada saat awal perolehan tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah dibawah akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi dari ISAK No. 25, beban tangguhan - bersih atas perolehan HGU, HGB dan HP direklasifikasi ke "Aset Tetap - Tanah" dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2012 dan amortisasi dihentikan sejak tanggal tersebut.

Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) No. 25 states that all legal costs of land rights in the form of Leasehold (HGU), Building Rights (HGB) and Right to Use (HP) at the beginning of land acquisition are recognized as part of the acquisition price of the land under the "Fixed Assets" account and not depreciated. In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, initial acquisition costs on land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Net Deferred Charges" in the Statements of Financial Position as of 1 January 2012 shall be reclassified to "Fixed Assets - Land" and amortization was stopped on that date.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Imbalan kerja

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) atau Peraturan Perusahaan (“PP”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Employee benefit

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (“JCL”) as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Company Collective Labour Agreement (the “CLA”) or Company Regulation (“CR”), whichever is higher. Since the Job, Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- i) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Employee benefit (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- i) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- ii) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. Summary of significant accounting policies (continued)

1. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu-waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

1. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

m. Taksiran pajak penghasilan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan dan membukukan berdasarkan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46: tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

m. Provision for income tax

The Company calculates income tax and records them based on SFAS No. 46: "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated using the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

m. Provision for income tax (continued)

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan pengampunan pajak.

On 19 September 2016, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) issued SFAS 70, "Accounting for tax payable assets and liabilities". The purpose of publishing this standard is to explain the treatment of specific records on the application of tax amnesty rules.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

This SFAS provides an accounting policy option for the entity to apply the accounting treatment for tax amnesty assets and liabilities in accordance with the Tax Amnesty Law. The accounting policy options are:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.
- Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

- Using accounting standards relevant to the Financial Accounting Standards in Indonesia.
- Using the specific provisions of SFAS 70.
- Management decides to use the specific provisions of SFAS 70.

Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan pengampunan pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Under the specific provisions of SFAS 70, tax amnesty assets are measured on the basis of the value reported on the Tax Remuneration Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured on the basis of the cash or cash equivalents value used to settle contractual obligations with respect to the purchase of tax amnesty assets. Redemption money (the amount of tax amnesty in accordance with the tax amnesty rules) is charged to the income statement in the period in which the SKPP is received.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambah Modal Disetor" dan tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak pada akun "Tambah Modal Disetor".

The difference between the value recognized as tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional Paid-in Capital" and cannot be recognized as realized profit or loss reclassified to profit or loss in retained earnings. In 2017, the Company recorded tax amnesty assets under "Additional Paid-in Capital" account.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

p. Informasi segmen utama

Informasi segmen dilaporkan berdasarkan aktivitas Perusahaan yang dibagi atas penjualan granit dan marmer, jasa poles dan potong serta jasa pemasangan proyek.

q. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Impairment of non - financial assets

The Company recognizes loss in impairment of asset value when the recoverable amount of such asset is lower than its carrying value. At statement of financial position date, the Company determines whether there are any indications in recovery of impairment in asset value. Recovery of impairment in asset value is recognized as income in the current year.

o. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of financial statements and the amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

p. Business segment information

The segment information is reported based on activities of the Company which are divided into sales of granite and marble, polishing and cutting services and project installations service.

q. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	18.960.096	20.168.354	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD)	7.060.528	6.575.558	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	6.952.646	6.785.327	Euro (EUR)
Yuan China (CNY)	-	11.402.970	China Yuan (CNY)
Jumlah kas	32.973.270	44.932.209	Total cash
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.154.945.334	1.377.687.818	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.023.020	25.039.587	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.296.330	16.630.442	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	16.809.606	18.090.021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.949.060	11.172.785	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	1.220.023.350	1.448.620.653	Total banks
Jumlah	1.252.996.620	1.493.552.862	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

Terdiri dari :

4. Trade receivables

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Proyek			Projects
PT Pollux Aditama			PT Pollux Aditama
Kencana	787.833.096	3.587.833.096	Kencana
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	567.243.717	319.700.673	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pondok Indah Hotel	460.093.146	460.093.146	PT Pondok Indah Hotel
PT Pollux			PT Pollux Bareleng
Bareleng Megasuperblok	360.204.099	360.204.099	Megasuperblok
PT Interarts Graha Selaras	335.397.252	335.397.252	PT Interarts Graha Selaras
PT Senopati Aryani Prima	324.584.485	324.584.485	PT Senopati Aryani Prima
PT Metropolitan Kentjana Tbk	108.575.937	108.575.937	PT Metropolitan Kentjana Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	253.841.140	317.326.981	Others (below Rp 100 million)
Sub jumlah	3.197.772.872	5.813.715.669	Sub total
Ritel - material			Retail - material
PT Pancayasa Primatanggung	1.915.385.948	-	PT Pancayasa Primatanggung
PT Kenbry Marmer Pratama	1.892.504.396	-	PT Kenbry Marmer Pratama
PT Prima Sejati Makmur	1.694.478.434	426.008.002	PT Prima Sejati Makmur
PT Bian Niaga Batuan	965.603.148	-	PT Bian Niaga Batuan
PT Gatra Marmer Global	807.384.384	-	PT Gatra Marmer Global
PT Petra Marmer Indonesia	555.427.271	120.680.447	PT Petra Marmer Indonesia
PT Prima Setyamakmur	424.103.755	-	PT Prima Setyamakmur
PT Emeralindo Asia Pasifik	376.698.507	-	PT Emeralindo Asia Pasifik
PT Alie Marmer Galeri	367.193.856	-	PT Alie Marmer Galeri
PT Bumi Raya Internusa	300.723.729	595.788.235	PT Bumi Raya Internusa
PT Global Inti Pualam	-	367.930.367	PT Global Inti Pualam
Bapak Reza Pribadi	-	282.090.371	Mr. Reza Pribadi
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	129.378.222	109.269.639	Others (below Rp 50 million)
Sub jumlah	9.428.881.650	1.901.767.061	Sub total
Jumlah	12.626.654.522	7.715.482.730	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(783.307.065)	(471.445.472)	Provision for receivable impairment
Jumlah bersih	11.843.347.457	7.244.037.258	Total net

Piutang proyek merupakan piutang atas penjualan termasuk pemasangan. Piutang ritel material merupakan piutang atas penjualan produk.

Receivables of projects represent receivables of sales including installation. Retail material receivables are receivables on the sale of products.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging receivables are as follows:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Belum jatuh tempo	6.047.638.675	2.445.070.822	<i>Not yet due</i>
0 - 30 hari	1.166.016.264	471.983.531	<i>0-30 days</i>
31 – 90 hari	2.703.877.227	331.751.879	<i>31-90 days</i>
> 90 hari	2.709.122.356	4.466.676.498	<i>> 90 days</i>
Jumlah	12.626.654.522	7.715.482.730	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(783.307.065)	(471.445.472)	<i>Provision for receivable impairment</i>
Jumlah bersih	11.843.347.457	7.244.037.258	Total net

Rincian piutang usaha menurut mata uang sebagai berikut :

The detail of account receivables based on currencies is as follows :

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Rupiah	11.843.347.457	7.244.037.258	<i>Rupiah</i>
Jumlah	11.843.347.457	7.244.037.258	Total

Manajemen berpendapat bahwa para pelanggan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Management is of the opinion that the customers do not have a history of default on payment.

Semua piutang usaha di atas dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (lihat Catatan 11).

All of the above trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from bank loans (see Note 11).

5. Piutang lain-lain

5. Other receivable

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Pihak ketiga			Third party
Karyawan	33.833.333	63.525.754	<i>Employees</i>
Jumlah	33.833.333	63.525.754	Total

Piutang lain-lain merupakan pinjaman karyawan kepada PT Intinusa Selareksa Tbk yang pembayarannya dipotong tiap bulan dari gaji masing-masing karyawan.

Other receivables from employees represent loans granted to employees of PT Intinusa Selareksa Tbk, which will be deducted every month from their respective salaries.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Persediaan

6. Inventories

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Barang dalam proses	50.668.423.600	45.673.933.827	<i>Goods in process</i>
Barang jadi	23.818.551.190	23.753.750.611	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	3.971.736.665	4.683.096.247	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	2.367.700.006	2.330.439.108	<i>Supporting aterials</i>
Proyek dalam proses	2.619.288.348	4.901.101.118	<i>Project in progress</i>
Sub jumlah	83.445.699.809	81.342.320.911	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.823.245.471)	(1.823.245.471)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah - bersih	81.622.454.338	79.519.075.440	<i>Total - net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in provision for inventory impairment are as follows:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Saldo awal	1.823.245.471	1.238.598.516	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	584.646.955	<i>Provision for inventory impairment</i>
Jumlah	1.823.245.471	1.823.245.471	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang telah dibukukan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that provision for inventory impairment is sufficient to cover possible losses arising from decline in the value of inventories.

Persediaan tersebut di atas tidak diasuransikan untuk risiko kebakaran dan risiko lainnya, karena Manajemen berpendapat bahwa persediaan tidak mudah terbakar.

Inventories are not insured against the risk of fire and other risks because the Management is of the opinion that such inventories are not easily burnt.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (lihat Catatan 12).

All inventories are used as collateral for credit facilities obtained from bank loans (see Note 12).

7. Perpajakan

Perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung.

Perusahaan akan menyelesaikan sendiri semua kewajiban perpajakannya sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan pada saat jatuh tempo.

a. Pajak dibayar dimuka

Terdiri dari :

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Pajak lebih bayar badan 2023	434.813.000	-	<i>Overpaid corporate tax 2023</i>
Pajak lebih bayar badan 2022	398.629.000	398.629.000	<i>Overpaid corporate tax 2022</i>
Pajak lebih bayar badan 2021	-	334.086.658	<i>Overpaid corporate tax 2021</i>
Pajak pertambahan nilai	-	321.669.455	<i>Value added tax</i>
Jumlah	833.442.000	1.054.385.113	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00083/406/20/054/22 tanggal 26 April 2022 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, menyatakan bahwa Perusahaan diberikan pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 244.058.402 yang telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2022. Pajak lebih bayar Badan tahun 2020 secara catatan akuntansi adalah sebesar Rp 255.959.792.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00033/406/21/054/23 tanggal 20 Maret 2023 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021, menyatakan bahwa Perusahaan diberikan pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 334.086.658 yang telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada tanggal 18 April 2023. Pajak lebih bayar Badan tahun 2021 secara catatan akuntansi adalah sebesar Rp 334.086.658.

7. Taxation

Calculation of taxes is prepared by the taxpayer in its annual tax return (self assessment system). The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years after the date of such tax becomes due. Should there be no assessment from the tax authorities within such period, the Company’s annual tax return is considered final.

Any tax liabilities will be calculated and settled by the Company based on tax laws when they fall due.

a. Prepaid taxes

Consist of :

Based on Decision Letter of Director General of Tax No. 00083/406/20/054/22 dated 26 April 2022 concerning Overpayment Tax Assessment Letter (“SKPLB”) of Corporate Income Tax in 2020, stated that the Company has given an overpayment refund for Corporate Income Tax amounted to Rp 244,058,402 which has been received by the Company on 30 May 2022. The Corporate overpayment tax in 2020 in accordance with accounting record is amounting to Rp 255,959,792.

Based on Decision Letter of Director General of Tax No. 00033/406/21/054/23 dated 20 March 2023 concerning Overpayment Tax Assessment Letter (“SKPLB”) of Corporate Income Tax in 2021, stated that the Company has given an overpayment refund for Corporate Income Tax amounted to Rp 334,086,658 which has been received by the Company on 18 April 2023. The Corporate overpayment tax in 2021 in accordance with accounting record is amounting to Rp 334,086,658.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00012/406/22/054/23 tanggal 8 Desember 2023 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022, menyatakan bahwa Perusahaan diberikan pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 398.629.000 yang telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada tanggal 16 Januari 2024. Pajak lebih bayar Badan tahun 2022 secara catatan akuntansi adalah sebesar Rp 398.629.000.

b. Utang pajak

Terdiri dari :

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Pajak Penghasilan pasal 21	48.430.112	9.309.978	<i>Income tax art 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	3.715.286	5.693.974	<i>Income tax art 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	3.606.460	4.868.363	<i>Income tax art 4 (2)</i>
PPN - keluaran	108.588.392	-	<i>VAT - out</i>
Jumlah	164.340.250	19.872.315	Total

7. Taxation

a. Prepaid taxes (continued)

Based on Decision Letter of Director General of Tax No. 00012/406/22/054/23 dated 8 December 2023 concerning Overpayment Tax Assessment Letter (“SKPLB”) of Corporate Income Tax in 2022, stated that the Company has given an overpayment refund for Corporate Income Tax amounted to Rp 398,629,000 which has been received by the Company on 16 January 2024. The Corporate overpayment tax in 2022 in accordance with accounting record is amounting to Rp 398,629,000.

b. Taxes payable

Consist of :

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Rugi sebelum pajak	(5.351.518.744)	(8.858.118.742)	<i>Loss before tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan pemasangan material dan proyek	(280.421.974)	(2.524.620.007)	<i>Sales of material and project installation</i>
Beban pemasangan proyek	129.128.462	1.713.400.358	<i>Project installation expenses</i>
Beban pajak	-	45.277.392	<i>Tax expense</i>
Gaji dan tunjangan	51.394.227	525.052.057	<i>Salaries and allowances</i>
Pajak penghasilan pasal 21	292.088.686	310.346.192	<i>Income tax article 21</i>
Penghasilan pajak final	11.885.180	75.854.549	<i>Income subject to final tax</i>
Sumbangan dan hadiah	116.721.073	36.543.373	<i>Donation & gift</i>
Perjalanan dinas	169.232.009	8.816.067	<i>Travelling expenses</i>
Penjamuan dan representasi	85.380.374	123.273.932	<i>Entertainment and representation</i>
Seragam	4.607.280	36.816.720	<i>Uniform</i>
Telepon dan fax	9.928.885	10.750.003	<i>Telephone and facsimile</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(8.589.110)	(8.946.404)	<i>Interest of bank deposit</i>
Lain-lain	9.212.087	277.943.257	<i>Others</i>
Beda waktu:			<i>Time differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	311.861.593	152.778.513	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyusutan	200.607.145	149.433.202	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	231.724.452	37.384.964	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan persediaan	-	584.646.955	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Tahun berjalan	(4.016.758.375)	(7.303.367.619)	<i>Current year</i>
Tahun 2022	(7.105.549.673)	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	(5.525.355.538)	(6.118.473.581)	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	(4.095.037.798)	(4.095.037.798)	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	(6.667.630.603)	(6.667.630.603)	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	-	(6.331.690.693)	<i>Year 2018</i>
Akumulasi rugi fiskal	(27.410.331.987)	(30.516.200.294)	<i>Accumulated fiscal losses</i>

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
PPH pasal 22	434.813.000	398.629.000	Income tax art. 22
Jumlah pajak dibayar dimuka	434.813.000	398.629.000	Total prepaid expenses
Lebih bayar pajak penghasilan badan	434.813.000	398.629.000	Over payment of corporate income taxes

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation for the period and years ended 31 December 2023 and 2022 becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT).

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the tax effect of temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

2023							
	1 Jan 2023/ 1 Jan 2023	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment	Tahun berjalan/ Current year	Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain/ Charged to statement of other comprehensive income (loss)	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Persediaan	401.114.004	-	-	-	-	401.114.004	Inventories
Cadangan imbalan kerja	1.185.876.749	50.979.379	-	(22.492.373)	-	1.214.363.755	Provision for employee benefit
Cadangan piutang tak tertagih	103.718.004	68.609.550	-	-	-	172.327.554	Provision for doubtful debts
Penyesutan	(226.591.287)	44.133.573	-	-	-	(182.457.714)	Depreciation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih	1.464.117.470	163.722.502	-	(22.492.373)	-	1.605.347.599	Total net deferred tax assets (liabilities)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the tax effect of temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

2022							
	1 Jan 2022/ 1 Jan 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment	Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain/ Charged to statement of other comprehensive income (loss)	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
		Tahun berjalan/ Current year		Tahun berjalan/ Current year			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Persediaan	272.491.674	128.622.330	-	-	-	401.114.004	Inventories
Cadangan imbalan kerja	1.278.836.358	8.224.692	-	(101.184.301)	-	1.185.876.749	Provision for employee benefit
Cadangan piutang tak tertagih	70.106.731	33.611.273	-	-	-	103.718.004	Provision for doubtful debts
Penyusutan	(259.466.592)	32.875.305	-	-	-	(226.591.287)	Depreciation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih	1.361.968.171	203.333.600	-	(101.184.301)	-	1.464.117.470	Total net deferred tax assets (liabilities)

d. Pengampunan pajak

d. Tax amnesty

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 tanggal 25 April 2017 berupa aset tetap - inventaris kantor berupa lukisan sebesar Rp 30.000.000 dan patung sebesar Rp 20.000.000.

Based on tax amnesty letter No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 dated 25 April 2017 in the form of fixed assets - office equipment consisted of paintings amounting to Rp 30,000,000 and statues amounting to Rp 20,000,000.

Atas pengampunan pajak tersebut Perusahaan dikenakan uang tebusan sebesar Rp 2.500.000.

For the tax amnesty, the Company is subject to redemption money amounting to Rp 2,500,000.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang muka

8. Advance

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Uang muka pembelian Apartemen	490.243.637	786.285.160	<i>Advance for purchases Apartment</i>
	-	5.896.894.070	
Jumlah	490.243.637	6.683.179.230	Total

Saldo uang muka pembelian apartemen pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp (0) dan Rp 5.896.894.070 merupakan uang muka pembelian 3 unit apartemen *Southgate Residence* di Jakarta.

Balance of advance purchases of apartment as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp (0) and 5,896,894,070, respectively, represents advance on the purchase of 3 units of Southgate Residence apartment units in Jakarta.

9. Biaya dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Asuransi	14.208.094	22.159.694	<i>Insurance</i>
Lain-lain	90.772.489	695.000.631	<i>Others</i>
Jumlah	104.980.583	717.160.325	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2023:

Balances and movement of fixed assets in 2023:

		2023					
		1 Jan 2023/ 1 Jan 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	9.480.000.000	-	-	-	-	9.480.000.000	Land
Bangunan	7.156.865.360	282.485.930	-	5.896.894.070	-	13.336.245.360	Buildings
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	778.723.589	-	-	-	18.931.896.327	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	-	-	1.566.537.006	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	1.478.564.088	-	-	-	-	1.478.564.088	Vehicles
Inventaris kantor	2.825.352.730	1.785.700	-	-	-	2.827.138.430	Office equipment
Jumlah	40.660.491.922	1.062.995.219	-	5.896.894.070	-	47.620.381.211	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	5.641.265.894	392.394.816	-	-	-	6.033.660.710	Buildings
Mesin dan peralatan	17.784.088.022	139.233.654	-	-	-	17.923.321.676	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.395.903.993	33.039.621	-	-	-	1.428.943.614	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	1.020.947.047	134.783.416	-	-	-	1.155.730.463	Vehicles
Inventaris kantor	2.773.816.635	17.862.884	-	-	-	2.791.679.519	Office equipment
Jumlah	28.616.021.591	717.314.391	-	-	-	29.333.335.982	Total
Nilai buku	12.044.470.331					18.287.045.229	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2022:

Balances and movement of fixed assets in 2022:

		2022					
		1 Jan 2022/ 1 Jan 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	9.480.000.000	-	-	-	-	9.480.000.000	Land
Bangunan	7.156.865.360	-	-	-	-	7.156.865.360	Buildings
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	-	-	-	-	18.153.172.738	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	-	-	1.566.537.006	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	1.478.564.088	-	-	-	-	1.478.564.088	Vehicles
Inventaris kantor	2.812.453.730	12.899.000	-	-	-	2.825.352.730	Office equipment
Jumlah	40.647.592.922	12.899.000	-	-	-	40.660.491.922	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	5.477.021.936	164.243.958	-	-	-	5.641.265.894	Buildings
Mesin dan peralatan	17.649.708.872	134.379.150	-	-	-	17.784.088.022	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.362.864.373	33.039.620	-	-	-	1.395.903.993	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	885.776.406	135.170.641	-	-	-	1.020.947.047	Vehicles
Inventaris kantor	2.739.009.540	34.807.095	-	-	-	2.773.816.635	Office equipment
Jumlah	28.114.381.127	501.640.464	-	-	-	28.616.021.591	Total
Nilai buku	12.533.211.795					12.044.470.331	Book value

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged to:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Beban produksi tidak langsung	293.469.447	291.965.392	<i>Indirect production cost</i>
Beban penjualan	83.617.350	96.393.998	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	340.227.594	113.281.074	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	717.314.391	501.640.464	Total

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6 berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki luas 14.330 m². Lamanya hak adalah selama 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031.

Land with Building Right certificate No. 6 is located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm. The term of the certificate is 20 years until 2031.

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 9 berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki luas 15.670 m². Lamanya hak adalah selama 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031.

Land with Building Right certificate No. 9 is located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm. The term of the certificate is 20 years until 2031.

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.13 berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki luas 7.440 m². Lamanya hak adalah selama 30 tahun dan berakhir pada tahun 2024 namun sudah di perpanjang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 19 sampai dengan 2044.

Land with Building Right certificate No. 13 is located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm. The term of the certificate is 30 years until 2024, but has been extended with land with Building Right certificate No. 19 until 2044.

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 19 berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki luas 2.060 m². Lamanya hak adalah selama 30 tahun dan berakhir pada tahun 2024, namun sudah di perpanjang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 13 sampai dengan 2043.

Land with Building Right certificate No. 19 is located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm. The term of the certificate is 30 years until 2024, but has been extended with land with Building Right certificate No. 13 until 2043.

Seluruh tanah yang dimiliki oleh Perusahaan di gunakan untuk keperluan pabrik.

All land owned by the Company is used for factory purposes.

10. Aset tetap (lanjutan)

Penambahan aset tetap tahun 2023 sebesar Rp 1.062.995.219 merupakan penambahan atas bangunan sebesar Rp 282.485.930, mesin dan peralatan sebesar Rp 778.723.589 serta inventaris kantor sebesar Rp 1.785.700. Reklasifikasi aset bangunan sebesar Rp 5.896.894.070 merupakan reklasifikasi yang berasal dari uang muka atas apartement.

Penambahan aset tetap tahun 2022 sebesar Rp 12.899.000 merupakan peralatan kantor.

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aset tetap Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan pencadangan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022.

Pada tahun 2023 dan 2022, aset kendaraan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis (PT Asuransi Central Asia) dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar Rp 1.070.550.000 dan Rp 1.053.700.000.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Seluruh aset tetap berupa tanah, bangunan serta mesin dan perlengkapannya digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penarikan fasilitas kredit dari bank (lihat Catatan 11).

11. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Jaminan langganan listrik	41.520.000	41.520.000	<i>Electricity deposit</i>
Jumlah	41.520.000	41.520.000	Total

Jaminan langganan listrik merupakan jaminan kepada PT PLN (Pesero) atas pemakaian daya dan tenaga listrik selama menjadi pelanggan. Penggunaan listrik tersebut sudah dari tahun 1989 hingga saat ini. Uang jaminan akan dikembalikan jika Perusahaan sudah tidak menggunakan daya dari PT PLN (Pesero).

10. Fixed assets (continued)

Additional fixed assets as of 2023 amounting to Rp 1,062,995,219 is an addition to buildings amounting to Rp 282,485,930, machinery and equipment amounting to Rp 778,723,589 and office inventory amounting to Rp 1,785,700. Reclassification of building assets amounting to Rp. 5,896,894,070 is a reclassification originating from advance for the apartment.

Additional fixed assets as of 2022 amounting to Rp 12,899,000 represents office equipment.

Management does not see any indication of events or changes in circumstances which cause an impairment in the Company's fixed asset value. Thus, the Company does not provide any provision for impairment in value of fixed assets in 2023 and 2022.

In 2023 and 2022, the Company's vehicles are insured against losses from fire, theft and other risks under blanket policies (PT Asuransi Central Asia) with insurance coverage amounting to Rp 1,070,550,000 and Rp 1,053,700,000.

Management is of the opinion that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks to the Company.

All fixed assets in the form of land, building and machines along with their equipment were used as collateral in connection with credit facility from bank (see Note 11).

11. Other asset

Consists of:

The electricity deposit is a guarantee to PT PLN (Pesero) for power consumption and electricity while being a customer. The use of electricity has been from 1989 to the present. The security deposit will bereturned if the Company does not use power from PT PLN (Pesero).

12. Utang bank

12. Bank loans

Terdiri dari:	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Kredit modal kerja rekening koran	1.400.000.000	3.504.125.049	<i>Overdraft working capital credit</i>
Kredit modal kerja rekening koran menurun I	-	-	<i>Overdraft working capital credit decrease I</i>
Jumlah	1.400.000.000	3.504.125.049	Total

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 27 Juli 2010 dari Notaris Titien Moetiarsih, S.H., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas:

- Kredit Modal Kerja Rekening Koran dengan batas kredit sebesar Rp 2.400.000.000.
- Kredit Modal Kerja Konstruksi W/A dengan batas kredit sebesar Rp 5.600.000.000.
- Bank Garansi dengan batas kredit sebesar Rp 2.000.000.000.

Akta perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami adendum perubahan sebagai berikut :

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut :

Fasilitas kredit :

1. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/K), dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.200.000.000.
 - Kredit dan tujuan
Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Tetap
 - Jangka waktu
36 bulan sejak akad restrukturisasi kredit sampai tanggal 13 Agustus 2024.
 - Suku bunga
10% per tahun

Based on Credit Agreement Deed No. 75 dated 27 July 2010 of Notary Titien Moetiarsih, S.H., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk granted the Company the following facilities:

- *Overdraft working capital credit with a credit limit of Rp 2,400,000,000.*
- *Construction working capital credit of W/A with a credit limit of Rp 5,600,000,000.*
- *Bank Guarantee with a credit limit of Rp 2,000,000,000.*

The deed of the agreement has been amended for several times with the following addendum:

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change the following credit terms and conditions:

Credit facilities :

1. *Restructuring Overdraft Working Capital Credit (R/K), with maximum credit amounting to Rp 4,200,000,000.*
 - *Credit and purpose
Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. Fixed*
 - *Availability period
36 months since the contract restructuring credit until 13 August 2024.*
 - *Interest
10% per annum*

12. Utang bank (lanjutan)

Fasilitas kredit :

2. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun, dengan Maksimum Kredit sebesar Rp 3.307.000.000.
 - Kredit dan tujuan
Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun
 - Jangka waktu
12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
 - Suku bunga
10% per tahun
3. Bank Garansi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000.
 - Tujuan penggunaan
Untuk jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan serta bank garansi lainnya atas proyek-proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan Kontrak Kerja.
 - Jangka waktu
 - a. Jangka waktu 12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit.
 - b. Tenor, setiap penerbitan Bank Garansi dapat dilayani dengan tenor maksimal 12 bulan sepanjang *availability* periode belum jatuh tempo dan kelonggaran tarik mencukupi.

Jaminan

Debitur telah menyerahkan jaminan berupa:

- Agunan Pokok
 - Piutang sebesar Rp 9.645.764.894.
 - Persediaan sebesar Rp 78.318.971.938.

12. Bank loans (continued)

Credit facilities :

2. *Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. decrease, with maximum credit amounting to Rp 3,307,000,000.*
 - *Credit and purpose*
Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. decrease
 - *Availability period*
12 months since the contract restructuring credit
 - *Interest*
10% per annum
3. *Bank Guarantee, with facilities amounting to Rp 8,000,000,000.*
 - *Purpose*
Bidding guarantees, advance guarantees, implementation guarantees, maintenance guarantees and other bank guarantees of projects won and worked by the Company under contracts of employment.
 - *Availability period*
 - a. *Availability period, 12 months since the contract restructuring credit.*
 - b. *Tenor, each issuance of Bank Guarantee can be served with a maximum 12 months as long as the availability period is not yet due and withdrawal allowance is sufficient.*

Guarantee

The Debtor has given guarantees in the form of:

- *Principal Collateral*
 - *Receivables amounting to Rp 9,645,764,894.*
 - *Inventories amounting to Rp 78,318,971,938.*

12. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

- Agunan tambahan
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 9/Tarikolot, terletak Jl Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 15.670 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 13/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 7.440 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 6/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 14.330 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 19/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 2.060 m² atas nama Perusahaan.

Pengikatan Jaminan

- Pokok
 - Pengikatan Fidusia No. W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas piutang tetap dilanjutkan.
 - Pengikatan Fidusia No. W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas persediaan tetap dilanjutkan.

12. Bank loans (continued)

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change the following credit terms and conditions: (continued)

- Additional collateral
 - Building Right Certificate No. 9/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 13/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 6/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 19/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm under the name of the Company.

Guarantee

- Principal
 - Fiduciary binding No. W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000, on receivables is still continued.
 - Fiduciary binding No. W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000, on inventories is still continued.

12. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

Pengikatan Jaminan

- Tambahan :
 - Hak tanggungan atas SHGB No. 9/Tarikolot :
 - HT I No. 7860/2010 sebesar Rp 5.400.000.000
 - HT II No. 02090/2015 sebesar Rp 3.000.000.000
 - HT III No. 5605/2016 sebesar Rp 3.000.000.000
 - Hak tanggungan atas SHGB No. 13/Tarikolot :
 - HT I No. 7858/2010 sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT II No. 260/2015 sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT III No. 5101/2016 sebesar Rp 4.000.000.000
 - Hak tanggungan atas SHGB No. 6/Karang Asem :
 - HT I No. 7859/2010 sebesar Rp 4.000.000.000
 - HT II No. 01042/2015 sebesar Rp 3.000.000.000
 - HT III No. 5105/2016 sebesar Rp 4.000.000.000
 - Hak tanggungan atas SHGB No. 19/Karang Asem :
 - HT I No. 8013/2010 sebesar Rp 600.000.000.
 - HT II No. 02091/2015 sebesar Rp 1.000.000.000
 - HT III No. 5102/2016 sebesar Rp 1.400.000.000

12. Bank loans (continued)

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change the following credit terms and conditions : (continued)

Guarantee

- Additional :
 - Mortgage rights on Building Right certificate No. 9/Tarikolot :
 - MR I No. 7860/2010 amounting to Rp 5,400,000,000
 - MR II No. 02090/2015 amounting to Rp 3,000,000,000
 - MR III No. 5605/2016 amounting to Rp 3,000,000,000
 - Mortgage rights on Building Right certificate No. 13/Tarikolot :
 - MR I No. 7858/2010 amounting to Rp 2,000,000,000
 - MR II No. 260/2015 amounting to Rp 2,000,000,000
 - MR III No. 5101/2016 amounting to Rp 4,000,000,000
 - Mortgage rights on Building Right certificate No. 6/Karang Asem :
 - MR I No. 7859/2010 amounting to Rp 4,000,000,000
 - MR II No. 01042/2015 amounting to Rp 3,000,000,000
 - MR III No. 5105/2016 amounting to Rp 4,000,000,000
 - Mortgage rights on Building Right certificate No. 19/Karang Asem :
 - MR I No. 8013/2010 amounting to Rp 600,000,000
 - MR II No. 02091/2015 amounting to Rp 1,000,000,000
 - MR III No. 5102/2016 amounting to Rp 1,400,000,000

12. Utang bank (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian, tidak ada persyaratan pemenuhan rasio keuangan yang diisyaratkan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.702.874.951 dan Rp 2.600.000.000.

12. Bank loans (continued)

Based on agreement, there are no required financial ratio fulfillment requirements.

The Company has complied with the covenants required in the loan agreement.

Payments made for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 2,702,874,951 and Rp 2,600,000,000, respectively

13. Utang usaha

Terdiri dari:

13. Trade payables

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	2.749.107.113	2.563.086.043	<i>Local</i>
Impor	1.857.821.050	376.485.888	<i>Import</i>
Jumlah	4.606.928.163	2.939.571.931	Total

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

This account represents payables to third parties resulting from the purchases of raw material, supporting materials and spare parts.

Rincian utang usaha menurut mata uang sebagai berikut :

The details of trade payables based on currencies are as follows :

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Rupiah	2.749.107.113	2.563.086.043	<i>Rupiah</i>
AUD 138.842,97 tahun 2023	1.466.928.021	-	<i>AUD 130,991.88 in 2023</i>
USD 25.356,32 tahun 2023	390.893.029	-	<i>USD 25,356.32 in 2023</i>
USD 25.356,32 tahun 2022	-	376.485.888	<i>USD 25,356.32 in 2022</i>
Jumlah	4.606.928.163	2.939.571.931	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang lain-lain

14. Other payables

Terdiri dari:

Consist of:

a. Jangka pendek

a. Short – term

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang retensi proyek	1.007.395.855	1.020.835.855	<i>Project retention payables</i>
Lain-lain (dibawah Rp 300 juta)	986.625.574	2.112.920.596	<i>Others (below Rp 300 million)</i>
Sub jumlah	1.994.021.429	3.133.756.451	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi:			Related party:
PT Tiara Intimahkota	14.565.218.352	14.565.218.352	<i>PT Tiara Intimahkota</i>
PT Prismatama Nugraha	155.432.595.939	-	<i>PT Prismatama Nugraha</i>
Sub jumlah	169.997.814.291	14.565.218.352	<i>Subtotal</i>
Jumlah	171.991.835.720	17.698.974.803	Total

Berdasarkan surat pengakuan nominee tanggal 22 September 2016, dijelaskan bahwa telah terjadi pengalihan utang antara Gladwell Investment Ltd dengan PT Tiara Intimahkota, sehingga sejak tanggal 22 September 2016 utang kepada Gladwell Investment Ltd sebesar Rp 14.565.218.352 menjadi utang kepada PT Tiara Intimahkota. Penggunaan atas peralihan utang ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Based on the nominee recognition letter dated 22 September 2016, it was explained that there has been a debt swap between Gladwell Investment Ltd and PT Tiara Intimahkota, so that from 22 September 2016, debt to Gladwell Investment Ltd amounted to Rp 14,565,218,352 became debt to PT Tiara Intimahkota. The use of this debt transfer is used for working capital purposes.

Saldo utang lain-lain jangka pendek kepada PT Tiara Intimahkota sebesar Rp 14.565.218.352 akan dikonversi menjadi modal (lihat Catatan 32).

The balance of short-term other payable to PT Tiara Intimahkota amounting to Rp 14,565,218,352 will be converted into capital (see Note 32).

b. Jangka panjang

b. Long – term

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Pihak berelasi			Related party
PT Prismatama Nugraha	34.547.720.000	178.073.240.939	<i>PT Prismatama Nugraha</i>
Jumlah	34.547.720.000	178.073.240.939	Total

14. Utang lain-lain (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dana No. 0001/LNFM/FA/02/2017 tanggal 22 Februari 2017, No. 0005/LNFM/FA/03/2017 tanggal 22 Maret 2017, No. 0009/LNFM/FA/09/2017 tanggal 20 September 2017, dan promissory note No. 005 tanggal 1 November 2017, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Lumbung Nasional Flour Mill sebesar Rp 65.284.768.410 dan USD 200.000 atau setara dengan Rp 3.146.200.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran utang kepada PT Abadi Prima Nusa sebesar Rp 21.029.706.000 dan untuk penyelesaian kewajiban perpajakan sebesar Rp 31.110.000.000.

Selanjutnya berdasarkan akta cession tanggal 20 Desember 2017 menyatakan pengalihan utang milik PT Lumbung Nasional Flour Mill menjadi milik PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 68.018.368.410. Berdasarkan surat pengakuan nominee tanggal 22 September 2016, dijelaskan bahwa telah terjadi pengalihan utang antara Gladwell Investment Ltd dengan PT Prismatama Nugraha sehingga sejak tanggal 22 September 2016 utang kepada Gladwell Investment Ltd sebesar Rp 21.847.827.529 menjadi utang kepada PT Prismatama Nugraha. Sehingga pada tahun 2017 jumlah utang lain-lain kepada PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 89.866.195.939. Pada tahun 2018 berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0001/PN/FA/01/18 tanggal 5 Januari 2018 Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dicicil selama 6 kali mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 2020. Perjanjian pinjaman dana No.0001/PN/FA/01/18 tanggal 5 Januari 2018 telah diamandemen sesuai dengan surat perjanjian pada tanggal 10 Desember 2019 mengenai jangka waktu fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan Promissory Note No.003 tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dana dari PT Prismatama Nugraha dengan plafon sebesar USD 150.000 atau setara dengan Rp 2.068.950.000.

14. Other payables (continued)

b. Long-term (continued)

Based on the loan agreement No. 0001/LNFM/FA/02/2017 dated 22 February 2017, No. 0005/LNFM/FA/03/2017 dated 22 March 2017, No. 0009/LNFM/FA/09/2017 dated 20 September 2017, and promissory note No. 005 dated 1 November 2017, the Company obtained a loan from PT Lumbung Nasional Flour Mill amounted to Rp 65,284,768,410 and USD 200,000 or equivalent to Rp 3,146,200,000. The loan was used for debt payment to PT Abadi Prima Nusa amounting to Rp 21,029,706,000 and for the settlement of tax payable amounting to Rp 31,110,000,000.

Furthermore based on the deed of cession dated 20 December 2017 declared the transfer of debt owned by PT Lumbung Nasional Flour Mill to PT Prismatama Nugraha amounting to Rp 68,018,368,410. Based on the nominee recognition letter dated 22 September 2016, it was explained that there has been a debt swap between Gladwell Investment Ltd and PT Prismatama Nugraha so that from 22 September 2016 debt to Gladwell Investment Ltd amounted to Rp 21,847,827,529 became debt to PT Prismatama Nugraha. So that in 2017 the balance of other payable to PT Prismatama Nugraha is amounting to Rp 89,866,195,939. In 2018, based on the loan agreement No.0001/PN/FA/01/18 dated 5 January 2018 the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with a limit of Rp. 30,000,000,000. This loan is not subject to interest and will be paid on installment for 6 times from January 2020 until June 2020. The loan agreement No.0001/PN/FA/01/18 dated 5 January 2018 has been amended in accordance with the loan agreement dated 10 December 2019 regarding the maturity date of the facility to become 31 December 2024. Based on Promissory Note No.003 dated 1 March 2018, the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with plafond amounting to USD 150,000 or equivalent to Rp 2,068,950,000.

14. Utang lain-lain (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Pada tahun 2019, berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0003/PN/FA/07/19 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dicicil selama 6 kali mulai bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021.

Perjanjian pinjaman dana No.0003/PN/FA/07/19 tanggal 31 Juli 2019 telah diamandemen sesuai dengan surat perjanjian pada tanggal 2 Desember 2020, mengenai jangka waktu fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0007/PN/FA/04/21 tanggal 9 April 2021, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dilunasi mulai bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.

Berdasarkan pinjaman dana No. 0008/PN/FA/04/23 tanggal 3 April 2023, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dilunasi dengan cara mencicil maksimal sebanyak 3 kali mulai Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024

Seluruh penambahan pinjaman yang berasal dari PT Prismatama Nugraha digunakan untuk modal kerja.

14. Other payables (continued)

b. Long-term (continued)

In 2019, based on the loan agreement No.0003/PN/FA/07/19 dated 31 July 2019, the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with a limit of Rp. 30,000,000,000. This loan is not subject to interest and will be paid on installment for 6 times from January 2021 until June 2021.

The loan agreement No.0003/PN/FA/07/19 dated 31 July 2019 has been amended in accordance with the loan agreement dated 2 December 2020 regarding the maturity date of the facility to become 31 December 2025. Based on the loan agreement No.0007/PN/FA/04/21 dated 9 April 2021, the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with a limit of Rp 30,000,000,000. This loan will be repaid from January 2025 until June 2025.

Based on loan funds No. 0008/PN/FA/04/23 dated 3 April 2023, the Company obtained an additional loan from PT Prismatama Nugraha with a limit Rp 20,000,000,000. The loan will be repaid in installments a maximum of 3 times starting October 2024 to December 2024.

All additional loans from PT Prismatama Nugraha were used for working capital.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pendapatan diterima dimuka

15. Unearned revenue

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
PT Prima Sejati Makmur	788.151.161	-	PT Prima Sejati Makmur
PT Senopati Aryani Prima - Senopati Penthouse	152.090.358	152.090.358	PT Senopati Aryani Prima - Senopati Penthouse
PT Kemang Multi Sarana	150.187.017	150.187.017	PT Kemang Multi Sarana
PT Itomas Kembangan Perdana	53.780.437	101.410.962	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Tatamulia Nusantara Indah	3.819.750	142.741.394	PT Tatamulia Nusantara Indah
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	445.566.378	619.960.348	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	1.593.595.101	1.166.390.079	Total

16. Beban yang masih harus dibayar

16. Accrued expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Mandor	65.092.606	120.387.335	Foreman
Listrik	58.756.952	49.224.615	Electricity
Lain-lain	131.832.189	55.840.237	Others
Jumlah	255.681.747	225.452.187	Total

17. Liabilitas imbalan kerja

17. Employee benefit liabilities

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) atau Peraturan Perusahaan (“PP”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (“JCL”) as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Company Collective Labour Agreement (the “CLA”) or Company Regulation (“CR”), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, dengan masing – masing No: 644/LV/NSR/II/2024 dan No: 522/LV/NSR/II/2023 berdasarkan Laporan tanggal 22 Februari 2024 dan 7 Februari 2023.

17. Employee benefit liabilities (continued)

The latest actuarial valuation on the defined benefits for employee liabilities as of 31 December 2023 and 2022 was conducted by Nandi and Utama actuarial consulting offices, an independent actuary with No: 644/LV/NSR/II/2024 and No: 522/LV/NSR/II/2023, respectively, based on Actuarial Report dated 22 February 2024 and 7 February 2023, respectively.

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Jumlah peserta	85	96	Number of participants
Tingkat diskonto	6,56% & 6,25%	6,77% & 5,17%	Discount rate
Kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase
Usia pensiun	55 (years)	55 (years)	Retirement age
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Metode perhitungan aktuaria	Projected unit credit	Projected unit credit	Actuarial calculation method
Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :			
	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Liabilitas awal tahun	5.390.348.863	5.812.892.541	Liabilities at beginning of period
Beban jasa kini	428.921.552	655.340.547	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen (Keuntungan) kerugian	-	(226.745.328)	Past service cost on the curtailment (Profit) loss
atas kurtailmen	(33.687.248)	(204.011.972)	on the curtailment
Beban bunga	302.853.169	304.284.527	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas kewajiban	(102.238.057)	(459.928.642)	Actuarial loss (profit) for liabilities
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar	(466.363.021)	(491.482.810)	Employee benefits which have been recorded for outgoing employees
Liabilitas bersih akhir periode	5.519.835.258	5.390.348.863	Net liabilities at the end of period

17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

17. Employee benefit liabilities (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Changes in employee benefit liabilities:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	5.390.348.863	5.812.892.541	<i>Employee benefit liabilities at beginning of period</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	850.379.096	674.554.341	<i>Employee benefit liabilities during the year</i>
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(102.238.057)	(459.928.642)	<i>Loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(618.654.644)	(637.169.377)	<i>Payments made during the year</i>
Liabilitas bersih akhir periode	5.519.835.258	5.390.348.863	<i>Net liabilities at the end of period</i>

18. Modal saham

18. Share capital

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 7 tanggal 9 Februari 1998 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 98.080.000.000 terbagi atas 196.160.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 24.520.000.000 atau sebanyak 49.040.000 saham.

Based on Deed No. 7 dated 9 February 1998 of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk made by Public Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., in Jakarta, the Company's capital stock amounted to Rp 98,080,000,000 consists of 196,160,000 shares with par value of Rp 500 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 24,520,000,000, or consist of 49,040,000 shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 72 tanggal 9 Juni 2008 dari Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., Pemegang Saham, antara lain, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan mengeluarkan 40.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham kepada kreditur tidak terafiliasi tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perusahaan, yang penyeterannya dilakukan dengan mengompensasikan tagihan para kreditur Perusahaan yang tidak terafiliasi. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56482.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

Based on Deed No. 72 dated 9 June 2008 of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk by Public Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., the Shareholders approved the increase of subscribed and fully paid capital by issuing 40,000,000 new shares with par value of Rp 500 per share to an unaffiliated creditor without Preemptive Right to Shareholders. The capital payment was made by compensating the Company's debt to unaffiliated creditors. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-56482.AH.01.02.Tahun 2008 dated 29 August 2008.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
As of 31 December 2023 and 2022 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 9 tanggal 8 November 2017, E-Send Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 310.960 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 8 tanggal 8 November 2017, White Acres Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 7.392.400 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha.

Berdasarkan Akta Notaris SH. Leoprayogo, S.H., S.pn No. 11 tanggal 20 November 2017, Global Assets Overload Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 40.000.000 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha.

Sehingga kepemilikan saham PT Prismatama Nugraha per 31 Desember 2017 sebanyak 47.703.360 saham atau sebesar Rp 23.851.680.000.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 6 tanggal 8 November 2017, Solid Millenium Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.500.000 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 7 tanggal 8 November 2017, E-Send Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 2.842.640 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

18. Share capital (continued)

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 9 dated 8 November 2017, E-Send Ltd transferred its 310,960 shares to PT Prismatama Nugraha.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 8 dated 8 November 2017, White Acres Ltd transferred its 7,392,400 shares to PT Prismatama Nugraha.

Based on Notarial Deed of SH. Leoprayogo, S.H., S.pn No. 11 dated 20 November 2017, Global Assets Overload Ltd transferred its 40,000,000 shares to PT Prismatama Nugraha.

Therefore, the share ownership of PT Prismatama Nugraha as of 31 December 2017 consists of 47,703,360 shares or equivalent to Rp 23,851,680,000.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 6 dated 8 November 2017, Solid Millenium Ltd transferred its 9,500,000 shares to PT Tiara Intimahkota.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn. No. 7 dated 8 November 2017, E-Send Ltd transferred its 2,842,640 shares to PT Tiara Intimahkota.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
As of 31 December 2023 and 2022 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 5 tanggal 8 November 2017, Cheer Full Development Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.709.600 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 4 tanggal 8 November 2017, Globalmart Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.750.000 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Sehingga kepemilikan saham PT Tiara Intimahkota per 31 Desember 2017 sebanyak 31.802.240 saham atau sebesar Rp 15.901.120.000.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo S.H., S.pn No. 2 tanggal 6 Desember 2017, E-Send Ltd. mengalihkan sahamnya sebanyak 6.446.400 lembar saham kepada Tuan Steven Widjaja.

Sehingga kepemilikan saham Tuan Steven Widjaja per 31 Desember 2017 sebanyak 6.446.400 saham atau sebesar Rp 3.223.200.000.

Pada tahun 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 162 tanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris NG, S.H., dengan ini menyetujui pengalihan hak saham yang dibuat di hadapan Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., Spn tertanggal 8 November 2017 dan 6 Desember 2017.

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan perubahan kepemilikan saham PT Intinusa Selareksa Tbk No. 0336/9009/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang mengelola saham PT Intinusa Selareksa Tbk, telah disetujui perubahan saham milik PT Prismatama Nugraha sebanyak 47.703.360 saham atau sebesar Rp 23.851.680.000 menjadi 47.803.360 saham atau sebesar Rp 23.901.680.000, milik PT Tiara Intimahkota sebanyak 31.802.240 saham atau sebesar Rp 15.901.120.000 menjadi 31.812.240 saham atau sebesar Rp 15.906.120.000, dan milik Tuan Steven Widjaja sebanyak 6.446.600 saham atau sebesar Rp 3.223.200.000 menjadi 6.631.360 saham atau sebesar Rp 3.315.680.000.

18. Share capital (continued)

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 5 dated 8 November 2017, Cheer Full Development Ltd transferred its 9,709,600 shares to PT Tiara Intimahkota.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 4 dated 8 November 2017, Globalmart Ltd. transferred its 9,750,000 shares to PT Tiara Intimahkota.

Therefore, the share ownership of PT Tiara Intimahkota as of 31 December 2017 consists of 31,802,240 shares or equivalent to Rp 15,901,120,000.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo S.H., S.pn. No. 2 dated 6 December 2017, E-send Ltd. transferred its 6,446,400 shares to Mr. Steven Widjaja.

Therefore, the share ownership of Mr. Steven Widjaja as of 31 December 2017 consists of 6,446,400 shares or equivalent to Rp 3,223,200,000.

In 2018, based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk No. 162 dated 31 May 2018 of Buntario Tigris NG, S.H., hereby approved the transfer of share rights made before Notary Siauw Henry Leoprayogo, S.H., Spn dated 8 November 2017 and 6 December 2017.

In 2020, based on share ownership report of PT Intinusa Selareksa Tbk No. 0336/9009/12/2020 dated 11 December 2020 of PT Raya Saham Registra as Bureau of Securities Administration that manages shares of PT Intinusa Selareksa Tbk, it was agreed the stock changes owned by PT Prismatama Nugraha consisted of 47,703,360 shares or amounting to Rp 23,851,680,000 to be 47,803,360 shares or amounting to Rp 23,901,680,000, owned by PT Tiara Intimahkota consisted of 31,802,240 shares or amounting to Rp 15,901,120,000 to be 31,812,240 shares or amounting to Rp 15,906,120,000, and owned by Mr. Steven Widjaja consisted of 6,446,600 shares or amounting to Rp 3,223,200,000 to be 6,631,360 or amounting to Rp 3,315,680,000.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham (lanjutan)

Dengan demikian, susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/ December 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Lembar saham/ Shares	Jumlah IDR/ Amount IDR
PT Prismatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Tuan/Mr. Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)/Public (under 5% ownership each)	3,13%	2.793.040	1.396.520.000
Jumlah / Total	100%	89.040.000	44.520.000.000

31 Desember 2022/ December 2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Lembar saham/ Shares	Jumlah IDR/ Amount IDR
PT Prismatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Tuan/Mr. Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)/Public (under 5% ownership each)	3,13%	2.793.040	1.396.520.000
Jumlah/ Total	100%	89.040.000	44.520.000.000

18. Share capital (continued)

Therefore, composition of shareholders as of 31 December 2023 and 2022 with par value of Rp 500 per share based on the records made by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau (BAE) is as follows:

19. Tambahan modal disetor

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.000 merupakan pengampunan pajak dengan surat keterangan pengampunan pajak No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 tanggal 25 April 2017 berupa aset tetap - inventaris kantor berupa lukisan.

19. Additional paid-in capital

As of 31 December 2023 and 2022, the additional paid-in capital amounting to Rp 50,000,000 represents tax amnesty with tax amnesty letter No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 dated 25 April 2017 in the form of fixed assets - office equipment consisted of paintings

20. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal per saham dengan harga penjualan saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Penawaran umum perdana - 5.000.000 saham tahun 1994 dengan harga penawaran Rp 3.000 per saham	10.000.000.000	<i>Initial public offering of 5,000,000 shares with selling price of Rp 3,000 per share in 1994</i>
Pembagian saham bonus tanggal 20 Juli 1995	(9.195.000.000)	<i>Bonus shares distribution on 20 July 1995</i>
Jumlah	805.000.000	Total

20. Share premium

Share premium represents the difference between the par value and selling price of shares during the initial public offering and selling price through the capital market. The details as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

21. Pendapatan (beban) komprehensif lainnya

Pendapatan (beban) komprehensif lainnya merupakan akumulasi atas perhitungan imbalan pasca kerja oleh pihak aktuaria dan pajak terkait setiap tahunnya, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2022	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Saldo awal – pengukuran kembali			<i>Beginning balance - remeasurement post-</i>
imbalan kerja	(961.041.706)	(1.319.786.047)	<i>employee benefit</i>
Tahun berjalan	79.745.684	358.744.341	<i>Current year</i>
Saldo akhir	(881.296.022)	(961.041.706)	Ending balance

21. Other comprehensive income (expenses)

Other comprehensive income (expenses) represent the accumulation of post-employment benefit calculated and tax related by an independent actuary every year, with details as follows:

22. Saldo defisit

Terdiri dari:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Saldo awal	(143.106.910.677)	(134.452.125.535)	<i>Beginning balance</i>
Tahun berjalan	(5.351.518.744)	(8.654.785.142)	<i>Current year</i>
Saldo akhir	(148.458.429.421)	(143.106.910.677)	Ending balance

22. Deficit balance

Consist of:

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan

23. Sales

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Penjualan granit dan marmer	24.547.118.215	15.415.866.096	Sales of granite and marble
Pendapatan material dan pemasangan proyek	4.129.083.451	5.644.627.322	Revenue from material and project installations
Lain-lain	-	81.356.176	Others
Jumlah	28.676.201.666	21.141.849.594	Total

Rincian penjualan yang lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sales of more than 10% from total net sales as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023 dan 2022/ 2023 and 2022			2023 dan 2022/ 2023 and 2022	
	%	31 Desember/ December 2023	%	31 Desember/ December 2022	
PT Prima Setya Makmur Mandiri	15,46%	4.433.666.101	-	-	
PT Pancayasa Primatanggung	12,05%	3.456.610.651	-	-	
PT Kenbry Marmer Pratama	11,37%	3.259.974.227	-	-	
PT Petra Marmer Indonesia	-	-	13,79%	2.914.648.929	
Jumlah/ Total		11.150.250.979		2.914.648.929	

Seluruh penjualan Perusahaan berasal dari pihak ketiga.

All of the Company's sales come from third parties.

24. Beban pokok penjualan

24. Cost of goods sold

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Granit dan marmer			Granite and marble
Persediaan bahan baku awal	4.683.096.247	2.844.867.687	Raw material inventory at beginning
Pembelian	16.069.701.499	13.415.636.145	Purchases
Tersedia untuk digunakan	20.752.797.746	16.260.503.832	Available for use
Persediaan bahan baku akhir	(3.971.736.665)	(4.683.096.247)	Raw material inventory at the end
Pemakaian bahan baku	16.781.061.081	11.577.407.585	Raw material used

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban pokok penjualan (lanjutan)

24. Cost of goods sold (continued)

Terdiri dari:			Consist of:	
	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022		
Upah langsung	1.861.561.515	2.002.513.471	<i>Direct labour</i>	
Beban produksi tidak langsung	4.694.217.719	4.599.181.907	<i>Indirect production costs</i>	
Penyusutan	293.469.447	291.965.392	<i>Depreciation</i>	
Bahan pembantu	1.030.233.823	1.024.783.507	<i>Supporting materials</i>	
Jumlah beban produksi	24.660.543.585	19.495.851.862	<i>Total production cost</i>	
Persediaan barang dalam proses awal	45.673.933.827	40.986.789.420	<i>Goods in process inventory at beginning</i>	
Pembelian	473.863.125	1.354.588.777	<i>Purchases</i>	
Persediaan barang dalam proses akhir	(50.841.086.736)	(45.673.933.827)	<i>Goods in process inventory at the end</i>	
Jumlah beban pokok produksi	19.967.253.801	16.163.296.232	<i>Total cost of goods manufactured</i>	
Persediaan barang jadi awal	23.753.750.611	24.469.083.125	<i>Finished goods inventory at beginning</i>	
Pembelian	275.046.742	330.474.828	<i>Purchases</i>	
Barang jadi tersedia untuk dijual	43.996.051.154	40.962.854.185	<i>Finished goods available for sale</i>	
Persediaan barang jadi akhir	(23.818.551.190)	(23.753.750.611)	<i>Finished goods inventory at the end</i>	
Lain-lain			<i>Others</i>	
Bahan pembantu proyek	-	(2.965.021.299)	<i>Project supporting materials</i>	
Jumlah beban pokok penjualan granit dan marmer	20.177.499.964	14.244.082.275	<i>Total cost of goods sold of granite and marble</i>	
Pemasangan proyek	2.636.055.534	5.067.150.625	<i>Project installations</i>	
Jumlah beban pokok penjualan	22.813.555.498	19.311.232.900	Total cost of goods sold	
Rincian pembelian yang lebih dari 10% dari jumlah pembelian per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:	<i>The details of purchase of more than 10% from total purchases as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:</i>			
	%	31 Desember/ December 2023	%	31 Desember/ December 2022
GMC S.p.A	19,63%	2.769.348.007	12,20%	1.493.329.769
The Austral Brick Co. Pty Ltd	19,38%	2.732.904.478	-	-
Marmoles Man SRL	18,42%	2.598.309.832	14,86%	1.819.782.917
Marmi Graniti Maoglou	11,41%	1.610.060.288	26,60%	3.257.436.715
Milestone Mermer San. Ve tic. Ltd. Sti	10,47%	1.477.264.571	-	-
Jumlah/ Total	79,31%	11.187.887.176	53,66%	6.570.549.401

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban usaha

25. Operating expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan tunjangan	2.250.539.190	2.929.394.733	Salaries and allowance
Transportasi dan perjalanan dinas	480.980.643	457.681.455	Transportation and travelling
Sewa	432.775.200	309.491.143	Rent
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	83.815.591	128.332.764	Income taxes allowance art 21
Penyusutan	83.617.350	96.393.998	Depreciation
Lain-lain (dibawah Rp 40 juta)	299.499.847	421.019.297	Others (below Rp 40 million)
Sub jumlah	3.631.227.821	4.342.313.390	Sub total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	2.749.036.568	1.948.582.663	Salaries and allowances
Jasa profesional	2.325.628.996	978.414.496	Professional fees
Imbalan kerja	850.379.096	674.554.341	Employee benefits
Penyusutan	340.227.594	113.281.074	Depreciation
Transportasi dan perjalanan	219.409.076	166.040.720	Transportation and travelling
Iuran dan sumbangan	116.721.073	59.342.875	Contribution and donations
Beban pajak	92.775.616	91.731.344	Tax expenses
Perjamuan dan representasi	59.653.425	18.445.057	Entertainment and representation
Pemeliharaan	52.285.770	65.607.705	Utilities
Listrik dan air	33.786.331	43.394.007	Electricity and water
Administrasi perusahaan publik	23.976.600	116.674.750	Public company administration
Perizinan	23.674.996	34.704.996	License
Komunikasi	20.828.676	24.517.576	Communications
Alat tulis kantor	10.256.143	18.639.295	Office stationery
Lain-lain	126.888.805	102.077.969	Others
Sub jumlah	7.045.528.765	4.456.008.868	Sub total
Jumlah	10.676.756.586	8.798.322.258	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Pendapatan (beban) lain-lain

26. Other income (expenses)

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023		31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
	Terdiri dari:	Consist of:		
Rugi selisih kurs	(30.974.790)	(444.227.654)	Loss on foreign exchange rate	
Pendapatan jasa giro	9.343.113	8.946.402	Revenue on current account	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(311.861.593)	(152.778.513)	Allowance for impairment of receivables	
Biaya bank	(30.120.131)	(138.475.628)	Bank charge	
Pajak final	-	(75.854.549)	Final taxes	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(584.646.955)	Allowance for impairment of inventories	
Lain-lain, bersih	(82.865.847)	(4.641.387)	Others, net	
Jumlah	(446.479.248)	(1.391.678.284)	Total	

27. Rugi per saham

27. Loss per share

Rugi per saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (60) dan (97).

Loss per share for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to (60) and (97), respectively.

28. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

28. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Deskripsi/ Description	Mata uang/ Currencies	31 Des/Dec 2023		31 Des/Dec 2022		
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas						Cash
	USD	458,00	7.060.528	418,00	6.575.558	
	CNY	3.203,98	6.952.646	5.052,00	11.402.970	
	EUR	-	-	406,00	6.785.327	
Bank						Banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	710,24	10.949.060	710,24	11.172.785	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	USD	1.090,40	16.809.606	1.149,96	18.090.021	PT Bank Central Asia Tbk
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	USD	25.356,32	390.893.029	25.356,32	376.485.888	Third parties
	AUD	138.842,97	1.466.928.021	-	-	

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Informasi mengenai pihak yang berelasi

29. Related parties information

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Prismatama Nugraha	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Tiara Intimahkota	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan utang lain-lain dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of significant balances and other payables transactions with related parties is as follows:

	31 Des 2023/ <i>31 Dec 2023</i>	31 Des 2022/ <i>31 Dec 2022</i>	
PT Prismatama Nugraha	189.980.315.939	178.073.240.939	<i>PT Prismatama Nugraha</i>
PT Tiara Intimahkota	14.565.218.352	14.565.218.352	<i>PT Tiara Intimahkota</i>
Jumlah	204.545.534.291	192.638.459.291	Total
Presentase terhadap total liabilitas	92,98%	92,16%	Percentage to liabilities

Utang pihak berelasi merupakan utang yang akan digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan (Catatan 14).

Payable to related parties represents payable that will be used to finance the Company's operations (Note 14).

30. Instrumen keuangan

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	Kelompok diperdagangkan/ <i>Group traded</i>	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / <i>Determined at fair value</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	1.252.996.620	-	-	1.252.996.620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	11.843.347.457	11.843.347.457	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	33.833.333	33.833.333	Other receivables
Aset lainnya	-	-	-	41.520.000	41.520.000	Other assets
Jumlah	-	1.252.996.620	-	11.918.700.790	13.171.697.410	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	Kelompok diperdagangkan/ <i>Group traded</i>	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / <i>Determined at fair value</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	1.493.552.862	-	-	1.493.552.862	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	7.244.037.258	7.244.037.258	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	63.525.754	63.525.754	Other receivables
Aset lainnya	-	-	-	41.520.000	41.520.000	Other assets
Jumlah	-	1.493.552.862	-	7.349.083.012	8.842.635.874	Total

30. Financial instruments

a. *Financial instruments classification*

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

Classification of financial assets as of 31 December 2023 is as follows:

Classification of financial assets as of 31 December 2022 is as follows:

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 As of 31 December 2023 and 2022 and
 for the years then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Instrumen keuangan (lanjutan)

30. Financial instruments (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. *Financial instruments classification* (continued)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal
 31 Desember 2023, sebagai berikut:

*Classification of financial liabilities as of
 31 December 2023 is as follows:*

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ <i>Fair value</i> <i>through</i> <i>statement of</i> <i>profit or loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank	-	1.400.000.000	1.400.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	-	4.606.928.163	4.606.928.163	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		1.994.021.429	1.994.021.429	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	204.545.534.291	204.545.534.291	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	255.681.747	255.681.747	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	-	212.802.165.630	212.803.076.589	<i>Total</i>

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal
 31 Desember 2022, sebagai berikut:

*Classification of financial liabilities as of
 31 December 2022 is as follows:*

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ <i>Fair value</i> <i>through</i> <i>statement of</i> <i>profit or loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank	-	3.504.125.049	3.504.125.049	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	-	2.939.571.931	2.939.571.931	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	-	3.133.756.451	3.133.756.451	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	192.638.459.291	192.638.459.291	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	225.452.187	225.452.187	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	-	202.441.364.909	202.441.364.909	<i>Total</i>

30. Instrumen keuangan (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

31. Informasi segmen usaha

Terdiri dari:

31 Desember/ December 2023							
	Granit / Granite	Marmer / Marble	Woodwerk Cubicle	Pemasangan proyek / Project installations	Lamited Flooring	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Lokal	5.693.929.945	18.853.188.270	-	-	-	24.547.118.215	Local
Proyek	-	3.500.968.630	-	-	628.114.821	4.129.083.451	Projects
Penjualan – bersih	5.693.929.945	22.354.156.900	-	-	628.114.821	28.676.201.666	Net sales

31 Desember/ December 2022							
	Granit / Granite	Marmer / Marble	Woodwerk Cubicle	Pemasangan proyek / Project installations	Bagi hasil/Profit sharing	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Lokal	384.930.985	15.030.935.111	-	-	-	15.415.866.096	Local
Proyek	145.898.041	4.863.717.943	81.356.176	635.011.338	-	5.725.983.498	Projects
Penjualan – bersih	530.829.026	19.894.653.054	81.356.176	635.011.338	-	21.141.849.594	Net sales

30. Financial instruments (continued)

b. The fair value of financial assets

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the asked price is used for financial liabilities.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- If such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable interest rate return in accordance with the duration of the financial instrument.

31. Business segment information

Consist of:

32. Kelangsungan usaha

Pada tahun 31 Desember 2023, saldo defisit Perusahaan sebesar Rp 148.458.429.421 atau 333,46 % dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, dan agio saham, sehingga mengakibatkan saldo defisiensi modal sebesar Rp 103.964.725.443.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan telah merencanakan beberapa hal berikut ini:

- a. Internal
 1. Melakukan efisiensi dan efektivitas atas pembiayaan Perusahaan.
 2. Melakukan pengembangan atas kualitas dan mutu sumber daya manusia dalam pencapaian tata kelola yang baik.
 3. Meningkatkan kualitas kontrol, strategi dan perencanaan Perusahaan dalam pencapaian target atau tujuan Perusahaan.
 4. Rencana melakukan konversi hutang pemegang saham menjadi modal melalui *Right Issues*.
 5. Rencana untuk mencatatkan kembali saham perseroan ke Bursa Efek Indonesia.
- b. Eksternal
 1. Menetapkan target kenaikan 30% penjualan pada tahun 2024 dibandingkan dari tahun sebelumnya.
 2. Mengembangkan potensi pasar penjualan marmer lokal secara volume dengan meningkatkan jumlah pelanggan dan besarnya penjualan perpelanggan.
 3. Menjajaki pasar ekspor di di Asia, Eropa dan Amerika baik untuk melayani pelanggan dari berbagai tingkat.
 4. Mulai menjajaki project komersial dengan selektif dalam pemilihan pelanggan dan juga tingkat keyakinan atas pembayaran.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, bergantung kepada keberhasilan merealisasikan rencana tersebut. Laporan keuangan disusun dengan asumsi perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

32. Going concern

As of 31 December 2023, the Company's deficit amounted to Rp 148,458,429,421 or at 333.46% of its subscribed and fully paid capital, additional paid-in capital, and share premium, which has caused capital deficiency balance amounted to Rp 103,964,725,443.

To deal with these conditions, the Company has planned as follows:

- a. Internal
 1. *Conduct cost efficiency and effectivity in all sectors.*
 2. *Develop quality of human resource to achieve good corporate governance.*
 3. *Conduct quality control, strategic and planning of the Company to achieve target or corporate goal.*
 4. *Plan to convert shareholder debt into capital through right issues.*
 5. *Plans to re-list the Company's shares to the Indonesia Stock Exchange.*
- b. External
 1. *Set a target of a 30% increase in sales in 2024 compared to the previous year.*
 2. *Developing the market potential for local marble sales in volume by increasing the number of customers and the number of customer sales.*
 3. *Develop the market potential for local marble sales in volume by increasing the number of customers and the number of customer sales.*
 4. *Start to explore commercial projects by being selective in choosing customers and also the level of confidence in payments.*

The Company's ability to maintain business continuity depends on the success in realizing the plan. The financial statements are prepared assuming the Company will continue to operate sustainably. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

33. Risiko manajemen keuangan

i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan. Jumlah maksimum paparan kredit risiko adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan menjadi lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha.

iii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak mengalami risiko suku bunga.

33. Financial risk management

i. Credit risk

Credit risk is the risk in which the Company will incur a loss arising from its consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to be accepted by the respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's financial instruments which potentially contain foreign exchange rate risk is trade payable.

iii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently, the Company does not encounter any interest rate risk.

33. Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan ini mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan tingkat uang tunai yang memadai untuk menutup komitmen Perusahaan dalam operasi normal dan juga dengan secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual, serta jatuh tempo jadwal tanggal aset dan liabilitas keuangan.

v. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko bahwa nilai suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak mengalami risiko harga.

33. Financial risk management (continued)

iv. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk when the cash flows position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash to cover the Company's commitment in normal operations and also by regularly evaluating the projected and actual cash flows, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

v. *Price risk*

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not encounter any price risks.

Head Office : **Factory :**

Gedung Prosperity
Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53
Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru
Jakarta 12190 Indonesia - Telp. (021) 8753966



PT Intinusa Selareksa Tbk

Integrated Natural Marble And Granite Processor

www.intinusa.com